



PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2015
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements
as of 31 March 2015 and
for the three-month periods then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sng Seow Wah
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : #25-05 Oakwood Apartment,
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung Blok E.4.2 No. 1,
Jakarta 12950
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2015 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS THEN ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Sng Seow Wah
Office Address : Menara Bank Danamon 5th
Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4
No. 6, Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential Address : #25-05 Oakwood Apartment,
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung Blok E.4.2 No. 1,
Jakarta 12950
Telephone : 57991188
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office Address : Menara Bank Danamon 6th
Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4
No. 6, Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential Address: Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta
Telephone : 57991437
Title : Finance Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Sng Seow Wah
Direktur Utama/*President Director*

Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Jakarta, 16 April/*April* 2015

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

			31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014/31 Desember/ December 2013	
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015			ASSETS
ASET					Cash
Kas	2b,2e,4	2.015.750	2.856.242	2.943.909	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2e,2g,2h,5	10.179.384	10.268.357	9.261.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.342 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp2.700 dan 1 Januari 2014: Rp3.017)	2b,2e,2h,2o,6				Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp3,342 as of 31 March 2015 (31 December 2014: Rp2,700 and 1 January 2014: Rp3,017)
- Pihak berelasi	2a,46	249.373	285.945	505.178	Related parties -
- Pihak ketiga		4.802.704	4.571.957	4.829.786	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.576 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp4.963 dan 1 Januari 2014: Rp1.952)	2b,2e,2i,2o,7				Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp5,576 as of 31 March 2015 (31 December 2014: Rp4,963 and 1 January 2014: Rp1,952)
- Pihak berelasi	2a,46	104.000	268.378	164.550	Related parties -
- Pihak ketiga		9.146.454	9.406.497	7.235.050	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp21.516 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp21.442 dan 1 Januari 2014: Rp21.122)	2b,2e,2j,2o,8				Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp21,516 as of 31 March 2015 (31 December 2014: Rp21,442 and 1 January 2014: Rp21,122)
- Pihak berelasi	2a,46	36.678	32.175	9.769	Related parties -
- Pihak ketiga		11.072.428	8.855.931	7.717.347	Third parties -
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2e,2k,9	99.694	540.541	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2l,10				Derivative receivables
- Pihak berelasi	2a,46	4	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		839.831	461.291	1.174.517	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.982.538 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp2.800.918 dan 1 Januari 2014: Rp2.312.387)	2e,2m, 2o,11				Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,982,538 as of 31 March 2015 (31 December 2014: Rp2,800,918 and 1 January 2014: Rp2,312,387)
- Pihak berelasi	2a,46	20.815	23.070	26.933	Related parties -
- Pihak ketiga		104.281.831	106.751.141	103.441.321	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.121.089 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp1.117.447 dan 1 Januari 2014: Rp913.771)	2e,2o,2q,12	25.422.785	26.418.852	27.177.831	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,121,089 as of 31 March 2015 (31 December 2014: Rp1,117,447 and 1 January 2014: Rp913,771)
Investasi sewa pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp33.106 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp28.943 dan 1 Januari 2014: Rp14.180)	2e,2o,2r,13	1.832.039	1.916.659	1.496.861	Investment in finance leases, net of allowance for impairment losses of Rp33,106 as of 31 March 2015 (31 December 2014: Rp28,943 and 1 January 2014: Rp14,180)
Piutang premi	2e,2s				Premium receivables
- Pihak berelasi	2a,46	2.340	1.518	2.159	Related parties -
- Pihak ketiga		424.259	365.036	116.109	Third parties -
Aset reasuransi	2e,2s,2ac	621.621	670.216	568.311	Reinsurance assets
Dipindahkan		171.151.990	173.693.806	166.670.953	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

			31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014/31 Desember/ December 2013	
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015			
Pindahan		171.151.990	173.693.806	166.670.953	Carried forward
Tagihan akseptasi	2e,2o,2w,14				Acceptances receivable
- Pihak berelasi	2a1,46	-	199	-	Related parties -
- Pihak ketiga		7.160.870	7.566.844	4.107.561	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2e,2j,15	7.013.628	6.605.007	5.598.289	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	2ag,25a	438.784	120.823	92.476	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2e,2n,2o,16	164.560	157.579	12.175	Investments in shares
Aset takberwujud,					Intangible assets,
setelah dikurangi akumulasi					net of accumulated
amortisasi sebesar Rp1.785.922					amortization of Rp1,785,922
pada tanggal 31 Maret 2015					as of 31 March 2015 (31 December
(31 Desember 2014: Rp1.749.850					2014: Rp1,749,850 and
dan 1 Januari 2014: Rp1.611.864)	2p,2t,17	1.361.246	1.367.244	1.378.426	1 January 2014: Rp1,611,864)
Aset tetap,					Fixed assets,
setelah dikurangi akumulasi					net of accumulated depreciation
penyusutan sebesar Rp2.733.478					of Rp2,733,478 as of
pada tanggal 31 Maret 2015					31 March 2015 (31 December
(31 Desember 2014: Rp2.647.429					2014: Rp2,647,429 and
dan 1 Januari 2014: Rp2.203.428)	2p,2u,18,57	2.514.786	2.489.860	2.383.993	1 January 2014: Rp2,203,428)
Aset pajak tangguhan - neto	2ag,25d	1.098.598	1.180.673	1.022.111	Deferred tax asset - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain,					Prepayments and other assets,
setelah dikurangi penyisihan kerugian					net of allowance for impairment
penurunan nilai sebesar Rp29.636					losses of Rp29,636 as of
pada tanggal 31 Maret 2015					31 March 2015
(31 Desember 2014: Rp24.615 dan	2e,2o,2p,				(31 December 2014: Rp24,615 and
1 Januari 2014: Rp43.102)	2v,10,19,57				and 1 January 2014: Rp43,102)
- Pihak berelasi	2a1,46	12.209	23.968	286	Related parties -
- Pihak ketiga		2.894.121	2.502.590	2.971.078	Third parties -
JUMLAH ASET		193.810.792	195.708.593	184.237.348	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

			31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014/31 Desember/ December 2013	
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah	2e,2x,20				Deposits from customers
- Pihak berelasi	2al,46	240.900	213.194	145.291	Related parties -
- Pihak ketiga		113.732.704	116.282.030	109.015.891	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2e,2x,21				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2al,46	4.270	3.034	-	Related parties -
- Pihak ketiga		3.243.699	2.422.726	1.695.178	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2e,2k,15	750.000	750.000	759.245	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	2z	1.219.636	1.235.633	1.004.137	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	2z	969.134	976.255	940.109	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	2e,2w,22				Acceptances payable
- Pihak berelasi	2al,46	885.213	820.841	-	Related parties -
- Pihak ketiga		6.260.122	6.733.623	4.103.382	Third parties -
Efek yang diterbitkan	2e,,2ad,2ae,23				Securities issued
- Pihak berelasi	2al,46	193.700	445.555	322.300	Related parties -
- Pihak ketiga		11.548.488	11.447.375	11.799.724	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2e,24				Borrowings
- Pihak berelasi	2al,46	1.307.050	1.238.278	2.433.904	Related parties -
- Pihak ketiga		12.811.960	13.258.564	13.634.567	Third parties -
Utang pajak	2ag,25b	279.042	183.635	234.131	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2e,2l,10				Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2al,46	1	156	-	Related parties -
- Pihak ketiga		90.191	129.105	458.850	Third parties -
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2ag,25e	100.961	154.939	347.424	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2e,2z,2ac, 2ah,2aj,26				Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2al,42,46	55.946	25.454	54.585	Related parties -
- Pihak ketiga		6.361.011	6.370.672	5.735.647	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2e,2af,27	-	-	-	Subordinated loans
Modal pinjaman	28	-	-	-	Loan capital
JUMLAH LIABILITAS		160.054.028	162.691.069	152.684.365	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B					Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B					Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	29	5.901.122	5.901.122	5.901.122	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

			31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014/31 Desember/ December 2013	
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015			
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (lanjutan)					Equity attributable to equity holders of the parent entity (continued)
Tambahan modal disetor	2aI,2aj,2ak,30,43	7.391.756	7.391.756	7.391.756	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2c,2d,2j,2l,8e,10,15e,16	64.472	25.472	(111.021)	Other equity components
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)					Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)
- Sudah ditentukan penggunaannya	32	276.578	276.578	236.161	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		19.871.238	19.184.409	17.833.266	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		20.147.816	19.460.987	18.069.427	Total retained earnings
		33.505.355	32.779.526	31.251.473	
Kepentingan non-pengendali	2c,47	251.409	237.998	301.510	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		33.756.764	33.017.524	31.552.983	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		193.810.792	195.708.593	184.237.348	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2y,2al,33,46	5.745.160	5.612.922	Interest income
Beban bunga	2y,2al,34,46	(2.314.978)	(2.187.858)	Interest expense
Pendapatan bunga neto		3.430.182	3.425.064	Net interest income
Pendapatan premi asuransi	2z,2ac,2al,46	388.505	361.233	Insurance premium income
Beban <i>underwriting</i> asuransi	2z,2ac,2al,46	(308.361)	(231.655)	Insurance underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi neto		80.144	129.578	Net insurance underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto		3.510.326	3.554.642	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi lain	2aa,35	393.329	427.151	Other fees and commission income
Imbalan jasa	36	544.176	744.243	Fees
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	2j,2l,2ab,8a,10,15a,37	31.716	(418.584)	Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		28.649	243.487	Realized gains from derivative instruments - net
(Kerugian)/keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		(44.783)	133.348	(Losses)/gains from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen		144	247	Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,15a	24.904	5.996	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		978.135	1.135.888	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2aa,35	(56.265)	(86.407)	Other fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	2t,2u,38	(869.825)	(895.691)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ah,2al,39,42,43,46	(1.338.280)	(1.519.187)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2o,6,7,8,11,12,13,19	(1.131.836)	(869.977)	Allowance for impairment losses
Lain-lain		(151.481)	(113.632)	Others
		(3.547.687)	(3.484.894)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		940.774	1.205.636	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	40	22.057	20.069	Non-operating income
Beban bukan operasional	41	(35.832)	(25.711)	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(13.775)	(5.642)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		926.999	1.199.994	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ag,25c	(227.383)	(295.960)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		699.616	904.034	NET INCOME
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income Items that will be reclassified to profit or loss:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Available-for-sale financial assets:
Aset keuangan tersedia untuk dijual: 2c,2j,8e,15e,16		54.244	34.896	Gain in current period
Keuntungan periode berjalan				Amount transferred to
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi				profit or loss in respect of
sehubungan dengan perubahan				fair value changes
nilai wajar		(3.730)	(6.298)	Cash flow hedge:
Arus kas lindung nilai:				Effective portion on fair value
Bagian efektif atas perubahan				changes of derivative
nilai wajar instrumen				instruments
derivatif untuk lindung nilai arus kas 2l,10		813	(48.186)	for cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan				Income tax relating to components
komponen pendapatan komprehensif lain 25d,25e		(11.703)	(1.006)	of other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		39.624	(20.594)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		739.240	883.440	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		686.829	874.556	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali 47		12.787	29.478	Non-controlling interests
		699.616	904.034	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		725.829	854.731	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali 2c,47		13.411	28.709	Non-controlling interests
		739.240	883.440	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ai,44	71.66	91.25	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge	Sudah ditentukan penggunaan nya/ Appro- priated	Belum ditentukan penggunaan- nya/Unappro- priated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	5.901.122	7.391.756	189	88.876	(63.404)	276.578	19.184.409	32.779.526	237.998	33.017.524	Balance as of 31 December 2014
Jumlah laba komprehensif periode berjalan											Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	686.829	686.829	12.787	699.616	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak											Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2c,2l,10,47	-	-	-	786	-	-	786	(178)	608	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2c,2j,8e, 15e,47	-	-	38.214	-	-	-	38.214	802	39.016	Unrealized gains on available- for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	38.214	786	-	-	39.000	624	39.624	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	38.214	786	-	686.829	725.829	13.411	739.240	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	31,32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	5.901.122	7.391.756	189	127.090	(62.618)	276.578	19.871.238	33.505.355	251.409	33.756.764	Balance as of 31 March 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Sudah ditentukan penggunaan nya/ Appro- priated	Belum ditentukan penggunaan- nya/Unappro- priated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	5.901.122	7.391.756	189	(116.646)	5.625	236.161	17.833.266	31.251.473	301.510	31.552.983	Balance as at 31 December 2013
Jumlah laba komprehensif periode berjalan											Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	874.556	874.556	29.478	904.034	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak											Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2c,2l,9,46	-	-	-	(42.032)	-	-	(42.032)	(1.588)	(43.620)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2c,2j,8e, 14e,46	-	-	22.207	-	-	-	22.207	819	23.026	Unrealized losses on available for sale marketable securities and Government Bonds - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	22.207	(42.032)	-	-	(19.825)	(769)	(20.594)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	22.207	(42.032)	-	874.556	854.731	28.709	883.440	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	31,32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Maret 2014	5.901.122	7.391.756	189	(94.439)	(36.407)	236.161	18.707.822	32.106.204	330.219	32.436.423	Balance as at 31 March 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		2.614.224	3.664.434	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		8.658.965	7.573.329	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(4.423.613)	(6.145.447)	Payments of new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(2.080.650)	(1.755.864)	Payments of interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan (Pengeluaran)/penerimaan dari kegiatan asuransi		(282.590)	(275.286)	Payments of interests on securities issued (Payment)/receipts from insurance operation
Pendapatan operasional lainnya		547.969	744.250	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		6.420	231.568	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(2.201.344)	(2.250.517)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		<u>(14.235)</u>	<u>(6.676)</u>	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>2.822.127</u>	<u>1.925.391</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		(717.956)	(1.408.643)	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(160.380)	(180.312)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		440.847	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		1.621.875	(1.465.259)	Loans
Investasi sewa pembiayaan		84.620	(141.021)	Investment in finance leases
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(212.009)	(460.450)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		(1.278.599)	(2.771.805)	Current accounts -
- Tabungan		(3.541.955)	(3.693.448)	Savings -
- Deposito berjangka		976.643	9.191.436	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		815.531	390.151	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		158.104	732.560	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan		<u>(451.463)</u>	<u>(699.784)</u>	Income tax paid during the period
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi		<u>557.385</u>	<u>1.418.816</u>	Net cash provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For The Three-Month Periods Ended 31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		2.822.908	3.354.353	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		(5.029.841)	(3.194.052)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	17,18,56	(277.224)	(105.467)	Acquisition of fixed assets and softwares
Hasil penjualan aset tetap	18	85.240	11.494	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		71.426	58.722	Receipt from investment
Penempatan deposito		72.750	91.870	Placement in deposits
Penerimaan dividen kas		144	247	Receipt of cash dividends
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi		<u>(2.254.597)</u>	<u>217.167</u>	Net cash (used in)/provided by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penurunan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	692	Decrease in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi		(184.000)	(505.000)	Payments of principal on bonds issued
Penerimaan dari penerbitan obligasi		197.700	159.554	Proceeds from bonds issuance
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama		2.772.900	1.982.500	Proceeds from borrowings in relation to joint financing
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama		(3.299.625)	(1.403.598)	Repayment of borrowings in relation to joint financing
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima		<u>148.893</u>	<u>(2.041.661)</u>	Increase/(decrease) in borrowings
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan		<u>(364.132)</u>	<u>(1.807.513)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas - neto		<u>(2.061.344)</u>	<u>(171.530)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>25.356.800</u>	<u>24.518.596</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode		<u>23.295.456</u>	<u>24.347.066</u>	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:	2b			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2.015.750	1.713.514	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	10.179.384	9.483.370	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	5.055.419	6.722.321	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		6.044.903	5.933.937	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		-	493.924	Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		<u>23.295.456</u>	<u>24.347.066</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 31 Desember 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan melalui akta notaris No. 27 tanggal 30 Maret 2011, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 tanggal 27 April 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 15 Juni 2011, (ii) penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan akta notaris No.12 tanggal 12 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958, tertanggal 13 Oktober 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 22 Desember 2011, dan (iii) perubahan pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan melalui akta notaris No. 30 tanggal 27 Februari 2015, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0012631 tanggal 27 Februari 2015.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 31 December 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) the restatement of all articles in the Company's Articles of Association by notarial deed No. 27 dated 30 March 2011, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 dated 27 April 2011 and the notification of such amendment had been received by the Company Registration Office of South Jakarta district on 15 June 2011, (ii) the increase of issued and paid-up capital in conjunction with Limited Public Offering V by issuing the Pre-emptive Rights by notarial deed No.12 dated 12 October 2011, made before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958 dated 13 October 2011 and the notification of such amendment had been received by the Company Registration Office of South Jakarta district on 22 December 2011, and (iii) the amendment of articles in the Company's Articles of Association by notarial deed No. 30 dated 27 February 2015, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0012631 dated 27 February 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*	
Kantor cabang utama konvensional	61	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	1.283	Conventional sub-branches and Danamon Simpan Pinjam
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	50	Sharia branches and sub-branches

*sesuai ijin Bank Indonesia (BI)

as approved by Bank Indonesia (BI)*

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No. S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Saham Seri A/ A Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	<u>2.240.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 <u>112.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 <u>22.400.000</u>
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Maret 2015 (Catatan 29)	<u>22.400.000</u>

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V was 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1989
Founders' shares
Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Founders' shares in 1996
Shares resulting from stock split in 1997
Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Total A series shares as of 31 March 2015 (Note 29)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (Taken-Over Banks) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	<u>488.452.200.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2001	: 20 <u>24.422.610.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
- 2005	13.972.000
- 2006	24.863.000
- 2007	87.315.900
- 2008	13.057.800
- 2009	29.359.300
- 2010	26.742.350
- 2011	<u>5.232.500</u>
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Maret 2015 (Catatan 29)	<u><u>9.562.243.365</u></u>

Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999
Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999
Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000
Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000
Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001
Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011
Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)
2005 -
2006 -
2007 -
2008 -
2009 -
2010 -
2011 -
Total B series shares as of 31 March 2015 (Note 29)

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014		31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/Financing	Jakarta, Indonesia	95%	95%	1990	29.296.532	29.930.882
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/Insurance	Jakarta, Indonesia	90%	90%	1997	4.544.687	4.634.693
PT Adira Quantum Multifinance	Pembiayaan/Financing	Jakarta, Indonesia	99%	99%	2003	272.980	278.759

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan goodwill pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Jumlah aset	1.572.026	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	Total liabilities
Aset neto	330.615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Catatan 2t)	695.789	Goodwill (Note 2t)

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 7 Mei 2012 yang dilakukan sehubungan dengan perubahan Pasal 1 ayat 1, penambahan kegiatan usaha yang dimuat dalam Pasal 3 ayat 2, dan penambahan ketentuan dalam anggaran dasar mengenai Dewan Pengawas Syariah yang dimuat dalam Pasal 17 Anggaran Dasar ADMF, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-26913.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Mei 2012, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 33952 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 10 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, which was then amended by the "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "*Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement*" which extended the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was effected by notarial deed No. 6 dated 7 May 2012 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., was made in relation to the amendment of article 1 paragraph 1, additional business activity as stipulated in article 3 paragraph 2, additional provisions in the Articles of Association regarding the Sharia Supervisory Board as stipulated in article 17 of the ADMF's Articles of Association, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-26913 AH.01.02 Year 2012 dated 21 May 2012 and was published in Supplement No. 33952 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated 10 May 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3.592.024
Jumlah liabilitas	<u>(1.642.021)</u>
Nilai wajar aset neto (100%)	<u>1.950.003</u>
Harga perolehan	1.628.812
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	<u>(390.000)</u>
<i>Goodwill</i> (Catatan 2t)	<u>1.238.812</u>

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

	<i>Total assets</i>
	<i>Total liabilities</i>
	<i>Fair value of net assets (100%)</i>
	<i>Purchase price</i>
	<i>Fair value of net assets acquired (20%)</i>
	<i>Goodwill (Note 2t)</i>

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the capital investment from BI.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2010.

Anggaran Dasar AQ telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 10 Oktober 2014 tentang perubahan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan No. AHU-35255.40.22.2014 tanggal 13 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No. 9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2010.

AQ's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 10 dated 10 October 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., M.Kn., concerning the changes related to the Board of Directors. The amendment was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-35255.40.22.2014 dated 13 October 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Charlon Situmeang, S.H., selaku notaris pengganti dari Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 03 tanggal 8 Agustus 2014 mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-23109.40.22.2014 tanggal 8 Agustus 2014.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-60063. AH.01.02 tanggal 27 Desember 2010.

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku goodwill seperti berikut ini:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Ministry of Finance in its letter dated 30 June 2009 approved the transfer of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed a transfer agreement for 90% of AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Database Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by notarial deed No. 03 of Charlon Situmeang, S.H., as a substitute notary of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., dated 8 August 2014 regarding the changes in the composition of the Company's Directors. This notification was received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in Data of the Company No. AHU-23109.40.22.2014 dated 8 August 2014.

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Company's Data No. AHU-60063.AH.01.02 dated 27 December 2010.

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
Goodwill (Catatan 2t)	695.789	667.872	-	-	667.872	Goodwill (Note 2t)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Boards of Commissioners and Directors

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Maret/March 2015		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Independent Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada	Independent Commissioner
31 Maret/March 2015		
Direktur Utama	Bpk./Mr. Sng Seow Wah ¹⁾	President Director
Wakil Direktur Utama ²⁾	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja ³⁾	Vice President Director ²⁾
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Integrated Risk Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan dan Hukum (Independen)	Ibu/Mrs. Fransiska Oei Lan Siem	Legal and Compliance Director (Independent)
Direktur Tresuri dan Pasar Modal, Lembaga Keuangan dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Pradip Chhadva	Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director
Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	Retail Banking and Credit Card Director

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- ¹⁾ Sng Seow Wah diangkat selaku Direktur Utama Bank efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 27 Februari 2015, dimana sebelumnya telah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 November 2014.
- ²⁾ Penamaan jabatan (nomenklatur) atau penambahan jabatan "Wakil Direktur Utama" efektif sejak diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0012631 tanggal 27 Februari 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- ³⁾ Muliadi Rahardja diberhentikan secara hormat dari jabatannya selaku Direktur dan pada saat yang sama Muliadi Rahardja diangkat selaku Wakil Direktur Utama Perseroan efektif terhitung sejak perubahan Anggaran Dasar diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0012632 tanggal 27 Februari 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

- ¹⁾ Sng Seow Wah was appointed as the Bank's President Director effective after the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 27 February 2015, which previously has been passed the Fit and Proper Test by Financial Services Authority (OJK) dated 20 November 2014.
- ²⁾ The title naming and the establishment of the position "Vice President Director" effective as of received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his letter number AHU-AH.01.03-0012631 dated 27 February 2015 subject to the Notification of Articles of Association Amendments.
- ³⁾ Muliadi Rahardja has been dismiss with honor from his title as the Director of the Company and at the same time Muliadi Rahardja was appointed as the Vice President Director of the Company effective as of the amendment of the Articles of Association has received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his letter number AHU-AH.01.03-0012632 dated 27 February 2015 subject to the Notification of the Changes of Data Company.

31 Desember/December 2014

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Independen
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris Independen

Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi
Pudjosukanto
Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Bpk./Mr. Made Sukada¹⁾

President Commissioner
Independent Vice President
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

31 Desember/December 2014

Direktur Utama
Direktur Operasional, Usaha
Kecil Menengah, dan Usaha
Perbankan Mikro
Direktur Syariah
Direktur Keuangan
Direktur Bidang Risiko
Direktur Teknologi dan
Informasi
Direktur Kepatuhan dan Hukum
(Independen)
Direktur Tresuri dan Pasar
Modal, Lembaga Keuangan
dan Transaksi Perbankan
Direktur *Retail Banking* dan
Kartu Kredit

Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong²⁾

Bpk./Mr. Muliadi Rahardja
Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Ibu/Ms. Vera Eve Lim
Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia

Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure

Ibu/Mrs. Fransiska Oei Lan Siem³⁾

Bpk./Mr. Pradip Chhadva

Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany

President Director
Operational, Small Medium
Enterprise and Micro Business
Banking Director
Sharia Director
Finance Director
Integrated Risk Director
Information and Technology
Director
Legal and Compliance Director
(Independent)
Treasury and Capital Market,
Financial Institution and Banking
Transaction Director
Retail Banking and Credit Card
Director

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- ¹⁾ Made Sukada telah efektif melalui surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 8 Agustus 2014 No. SR-133/D.03/2014.
- ²⁾ Pada tanggal 9 Desember 2014, Henry Ho telah mengumumkan rencana pensiun dari jabatan sebagai Direktur Utama, dan telah efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 Februari 2015.
- ³⁾ Memenuhi Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Fransiska Oei Lan Siem ditetapkan sebagai Direktur Independen dengan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank dan Entitas Anak mempunyai 41.332 karyawan tetap dan 17.008 karyawan tidak tetap (31 Desember 2014: 42.477 karyawan tetap dan 18.142 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Februari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2014, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2017.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.A.
Anggota	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

- ¹⁾ Made Sukada effective in accordance with the provisions of the Financial Services Authority's letter dated 8 August 2014 No. SR-133/D.03/2014.
- ²⁾ On the 9 December 2014, Henry Ho has announced his plan to retire as the President Director, and effective upon obtaining Shareholders' approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 27 February 2015.
- ³⁾ In compliance with the Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 on Rule Number I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares by Listed Company, Fransiska Oei Lan Siem is assigned as Independent Director by the Annual GMS dated 7 May 2014.

As of 31 March 2015, the Bank and Subsidiaries had 41,332 permanent employees and 17,008 non-permanent employees (31 December 2014: 42,477 permanent employees and 18,142 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board was first established on 1 February 2002 with the same term of office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual GMS dated 7 May 2014, the Bank's Shareholders agreed to extend the term of office the members of the Sharia Supervisory Board which will expire at the Annual GMS for the year 2017.

Therefore, the composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 March 2015 and 31 December 2014 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Sehubungan dengan masa jabatan para anggota Dewan Komisaris dan para anggota Komite Audit telah berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2014 dan karena 2 anggota Komite Audit telah menjabat selama 2 kali masa jabatan secara berturut-turut, maka dengan merujuk pada Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2014 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 tanggal 1 September 2014, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Member (Independent Party)

g. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Januari 2015 susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Member (Independent Party)

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee

The Audit Committee was established based on Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding *Good Corporate Governance* for Commercial Bank.

Since the term of office of the incumbent members of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee had expired at the 2014 Annual GMS and since the 2 members of the Audit Committee have served for two consecutive terms, therefore with reference to the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 which becomes effective on 1 September 2014 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 dated 1 September 2014, the composition of the Audit Committee as of 31 March 2015 and 31 December 2014 is as follows:

g. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-001 which becomes effective on 16 January 2015 the composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 March 2015 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Komite Pemantau Risiko (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2014 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 tanggal 1 September 2014 susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Member (Independent Party)

h. Komite Nominasi^w

Komite Nominasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2014 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 tanggal 1 September 2014, susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota (Eksekutif)	Ibu/Ms. Marta Jonatan	Member (Executive)

i. Komite Remunerasi^w

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

1. GENERAL (continued)

g. Risk Monitoring Committee (continued)

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 which becomes effective on 1 September 2014 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 dated 1 September 2014, the composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2014 is as follows:

h. Nomination Committee^w

The Nomination Committee was established based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

Based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 which becomes effective on 1 September 2014 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 dated 1 September 2014, the composition of the Nomination Committee as of 31 March 2015 and 31 December 2014 is as follows:

i. Remuneration Committee^w

The Remuneration Committee was established based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi^{*)}(lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2014 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 tanggal 1 September 2014, susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi	Chairman
	Pudjosukanto	
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota (Eksekutif)	Ibu/Ms. Marta Jonatan	Member (Executive)

^{*)} Keterangan:
Setelah melakukan pengkajian yang seksama, melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-003 tanggal 5 Maret 2014, Dewan Komisaris melakukan pembubaran Komite Nominasi dan Remunerasi, dan membentuk 2 komite baru, yaitu Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.

1. GENERAL (continued)

i. Remuneration Committee^{*)}(continued)

Based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 which becomes effective on 1 September 2014 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 dated 1 September 2014, the composition of the Remuneration Committee as of 31 March 2015 and 31 December 2014 is as follows:

^{*)} Note:
After conducting an intensive review, with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-003 dated 5 March 2014, the Board of Commissioners dissolved the Nomination and Remuneration Committee and subsequently established 2 new committees, namely, the Nomination Committee and Remuneration Committee.

j. Komite Corporate Governance

Komite *Corporate Governance* dibentuk pada tahun 2006 sebagai bentuk komitmen Bank dalam melaksanakan *Corporate Governance* di seluruh tingkat organisasi.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2014 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 tanggal 1 September 2014, susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member

k. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 tanggal 5 Mei 2014, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Fransiska Oei Lan Siem.

j. Corporate Governance Committee

The *Corporate Governance Committee* was established in 2006 as one of the Bank's commitments on *Corporate Governance* implementation at all levels of the organization.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Resolution adopted at the Board of Commissioners meeting No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 which becomes effective on 1 September 2014 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 dated 1 September 2014, the composition of the *Corporate Governance Committee* as of 31 March 2015 and 31 December 2014 is as follows:

k. Corporate Secretary

Based on Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Directors meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 dated 5 May 2014, the Corporate Secretary of the Bank as of 31 March 2015 and 31 December 2014 was Fransiska Oei Lan Siem.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

l. Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-011 tanggal 1 Juli 2010, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Antony Kurniawan.

- m. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 16 April 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

l. Internal Audit Task Force

Based on Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-011 dated 1 July 2010, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as of 31 March 2015 and 31 December 2014 was Antony Kurniawan.

- m. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 16 April 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the three-month periods ended 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar.
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas atas kewajiban imbalan pasti diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan aset program neto ditambah keuntungan aktuaria yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuaria yang belum diakui.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- Derivative financial instruments are measured at fair value.
- Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.
- Available-for-sale financial assets are measured at fair value.
- The liability for defined benefit obligations is recognized at the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus unrecognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak

Entitas Anak, yang merupakan entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional dikonsolidasikan.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2t).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries

Subsidiaries, as entities in which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2t).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

Penyertaan pada Entitas Anak pada Laporan Keuangan Induk Saja

Efektif sejak 1 Januari 2015, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Tersendiri". Berdasarkan standar tersebut, Laporan Keuangan Induk Saja menyajikan penyertaan pada Entitas Anak menggunakan harga perolehan.

d. Penjabaran mata uang asing

d.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

d.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

Investments in Subsidiaries in the Parent Company Financial Statements

Effective on 1 January 2015, The Bank implemented Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 4 (Revised 2014), "Separate Financial Statements". In accordance with the standard, the Parent Company Financial Statements present the investments in Subsidiaries using the cost method.

d. Foreign currency translation

d.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

d.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

Below are the major exchange rates used as of 31 March 2015 and 31 December 2014 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Dolar Amerika Serikat	13.074	12.385	United States Dollar
Dolar Australia	9.934	10.148	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.504	9.376	Singapore Dollar
Euro Eropa	14.021	15.053	European Euro
Yen Jepang	109	104	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	19.301	19.288	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1.686	1.597	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	13.410	12.516	Swiss Franc
Baht Thailand	402	377	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	9.750	9.709	New Zealand Dollar

e. Aset dan liabilitas keuangan

e. Financial assets and liabilities

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan (termasuk piutang murabahah), piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang premi, aset reasuransi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, investasi dalam saham, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (transaksi derivatif yang kontraknya dibatalkan, piutang bunga, piutang lain-lain, premi atas opsi yang masih harus diterima, piutang atas penjualan efek-efek, dan tagihan transaksi kartu kredit).

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans (including murabahah receivables), consumer financing receivables, investment in financial leases, premium receivables, reinsurance assets, acceptances receivable, Government Bonds, investments in shares, and prepayments and other assets (unwound derivative transactions, interest receivables, other receivables, premium receivables on option, receivables from sales of marketable securities, and receivables from credit card transactions).

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consist of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptances payable, securities issued, borrowings, and accruals and other liabilities.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

e.1. Klasifikasi

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika aset keuangan dan liabilitas keuangan diperoleh atau dimiliki Bank dan Entitas Anak terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

The Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" and SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

e.1. Classification

Based on SFAS No. 55 (Revised 2011), financial assets are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity; and
- iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial assets and financial liabilities are classified as held for trading if the Bank and Subsidiaries acquire or incur those financial assets and financial liabilities principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank dan Entitas Anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

e.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.

e.2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.2. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

e.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.2. Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

e.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin, serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Entitas Anak masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction, similar to repurchase transactions.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menghapusbukkan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

e.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

e.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, investment in financial leases or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

e.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

e.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank and Subsidiaries measure the fair value of financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e.7. Pengungkapan

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

e.7. Disclosure

- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.7. Pengungkapan (lanjutan)

- Risiko pasar - analisis sensitivitas
Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
 - i. Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir tahun pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut;
 - ii. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
 - iii. Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.
- Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
 - i. Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
 - ii. Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.7. Disclosure (continued)

- Market risk - sensitivity analysis
The Bank and Subsidiaries disclose:
 - i. A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of the reporting year, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
 - ii. The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
 - iii. Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.
- For fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position, the Bank and Subsidiaries disclose for each class of financial instruments:
 - i. The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorised in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
 - ii. Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

f. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan) (continued)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan f. Classification and reclassification of financial (lanjutan) instruments (continued)

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)		Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading		Obligasi Pemerintah/Government Bonds Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - Non hedging related
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia		
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks		
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia		
		Pinjaman yang diberikan/Loans		
		Konsumsi/Consumer		
		Modal kerja/Working capital		
		Investasi/Investment		
		Piutang murabahah/Murabahah receivables		
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements		
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables		
		Investasi sewa pembiayaan/Investment in finance leases		
		Aset reasuransi/Reinsurance assets		
		Piutang premi/Premium receivables		
		Tagihan akseptasi/Acceptances receivable		
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets		
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity investments	Efek-efek/Marketable securities		
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Kas/Cash		
		Efek-efek/Marketable securities		
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds		
		Investasi dalam saham/Investments in shares		
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial liabilities held for trading		Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/Derivatives liabilities - Non hedging
				Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks		
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements		
		Utang akseptasi/Acceptances payable		
		Efek yang diterbitkan/Securities issued		
		Pinjaman yang diterima/Borrowings		
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

g. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Financial assets classified as available-for-sale could be classified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

g. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method in the consolidated statements of financial position.

i. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

j.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

j.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs taken directly to the consolidated statements of comprehensive income for the year. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

j.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

j.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Interest income is recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

j.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, *swap* suku bunga, kontrak opsi mata uang asing, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, foreign currency options, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai

Bank dan salah satu Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Bank dan Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai terkait selama tahun dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting

The Bank and a Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Bank and Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the year for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year of consolidated statement of comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument in a hedge of the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di pendapatan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

m. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pinjaman qardh, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, qardh financing, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

n. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat sebesar harga perolehan.

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

n. Investments in shares

Investments in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

Shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for at cost.

o. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest. Losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

Usaha syariah

Khusus untuk kegiatan usaha syariah, Bank membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif serta estimasi kerugian atas rekening administratif (dicatat sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi yang merupakan bagian dari beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain) berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan BI.

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.

Sharia business

Specifically for sharia business activities, the Bank provides an allowance for impairment losses of productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions (recorded as estimated losses on commitments and contingencies which are part of accruals and other liabilities) based on the evaluation of collectability of each individual asset and off balance sheet transaction with credit risk in accordance with BI regulation.

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit untuk perbankan syariah dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran angsuran, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, kecuali untuk piutang murabahah yang merupakan pembiayaan dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilainya dievaluasi secara individual yang dilakukan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2014, penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk mengacu sebagai berikut:

- i. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
- ii. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset non-produktif dan transaksi rekening administratif bermasalah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Management's evaluation on the collectability of each individual productive asset and off-balance sheet transactions with credit risk for sharia banking is based on a number of factors, including punctuality of payment of installment, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, except for murabahah receivables that represents financing which identification and measurement of the individual allowance for impairment losses based on SFAS No. 55 (Revised 2011) are conducted prospectively since 1 January 2014, the allowance for impairment losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

- i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
- ii. Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions:

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as current and special mention in accordance with BI regulations are considered as performing productive assets and off-balance sheet transactions. On the other hand, productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss are considered as non-performing productive assets and off-balance sheet transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai wajar setelah estimasi biaya untuk menjual aset terkait dan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai *goodwill* yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the fair value after estimated costs to sell related asset and incremental costs for disposing the asset. Impairment losses of goodwill are recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.e.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Bila terjadi wanprestasi, piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 2.e.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Consumer financing receivables with installments overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). In the events of default, consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicle financed by the Subsidiary.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

r. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

Joint financing

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of comprehensive income after deducting the portions belonging to other parties who participated to these joint financing transactions.

r. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

s. Piutang premi

Piutang premi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari pembayaran yang diterima atau yang akan dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

t.1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Finance leases (continued)

The Subsidiary recognized assets held under a financing lease in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle that financed by the Subsidiary.

s. Premium receivables

Premium receivables are recognized when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables are measured at amortized cost, using the effective interest method. The carrying value of premium receivables is reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in the current year consolidated statement of comprehensive income.

t. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

t.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Aset takberwujud (lanjutan)

t.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible assets (continued)

t.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan kantor	4-5	Office equipment
Kendaraan bermotor	3-5	Motor vehicles

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the current year consolidated statements of comprehensive income. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

w. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

y. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for decline in value of foreclosed assets and is charged to the current year consolidated statements of comprehensive income. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

w. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable after initial recognition are carried at amortized cost.

x. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

y. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit), piutang pembiayaan konsumen, dan sewa pembiayaan dihentikan pada saat kredit, piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit, piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expenses (continued)

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on the effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest method;*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year consolidated statements of comprehensive income.

*The recognition of interest income on loans, consumer financing receivables, and financial leases is discontinued when the loans, consumer financing receivables and financial leases are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans, consumer financing receivables and financial leases is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (*cash basis*).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Pendapatan dan beban asuransi

Berdasarkan syarat dan ketentuan, kontrak yang diterbitkan oleh Entitas Anak merupakan kontrak asuransi jangka pendek. Pendapatan premi bruto atas kontrak tersebut diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak. Premi jenis ini dikelompokkan sebagai premi tidak langsung.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan premium yang belum merupakan pendapatan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Insurance income and expenses

Based on the terms and conditions, the contracts issued by the Subsidiary are short term insurance contract. Gross premium income of these contracts is recognized on a yearly basis at the inception date of the contracts.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums. This type of premium is classified as indirect premium.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

i) Unearned premium reserve

Premium reserves of short-term insurance contract are calculated using unearned premium reserves.

Unearned premium reserve is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserve and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

ii) Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

iii) Beban akuisisi

Beban akuisisi polis asuransi, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Beban akuisisi tangguhan polis asuransi jangka pendek disajikan bersih didalam premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Insurance income and expenses (continued)

ii) Claim expense

Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claims reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimate of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

iii) Acquisition expense

Insurance policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Deferred acquisition cost of short-term insurance policy is presented net within unearned premium reserves.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

iv) Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

aa. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

ab. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Insurance income and expenses (continued)

iv) Liability adequacy test

At end of each reporting year, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

aa. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

ab. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Reasuransi

Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas Anak menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- ii. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ad. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional *treaty* reinsurance, as well as *facultative* reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

Effective on 1 January 2012, the Subsidiary implements SFAS No. 62, "Insurance Contract".

SFAS No. 62 does not allow offsetting between:

- i. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- ii. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

ad. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ae. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

af. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode suku bunga efektif.

ag. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as a part of prepaid expenses.

af. Subordinated loans

Subordinated loans are presented at nominal value, net of unamortized discounts. The differences between nominal value and cash received are recognized as discounts or premium and amortized over the period of the loans using the effective interest method.

ag. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statements of comprehensive income except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ag. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ah. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur mengenai akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja.

Bank dan Entitas Anak memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Taxation (continued)

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ah. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries adopt PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates accounting and disclosures for employee benefits.

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations or the Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Bila terjadi perubahan imbalan pasca-kerja, kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Employee benefits (continued)

**Obligation for post-employment benefits
(continued)**

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, periods of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the benefits of a plan change, the increased or decreased benefits relating to past services by employees are charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the average remaining service years until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Entitas Anak juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Entitas Anak membayar iuran yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terutang.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode *Black & Scholes* dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting year*).

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk tahun berjalan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits (continued)

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiaries also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiaries pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statements of comprehensive income as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income over employees' service period until the stock option becomes vested.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current year is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ai. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

aj. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ak. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

al. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

am. Implementasi Standar Akuntansi Revisi

Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Murabahah" yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008 mengenai kriteria transaksi murabahah yang dipersyaratkan untuk menggunakan PSAK No. 50, PSAK No. 55, dan PSAK No. 60 sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapannya.

Penerapan PSAK yang disempurnakan tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

aj. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

ak. Dividends

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

al. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

am. Implementation of Revised Accounting Standard

The Bank and Subsidiaries implemented SFAS No. 102 (Revised 2013), "Murabahah", which represents improvement of SFAS No. 102 issued in 2008, regarding criteria of murabahah transaction which is required to apply SFAS No. 50, SFAS No. 55, and SFAS No. 60 in relation with the recognition, measurement, presentation, and disclosure.

The implementation of the improved SFAS does not have significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 49).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 20.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 49).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment on a basis described in Note 20.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these future cash flows are estimated for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

**a.2. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang
bukan aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan dijelaskan di Catatan 2p.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

**a.2. Allowances for impairment losses of non-
financial assets**

Non-financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 2p.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques as described in Note 2.e.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

a.6. Penilaian klaim

Estimasi harus digunakan untuk menentukan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang dilaporkan pada tanggal pelaporan dan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR"). Diperlukan jangka waktu yang signifikan sebelum seluruh beban klaim dapat ditetapkan dengan pasti. Untuk beberapa jenis kontrak, klaim IBNR mewakili bagian signifikan dari jumlah liabilitas asuransi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah seluruh beban klaim yang masih dalam proses diestimasi dengan menggunakan beberapa metode, yang terdiri dari: *Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF)*, and *Expected loss ratio method (ELR)*. Metode yang dipilih adalah metode dengan perhitungan yang terbaik dan juga bisa dikombinasi.

Asumsi utama yang mendasari metode ini adalah pengalaman pengembangan klaim masa lalu Entitas Anak dapat digunakan untuk memproyeksikan pengembangan klaim di masa depan dan oleh karenanya, juga dapat memproyeksikan beban klaim secara keseluruhan. Dengan demikian, metode ini mengekstrapolasi pengembangan klaim yang dibayar, klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi berdasarkan pengembangan klaim yang diobservasi pada tahun-tahun sebelumnya dan ekspektasi rasio kerugian. Pengembangan klaim historis umumnya dianalisa berdasarkan tahun terjadinya kecelakaan/kerugian, juga berdasarkan lini bisnis yang signifikan dan jenis klaim.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.6. Valuation of claims

Estimates have to be made both for the expected ultimate cost of claims reported at the reporting date and for the expected ultimate cost of claims incurred but not yet reported at the reporting date ("IBNR"). It can take a significant period of time before the ultimate claims cost can be determined with certainty. For some type of contracts, IBNR claims form the majority of the insurance liability in the consolidated statements of financial position.

The ultimate cost of outstanding claims in process is estimated by using several methods, which include: Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD), Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF), and Expected loss ratio method (ELR). The method selected is the method with the best calculation and also can be combined.

The main assumption underlying this method is that the Subsidiary's past claims development experience can be used to project future claims development and hence, ultimate claims costs. Accordingly, this method extrapolates the development of claim paid, outstanding and incurred claim losses based on the observed development of earlier years and expected loss ratios. Historical claims development is mainly analyzed by accident years, as well as by significant business lines and claim types.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

a.6. Penilaian klaim (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah yang secara implisit melekat dalam data pengembangan klaim historis yang mendasari proyeksi yang dibentuk. Tambahan pertimbangan kualitatif juga digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu tidak dapat diterapkan di masa depan (sebagai contoh untuk mencerminkan kejadian yang bersifat tidak rutin dan prosedur penanganan klaim) untuk memperoleh estimasi seluruh beban klaim yang menyajikan hasil yang paling memungkinkan dari kisaran beban klaim yang mungkin terjadi, dengan mempertimbangkan semua ketidakpastian yang terlibat didalamnya.

a.7. Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.z.iv, Entitas Anak melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik, dan margin atas kesalahan pengukuran.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.6. Valuation of claims (continued)

The assumptions used are those implicit in the historical claims development data on which the projections are based. Additional qualitative judgment is used to assess the extent to which past trends may not apply in the future (for example to reflect one-off occurrences and claims handling procedures) in order to arrive at the estimated ultimate cost of claims that present the likely outcome from the range of possible outcomes, taking into account all the uncertainties involved.

a.7. Liability adequacy test

As disclosed in Note 2.z.iv, the Subsidiary assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses that will be incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates, and margin for adverse deviation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

b.1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b.2. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak untuk pengukuran nilai wajar diungkapkan di Catatan 2.e.6.

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b.1. Going concern

The Bank's and Subsidiaries' managements have made an assessment of the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern and are satisfied that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

b.2. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is disclosed in Note 2.e.6.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

b.2. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak memberikan kriteria untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.e.1.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies (continued)

b.2. Valuation of financial instruments (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.3. Financial asset and liability classification

The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide criteria for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- In classifying financial assets as "trading", the Bank and Subsidiaries have determined that those assets meet the definition of trading assets set out in Note 2.e.1.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "tersedia untuk dijual", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok tersedia untuk dijual di Catatan 2.e.1.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (Catatan 2.e.1).

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah	1.867.261	2.694.150
Mata uang asing	148.489	162.092
	2.015.750	2.856.242

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp233.058 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp323.735).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Euro Eropa, Poundsterling Inggris dan Yen Jepang (Catatan 54).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas diungkapkan pada Catatan 50.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies (continued)

b.3. Financial asset and liability classification (continued)

- In classifying financial assets as "available-for-sale", the Bank and Subsidiaries have determined that these assets meet the definition of available-for-sale assets set out in Note 2.e.1.
- In classifying financial assets as "held-to-maturity", the Bank and Subsidiaries have determined that the Bank and Subsidiaries have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (Note 2.e.1).

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp233,058 as of 31 March 2015 (31 December 2014: Rp323,735).

Cash in foreign currencies is denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling and Japanese Yen (Note 54).

Information with regard to the classification and fair value of cash is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah	7.146.398	7.248.274
Dolar Amerika Serikat (Catatan 54)	<u>3.032.986</u>	<u>3.020.083</u>
	<u>10.179.384</u>	<u>10.268.357</u>

Sesuai PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional", mulai tanggal 31 Desember 2013, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Selain itu, Bank juga memiliki kewajiban pemenuhan GWM LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dalam Rupiah dengan batas atas dan batas bawah masing-masing sebesar 92% dan 78% dengan KPMM insentif sebesar 14%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, GWM Bank masing-masing sebesar 20,24% dan 19,71% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,16% dan 8,13% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar 20,24% dan 19,71% terdiri dari GWM Primer sebesar 8,07% dan 8,07% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 12,17% dan 11,64% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 50.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

In line with BI regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding "Giro Wajib Minimum (GWM) of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Bank", starting 31 December 2013, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 8% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 4% from total third party funds in Rupiah. The Bank also has an obligation to fulfill GWM LDR (*Loan to Deposit Ratio*) in Rupiah with upper and lower limit set at 92% and 78%, respectively, with CAR incentive at 14%. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, GWM of the Bank were 20.24% and 19.71% for Rupiah currency, and 8.16% and 8.13% for foreign currency, respectively.

The GWM of the Bank in Rupiah as of 31 March 2015 and 31 December 2014 was 20.24% and 19.71% which consists of Primary GWM of 8.07% and 8.07% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 12.17% and 11.64% through SBI and Government Bonds, respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Banks.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah	267.242	338.272
Mata uang asing	<u>4.788.177</u>	<u>4.522.330</u>
	5.055.419	4.860.602
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.342)</u>	<u>(2.700)</u>
	5.052.077	4.857.902
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	249.373	285.945
- Pihak ketiga	<u>4.802.704</u>	<u>4.571.957</u>
	5.052.077	4.857.902

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah 1,03% untuk Rupiah dan 0,14% untuk mata uang asing (31 Desember 2014: 0,80% dan 0,17%).

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, dan Yen Jepang (Catatan 54).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digolongkan lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal	2.700	3.017
Penambahan/(pengurangan) selama periode berjalan	520	(568)
Selisih kurs	<u>122</u>	<u>251</u>
Saldo akhir	3.342	2.700

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 50.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies
Less:
Allowance for impairment losses
Consist of:
Related parties -
Third parties -

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2015 was 1.03% for Rupiah and 0.14% for foreign currencies (31 December 2014: 0.80% and 0.17%).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, and Japanese Yen (Note 54).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

Beginning balance
Addition/(reversal) during the period
Exchange rate difference
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Penempatan pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	82.000	206.000
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	55.000	-
	<u>137.000</u>	<u>206.000</u>
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
PT Bank Sumitomo Mitsui Hong Kong and Shanghai Bank, Cabang Jakarta	150.000	250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	150.000	-
PT Bank ANZ Indonesia	150.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	100.000	-
JPMorgan Chase Bank, Cabang Jakarta	50.000	100.000
PT Bank Mega Tbk	-	50.000
	<u>850.000</u>	<u>550.000</u>
Sertifikat deposito		
PT Bank Commonwealth	214.078	211.057
PT Bank KEB Hana Indonesia	189.880	185.437
PT Bank Tabungan Negara Tbk	132.178	-
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	93.081	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	80.255	78.398
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.935	97.063
	<u>783.407</u>	<u>571.955</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	417.000	150.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	352.375	411.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	277.800	398.800
PT Bank UOB Buana Tbk	222.100	218.100
PT Bank CIMB Niaga Tbk	139.000	350.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000	150.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	123.000	117.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	98.000	28.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	93.500	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.000	66.750
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	54.500	54.000
PT Bank Bukopin Tbk	54.250	50.000
PT Bank Syariah Mandiri	43.450	43.700
PT Bank Panin Syariah Tbk	30.000	30.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000	20.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.250	15.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.000	-
PT Bank Permata Tbk	4.000	21.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	3.000	3.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	3.000	-

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By type and currency

Rupiah	
Placements with Bank Indonesia	
Certificate of Bank Indonesia Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Placements with Other Banks	
Call money	
PT Bank Sumitomo Mitsui Hong Kong and Shanghai Bank, Jakarta Branch	
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	
JPMorgan Chase Bank, Jakarta Branch	
PT Bank Mega Tbk	
Certificates of deposits	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Time deposits	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank UOB Buana Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Panin Syariah Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah (lanjutan)		
Penempatan pada Bank Lain (lanjutan)		
Deposito berjangka (lanjutan)		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	2.500	2.500
PT Bank QNB Kesawan Tbk	2.000	2.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.000	2.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.000	2.000
PT BPR Eka Bumi Artha	100	100
PT Bank Syariah Bukopin	-	19.500
PT BRI Syariah	-	13.875
PT Bank BNI Syariah	-	2.250
PT Bank Victoria Syariah	-	2.000
	<u>2.161.825</u>	<u>2.172.575</u>
	<u>3.932.232</u>	<u>3.500.530</u>
Mata uang asing		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	<u>1.764.990</u>	<u>2.910.475</u>
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	522.960	284.855
PT Bank Mizuho Indonesia	235.332	198.160
Wells Fargo, Hong Kong	206.556	91.334
ING Bank INV, Singapura	261.480	60.890
National Australia Bank, Singapura	194.507	91.334
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	180.408	71.038
PT Bank KEB Hana Indonesia	143.814	123.850
United Overseas Bank, Hong Kong	130.740	-
Natexis, Singapura	79.469	60.890
PT Bank Mega Tbk	39.222	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	247.700
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	235.315
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	235.315
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	198.160
PT Bank ANZ Indonesia	-	123.850
PT Bank Commonwealth	-	99.080
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	99.080
The Royal Bank of Scotland N.V., Cabang Jakarta	-	61.925
	<u>1.994.488</u>	<u>2.282.776</u>
Sertifikat deposito		
The Bank of East Asia Ltd.	261.453	247.040
ICBC (Asia) Ltd.	261.089	123.495
Bank of China Ltd., Hong Kong	260.621	247.111
Hana Bank, Korea	260.973	-
China Construction Bank Corporation	260.958	-
Agricultural Bank of China Ltd.	129.679	122.493
China Merchant Bank Co., Ltd.	129.547	122.284
Bank SinoPac, Hong Kong	-	123.634
	<u>1.564.320</u>	<u>986.057</u>
	<u>5.323.798</u>	<u>6.179.308</u>
	<u>9.256.030</u>	<u>9.679.838</u>

Dikurangi:
Penyisihan kerugian penurunan nilai

(5.576) (4.963)
9.250.454 9.674.875

Rupiah (continued)
Placements with Other Banks (continued)
Time deposits (continued)
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT BPR Eka Bumi Artha
PT Bank Syariah Bukopin
PT BRI Syariah
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Victoria Syariah

Foreign currencies
Placements with Bank Indonesia
Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
Placements with Other Banks
Call money
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Wells Fargo, Hong Kong
ING Bank INV, Singapore
National Australia Bank, Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
PT Bank KEB Hana Indonesia
United Overseas Bank, Hong Kong
Natexis, Singapore
PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Commonwealth
PT Bank BNP Paribas Indonesia
The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta Branch

Certificates of deposits
The Bank of East Asia Ltd.
ICBC (Asia) Ltd.
Bank of China Ltd., Hong Kong
Hana Bank, Korea
China Construction Bank Corporation
Agricultural Bank of China Ltd.
China Merchants Bank Co., Ltd.
Bank SinoPac, Hong Kong

Less:
Allowance for impairment losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	104.000	268.378
- Pihak ketiga	9.146.454	9.406.497
	9.250.454	9.674.875

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah 7,57% untuk Rupiah dan 0,47% untuk mata uang asing (31 Desember 2014: masing-masing 6,60% dan 0,47%).

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia (Catatan 54).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digolongkan sebagai lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal	4.963	1.952
Penambahan selama periode berjalan	481	2.871
Selisih kurs	132	140
Saldo akhir	5.576	4.963

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 50.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. By type and currency (continued)

Consist of:
Related parties -
Third parties -

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2015 was 7.57% for Rupiah and 0.47% for foreign currencies (31 December 2014: 6.60% and 0.47%, respectively).

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Australian Dollar (Note 54).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

Beginning balance
Addition during the period
Exchange rate difference
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of placements with other banks and Bank Indonesia is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

Efek-efek dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/March 2015		31 Desember/December 2014	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi): Rupiah				
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: RpNihil)	79.000	79.000	79.000	79.000
- Obligasi korporasi - Syariah	95.000	95.000	95.000	95.000
- Surat berharga lainnya	42.902	42.902	57.412	57.412
	<u>216.902</u>	<u>216.902</u>	<u>231.412</u>	<u>231.412</u>
Mata uang asing				
- Wesel ekspor	71.683	71.683	54.308	54.308
- Surat berharga lainnya	5.962	5.962	3.626	3.626
	<u>77.645</u>	<u>77.645</u>	<u>57.934</u>	<u>57.934</u>
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>294.547</u>	<u>294.547</u>	<u>289.346</u>	<u>289.346</u>
Tersedia untuk dijual (nilai wajar): Rupiah				
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp97.011 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp89.966)	3.531.154	3.429.273	3.333.947	3.246.868
- Obligasi korporasi	3.006.060	3.011.070	2.892.460	2.874.245
- Efek utang lainnya	999.240	998.175	584.384	580.958
- Unit penyertaan reksadana	110.541	116.137	81.406	87.405
- Sertifikat deposito Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp21.514 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp28.413)	2.400.000	2.378.844	1.500.000	1.472.071
	<u>10.046.995</u>	<u>9.933.499</u>	<u>8.392.197</u>	<u>8.261.547</u>

**Held-to-maturity
(cost, net of unamortized
premium/discount):
Rupiah**

Corporate bonds, -
net of unamortized discount
of RpNil as of 31 March
2015 (31 December
2014: RpNil)
Corporate bonds - Sharia -
Other marketable securities -

**Foreign currencies
Trading export bills -
Other marketable securities -**

Total held-to-maturity

**Available-for-sale
(fair value):
Rupiah**

Certificates of Bank Indonesia,
net of unamortized discount
of Rp97,011 as of 31 March
2015 (31 December
2014: Rp89,966)

Corporate bonds -
Other debt securities -
Mutual fund unit -

Certificates of deposit -
Bank Indonesia, net of
unamortized discount of
Rp21,514 as of 31 March
2015 (31 December
2014: Rp28,413)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Maret/March 2015		31 Desember/December 2014		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi korporasi	731.216	772.055	340.588	358.555	Corporate bonds -
- Commercial paper					Commercial paper -
Obligasi korporasi	130.740	130.521	-	-	Corporate bonds
	<u>861.956</u>	<u>902.576</u>	<u>340.588</u>	<u>358.555</u>	
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>10.908.951</u>	<u>10.836.075</u>	<u>8.732.785</u>	<u>8.620.202</u>	Total available-for-sale
Jumlah efek-efek	<u>11.203.498</u>	<u>11.130.622</u>	<u>9.022.131</u>	<u>8.909.548</u>	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(21.516)</u>		<u>(21.442)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek-neto		<u>11.109.106</u>		<u>8.888.106</u>	Total marketable securities-net
	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014			
Efek-efek terdiri dari:					Marketable securities consist of:
- Pihak berelasi	36.678	32.175			Related parties -
- Pihak ketiga	<u>11.072.428</u>	<u>8.855.931</u>			Third parties -
	<u>11.109.106</u>	<u>8.888.106</u>			

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 54).

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 54).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The trading export bills are not listed at a stock exchange.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 50.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, keuntungan neto yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar RpNihil (31 Maret 2014: RpNihil).

During the three-month period ended 31 March 2015, unrealized net gains arising from the increase in fair value of marketable securities classified as trading was recorded as gain in the consolidated statement of comprehensive income amounting to RpNil (31 March 2014: RpNil).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp4.394 selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Maret 2014: Rp7).

The Bank and a Subsidiary recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp4,394 for the three-month period ended 31 March 2015 (31 March 2014: Rp7).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Bank Indonesia	5.808.117	4.718.939
Bank-bank	1.898.269	1.153.875
Korporasi	3.424.236	3.036.734
	<u>11.130.622</u>	<u>8.909.548</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(21.516)</u>	<u>(21.442)</u>
	<u>11.109.106</u>	<u>8.888.106</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Lancar	11.110.622	8.889.548
Macet	20.000	20.000
	<u>11.130.622</u>	<u>8.909.548</u>

d. Berdasarkan peringkat

	31 Maret/March 2015			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity Rupiah/Rupiah				
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20.000	20.000	Pefindo	idAAA
Obligasi PT PLN XII Seri A	4.000	4.000	Pefindo	idAAA
Obligasi Syariah Ijarah PT Berlian Laju Tanker	20.000	20.000	Pefindo	idD
Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia 2A	15.000	15.000	Pefindo	idAAA
Sukuk Ijarah PT Titan	25.000	25.000	Fitch	A+
Petrokimia Nusantara I	30.000	30.000	Pefindo	idAAA
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	50.000	50.000	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri B	10.000	10.000	Pefindo	idA
Obligasi Antam I Tahun 2011 Seri A				Tidak diperingkat/ Not rated
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	9.723	9.723	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
Wesel lainnya/Other Bills	<u>33.179</u>	<u>33.179</u>	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
	<u>216.902</u>	<u>216.902</u>		

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By issuer

	31 Desember/ December 2014
Bank Indonesia	4.718.939
Banks	1.153.875
Corporates	3.036.734
	<u>8.909.548</u>
Less:	
Allowance for impairment losses	<u>(21.442)</u>
	<u>8.888.106</u>

c. By BI collectibility

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	31 Desember/ December 2014
Current	8.889.548
Loss	20.000
	<u>8.909.548</u>

d. By rating

	31 Desember/December 2014			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
	20.000	20.000	Pefindo	idAAA
	4.000	4.000	Pefindo	idAAA
	20.000	20.000	Pefindo	idD
	15.000	15.000	Pefindo	idAAA
	25.000	25.000	Fitch	A+
	30.000	30.000	Pefindo	idAAA
	50.000	50.000	Pefindo	idAA+
	10.000	10.000	Pefindo	idA
	7.524	7.524	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
	<u>49.888</u>	<u>49.888</u>	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
	<u>231.412</u>	<u>231.412</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	31 Maret/March 2015				31 Desember/December 2014			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity (lanjutan/continued): Mata uang asing/Foreign currencies								
Wesel Ekspor/Trading Export Bills	71.683	71.683	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated	54.308	54.308	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	5.962	5.962	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated	3.626	3.626	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
	<u>77.645</u>	<u>77.645</u>			<u>57.934</u>	<u>57.934</u>		
Jumlah-dimiliki hingga jatuh tempo/ Total-held-to-maturity	<u>294.547</u>	<u>294.547</u>			<u>289.346</u>	<u>289.346</u>		
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale: Rupiah/Rupiah								
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri B Tahun 2011	46.000	45.755	Pefindo	idAAA	46.000	45.721	Pefindo	idAAA
Persero Telekomunikasi Indonesia, Bond II Seri A Tahun 2010	84.760	85.112	Pefindo	idAAA	84.760	85.169	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri A	105.000	104.855	Pefindo	idAAA	105.000	103.880	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Panin I Tahun 2012	95.000	92.208	Pefindo	idAA	95.000	90.749	Pefindo	idAA
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VIII Seri A Tahun 2006	51.000	53.614	Pefindo	idAAA	51.000	54.081	Pefindo	idAAA
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XII Seri A Tahun 2010	37.000	37.133	Pefindo	idAAA	37.000	37.320	Pefindo	idAAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	14.000	13.498	Pefindo	idAA+	14.000	13.361	Fitch	AA(idn)
MTN Bank Rakyat Indonesia Tahun 2014	60.000	60.067	Fitch	AAA	60.000	59.721	Fitch	AAA
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance tahap II Tahun 2014	20.000	20.462	Pefindo	idAA-	20.000	20.200	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 seri A	20.000	20.100	Pefindo	idAAA	20.000	19.956	Pefindo	idAAA
Obligasi Sub Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	20.000	21.532	Pefindo	idAA	20.000	20.162	Pefindo	idAA
Obligasi Bank BTN XII Tahun 2006	7.000	7.341	Pefindo	idAA	7.000	7.326	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank I Tahun 2010 Seri C	48.000	48.202	Pefindo	idAAA	48.000	48.233	Pefindo	idAAA
Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga Tahun 2010	20.000	20.386	Fitch	AA(idn)	5.000	5.060	Fitch	AA(idn)
Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap Seri B	30.000	29.915	Fitch	AA+(Idn)	30.000	29.335	Fitch	AA+ (idn)
Obligasi Bank CIMB Niaga Bond I Seri B Tahun 2011	11.000	10.888	Pefindo	idAAA	11.000	10.745	Pefindo	idAAA

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	31 Maret/March 2015				31 Desember/December 2014			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale (lanjutan/continued):								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Bank CIMB Niaga								
Bond I Seri A Tahap I Tahun 2012	170.000	169.058	Pefindo	idAAA	170.000	167.822	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	23.000	22.782	Pefindo	idAAA	23.000	22.534	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Th 2012 Seri C	50.000	49.936	Fitch	A+	50.000	49.822	Fitch	A+
Obligasi Berkelanjutan IV Mayora Indah Tahun 2012	80.000	74.592	Pefindo	idAA-	80.000	74.107	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan Federal International Finance I Tahun 2012 Tahap II Seri B	110.300	109.326	Pefindo	idAAA	103.700	101.196	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan Federal International Finance I Tahun 2014 Tahap III Seri B	15.000	15.251	Pefindo	idAAA	20.000	20.083	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan Federal International Finance I Tahun 2012 Tahap I Seri C	60.000	59.996	Pefindo	idAAA	60.000	59.803	Pefindo	idAAA
Sertifikat Bank Indonesia/ Certificates of Bank Indonesia	3.531.154	3.429.273	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated	3.333.947	3.246.868	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Certificates deposit of Bank Indonesia	2.400.000	2.378.844	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated	1.500.000	1.472.071	N/A	Tidak diperingkat/ Not rated
Obligasi Berkelanjutan BFI Finance Indonesia Tahap I Th 2014 Seri A	5.000	4.989	Fitch	A+	5.000	4.933	Fitch	A+
Obligasi Serasi Autoraya II Seri C Tahun 2011	110.000	110.411	Pefindo	idA+	110.000	111.495	Pefindo	idA+
MTN I Clipan Finance Indonesia Tahun 2012	-	-	-	-	150.000	149.907	Pefindo	idA+
MTN I NISP Tahun 2013	125.000	122.691	Pefindo	idAAA	125.000	121.200	Pefindo	idAAA
MTN Bank Resona Perdania Tahun 2015	30.000	29.965	Pefindo	idAA-	30.000	29.837	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan Surya Artha Nusantara I Seri B Tahun 2013	24.000	24.190	Pefindo	idAA-	10.000	9.963	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Seri C Tahun 2013	15.000	14.447	Pefindo	idA	15.000	14.213	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Seri A Tahun 2014	-	-	-	-	20.000	20.065	Fitch	A+
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Seri B Tahun 2014	20.000	20.305	Fitch	A+	20.000	20.257	Fitch	A+
Obligasi SAN Finance II Seri C Tahun 2012	-	-	-	-	50.000	49.995	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C	7.000	6.805	Pefindo	idAA+	7.000	6.698	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finance	15.000	14.987	Pefindo	idAA+	15.000	14.909	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A	4.000	3.972	Pefindo	idAA-	4.000	3.938	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A	10.000	10.232	Pefindo	idAA-	10.000	10.135	Pefindo	idAA-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	31 Maret/March 2015				31 Desember/December 2014			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale (lanjutan/continued):								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Pembangunan Jaya Ancol II Seri A Tahun 2012	30.000	29.807	Pefindo	idAA-	30.000	29.553	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	10.000	10.229	Pefindo	idAAA	10.000	10.083	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2013 Seri A	4.000	3.999	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	10.000	9.836	Pefindo	idA	4.000	3.988	Fitch	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	-	-	-	-	10.000	9.686	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap II Seri A Tahun 2013	50.000	49.050	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-	-	-	50.000	48.461	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2011 Seri B	10.000	9.598	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	-	-	-	-	10.000	9.486	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri B	-	-	-	-	42.000	41.955	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	7.000	6.926	Pefindo	idAAA	7.000	6.796	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	101.000	100.244	Pefindo	idAAA	101.000	99.019	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	10.000	9.885	Pefindo	idAAA	10.000	9.774	Pefindo	idAAA
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	5.000	5.100	Pefindo	idAA+	5.000	4.975	Pefindo	idAA+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahun 2012 Tahap 2	5.000	4.859	Pefindo	idAA+	5.000	4.795	Pefindo	idAA+
Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Seri D	-	-	-	-	5.000	5.003	Fitch	AA(idn)
Obligasi I BII Finance Tahun 2012 Seri B	60.000	59.969	Fitch	AA+	60.000	59.383	Fitch	AA+ (idn)
Obligasi Toyota Astra Fin Services III Tahun 2013 Seri B	30.000	29.665	Fitch	AAA(idn)	30.000	29.126	Fitch	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Fin Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	40.000	41.025	Pefindo	idAA+	40.000	40.498	Pefindo	idAA+
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	50.000	50.944	Pefindo	idAA+	50.000	50.667	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Seri C	13.000	13.045	Pefindo	idA	13.000	13.073	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Thn 2014 Seri B	60.000	62.400	Pefindo	idA	60.000	61.978	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Thn 2014	5.000	5.099	Pefindo	idA+	5.000	5.058	Pefindo	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Thn 2014 Seri A	65.000	66.941	Pefindo	idAA	65.000	65.781	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Thn 2014 Seri A	40.000	40.097	Pefindo	idA	40.000	39.923	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Seri B	15.000	15.450	Fitch	AA(idn)	15.000	15.327	Fitch	AA(idn)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	31 Maret/March 2015				31 Desember/December 2014			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale								
(lanjutan/continued):								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahun II Tahun 2015 Seri B	55.000	55.016	Fitch	A+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Indonesia Tahun I Tahun 2012 Seri C	3.000	2.951	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri IB	117.000	117.000	Pefindo	AAA	-	-	-	-
Obligasi I OCBC NISP Tahun II Tahun 2014 Seri C	82.000	82.444	Fitch	AAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Bank Exim Seri C Tahun I Tahun 2011	5.000	4.850	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun III Tahun 2014 Seri B	35.000	35.774	Pefindo	idAAA	25.000	25.199	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun III Tahun 2014 Seri A	55.000	55.031	Pefindo	idAAA	55.000	55.106	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Fin Services Tahun I Tahun 2014 Seri A	-	-	-	-	20.000	20.042	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahun IV Tahun 2014 Seri B	45.000	46.235	Pefindo	idA	45.000	45.768	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Seri B Tahun 2013	40.000	39.738	Pefindo	idAA	30.000	29.772	Pefindo	idAA
MTN I Bank ICBC Ind Tahun 2014 Seri A	50.000	50.093	Fitch	AAA	50.000	50.103	Fitch	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahun I Thn 2013 Seri A	30.000	29.712	Pefindo	idAA	30.000	29.191	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahun II Tahun 2012 Seri B	7.000	6.985	Pefindo	idAAA	7.000	6.964	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahun I Tahun 2013	7.000	6.649	Pefindo	idAA-Tidak diperingkat/ Not rated	7.000	6.556	Pefindo	idAA-Tidak diperingkat/ Not rated
Unit penyertaan reksadana/mutual funds	110.541	116.137	N/A		81.406	87.405	N/A	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahun II Tahun 2012 Seri B	60.000	60.132	Pefindo	idAAA	60.000	59.572	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahun I Seri B Tahun 2012	20.000	19.380	Pefindo	idAAA	20.000	19.170	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahun III Seri B Tahun 2013	30.000	30.445	Pefindo	idA	30.000	30.236	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastruktur Tahun I Seri B Tahun 2013	75.000	75.461	Fitch	AA-	75.000	74.956	Fitch	AA-
Obligasi Berkelanjutan Federal International Finance Tahun III Seri B Tahun 2014	30.000	30.503	Pefindo	idAAA	30.000	30.125	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan Federal International Finance Tahun III Seri A Tahun 2014	-	-	-	-	20.000	20.024	Pefindo	idAAA
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A	70.000	67.758	Pefindo	idAA-	70.000	67.233	Pefindo	idAA-
KIK EBA Danareksa BTN 01 - KPR Class A	7.240	7.258	Pefindo	idAAA	9.384	9.391	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahun I Tahun 2013	15.000	15.334	Pefindo	idA+	15.000	15.140	Pefindo	idA+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahun I Tahun 2014	10.000	10.564	Pefindo	idAA+	10.000	10.291	Pefindo	idAA+
MTN CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2016	30.000	29.888	Fitch	AA+	30.000	29.645	Fitch	AA+
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	50.000	50.677	Fitch	AAA	50.000	50.286	Fitch	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Indonesia Tahun 2014 Seri A	40.000	40.060	Pefindo	idAA+	40.000	40.123	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Indonesia Tahun 2014 Seri B	60.000	60.125	Pefindo	idAA+	60.000	59.296	Pefindo	idAA+
MTN CIMB Niaga Auto Finance II Tahun 2016	30.000	29.761	Fitch	AA+	30.000	29.462	Fitch	AA+
MTN Mandala Multi Finance Seri A	30.000	30.315	Pefindo	idA	30.000	30.285	Pefindo	idA
MTN Mandala Multi Finance Seri B	70.000	71.821	Pefindo	idA	70.000	71.407	Pefindo	idA

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	31 Maret/March 2015				31 Desember/December 2014			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale (lanjutan/continued):								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi berkelanjutan ROTI Tahap II 2015	13.000	13.050	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	21.000	20.156	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi berkelanjutan I Surya Artha Nusantara Finance Tahap II Tahun 2015	56.000	57.292	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi berkelanjutan Toyota Astra Finance Seri 3B	10.000	9.888	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.019	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
MTN Bank Sumitomo Mitsui I Tahun 2015	200.000	201.710	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
MTN Buana Finance Tahun 2015 Seri A	25.000	24.915	Pefindo	idA-	-	-	-	-
MTN II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015	150.000	147.285	Pefindo	idA+	-	-	-	-
Obligasi berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Seri C	8.000	7.916	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri C	20.000	20.006	Fitch	A+	-	-	-	-
Obligasi berkelanjutan II Astra Sedaya Finance tahap IV Tahun 2014 Seri B	107.000	109.839	Pefindo	idAAA	90.000	91.354	Fitch	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan Mitra Adi Perkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A	5.000	5.066	Pefindo	idAA-	5.000	4.983	Pefindo	idAA-
Obligasi CIMB Niaga Auto Finance Series 1 B Tahun 2015	5.000	4.986	Fitch	AA+	5.000	4.889	Fitch	AA+
	<u>10.046.995</u>	<u>9.933.499</u>			<u>8.392.197</u>	<u>8.261.547</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Obligasi PLN17 (Majapahit Holding BV)	65.370	71.680	Moody's	Baa3	61.925	68.247	Moody's	Baa3
Obligasi Bank Exim Tahun 2017	130.740	133.951	Moody's	Baa3	49.540	50.525	Moody's	Baa3
Obligasi Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018	52.296	52.522	Moody's	Baa3	49.540	49.098	Moody's	Baa3
Obligasi PLN 16 (Majapahit Holding BV)	302.859	328.087	Moody's	Baa3	92.888	101.746	Moody's	Baa3
Obligasi Bank Negara Indonesia Tahun 2017	179.951	185.815	Moody's	Baa3	86.695	89.039	Moody's	Ba2
Bendigo and Adelaide	130.740	130.521	Pefindo	A2	86.695	89.039	Moody's	Ba2
	<u>861.956</u>	<u>902.576</u>			<u>340.588</u>	<u>358.655</u>		
Jumlah-tersedia untuk dijual/Total-available-for-sale	<u>10.908.951</u>	<u>10.836.075</u>			<u>8.732.785</u>	<u>8.620.202</u>		
Jumlah efek-efek/Total marketable securities	<u>11.203.498</u>	<u>11.130.622</u>			<u>9.022.131</u>	<u>8.909.548</u>		
Dikurangi/Less:								
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		(21.516)				(21.442)		
Jumlah efek-efek-neto/ Total marketable securities-net		<u>11.109.106</u>				<u>8.888.106</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan kerugian yang belum direalisasi

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(5.626)	(34.315)
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	(12.885)	29.989
Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan - neto	4.476	(1.300)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(14.035)	(5.626)
Pajak penghasilan tangguhan	(2.890)	2.222
Saldo akhir - neto	(16.925)	(3.404)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal	21.442	21.122
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	74	320
Saldo akhir	21.516	21.442

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

g. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Sertifikat Bank Indonesia	6,81%	6,87%
Obligasi korporasi - Rupiah	9,28%	8,81%
Obligasi korporasi - mata uang asing	2,77%	4,14%
Obligasi syariah	9,40%	9,44%

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movements of unrealized losses

Movements of unrealized losses for available-for-sale marketable securities are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Additional unrealized gains/(losses) during the period - net
Realized gains/(losses) from sale of marketable securities during the period - net
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

f. Movements of allowance for impairment losses

Beginning balance
Impairment loss during the period
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. The weighted average effective interest rate per annum for the three-month periods ended 31 March 2015 and for the years ended 31 December 2014

Certificates of Bank Indonesia
Corporate bonds - Rupiah
Corporate bonds - foreign currency
Sharia bonds

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada catatan 49d.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER REVERSE AGREEMENTS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

31 Maret/March 2015

Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Rakyat Indonesia	FR68	<u>100.000</u>	6,10%	3 Maret/ March 2015	6 April/ April 2015	<u>99.694</u>

31 Desember/December 2014

Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR52	150.000	6,30%	11 Desember/ December 2014	5 Februari/ February 2015	175.856
Bank Indonesia	FR71	350.000	6,02%	5 Desember/ December 2014	6 Januari/ January 2015	364.685
		<u>500.000</u>				<u>540.541</u>

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of securities purchased under resale agreements is disclosed in Note 50.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

31 Maret/March 2015

31 Desember 2022							
Instrumen	Nilai kontrak/nominal (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	37.397.234	910.780	502	14	1.364	-	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	81.431.057	36.242.330	6.805	1.854	2.998	4.118	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	360.700.000	6.052.500	34.543	31	13.640	795	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	45.000.000	93.166.667	71.520	2.488	-	66.924	Cross currency swaps
Swap suku bunga	8.824.384	3.350.000	563	925	118	-	Interest rate swaps
Futures	1.000.000	-	-	-	2	-	Futures
			<u>113.933</u>	<u>5.312</u>	<u>18.122</u>	<u>71.837</u>	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swaps	593.333.333	-	720.590	-	233	-	Cross currency swaps
			<u>834.523</u>	<u>5.312</u>	<u>18.355</u>	<u>71.837</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
IDR			IDR
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	6,93%	7,20%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	-	-	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	-	-	Floating interest rate
Suku bunga tetap	8,10%	8,02%	Fixed interest rate
USD			USD
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	6,67%	6,86%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	0,79%	0,79%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	0,69%	0,76%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	7,75%	7,75%	Fixed interest rate

Pertukaran tingkat suku bunga dilakukan setiap bulanan dan kuartalan.

The interest rate exchanges are exercised monthly and quarterly.

Arus kas lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

Bank dan ADMF menggunakan *cross currency swaps* untuk melakukan lindung nilai mata uang asing yang timbul atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Bank and ADMF use *cross currency swaps* to hedge the foreign currency risks arising from certain floating rate loans payable denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Maret 2015, kerugian atas perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif sebesar Rp66.475 sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lain (31 Desember 2014: kerugian sebesar Rp67.085).

As of 31 March 2015, losses from changes in fair value of derivative instruments of Rp66,475 relating to the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income (31 December 2014: losses amounted to Rp67,085).

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi:

Movements of unrealized (losses)/gains:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	(89.447)	(4.724)	Beginning balance
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama periode berjalan	813	(84.723)	Effective portion of changes in fair value during the period
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(88.634)	(89.447)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	22.159	22.362	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	(66.475)	(67.085)	Ending balance - net

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia (Catatan 54).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan kewajiban derivatif diungkapkan pada Catatan 50.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Derivative receivables and liabilities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Australian Dollar (Note 54).

Information with regard to the classification and fair value of derivative receivables and liabilities is disclosed in Note 50.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

11. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By type and currency

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah		
Konsumsi	29.390.377	30.411.567
Modal kerja	45.845.643	45.030.624
Investasi	20.194.354	20.764.699
Ekspor	624.968	1.582.781
Pinjaman kepada personil manajemen kunci	20.823	23.080
	<u>96.076.165</u>	<u>97.812.751</u>
Mata uang asing		
Konsumsi	18	17
Modal kerja	5.957.881	5.466.983
Investasi	4.194.311	4.441.131
Ekspor	<u>1.056.809</u>	<u>1.854.247</u>
	<u>11.209.019</u>	<u>11.762.378</u>
Jumlah	107.285.184	109.575.129
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2.982.538)</u>	<u>(2.800.918)</u>
Jumlah - neto	<u>104.302.646</u>	<u>106.774.211</u>

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa dan Yen Jepang (Catatan 54).

Rupiah
Consumer
Working capital
Investment
Export
Loans to key management personnel
Foreign currencies
Consumer
Working capital
Investment
Export
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total - net

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro and Japanese Yen (Note 54).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Maret/March 2015							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Rupiah								Rupiah
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.003.035	141.181	15.621	24.475	39.837	(59.655)	2.164.494	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	61.986	9.249	1.274	3.430	4.446	(5.423)	74.962	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	246.563	6.653	115	622	47.534	(30.997)	270.490	Mining and excavation
Industri pengolahan	11.845.576	249.832	57.627	66.089	87.151	(193.107)	12.113.168	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	116.000	-	-	-	1	(672)	115.329	Electricity, gas, and water
Konstruksi	1.290.432	33.457	453	2.240	22.825	(18.953)	1.330.454	Construction
Perdagangan besar dan eceran	32.380.241	1.540.278	208.408	333.547	747.839	(845.785)	34.364.528	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.878.039	139.537	13.522	19.652	36.676	(57.968)	2.029.458	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.875.928	343.091	69.548	9.038	39.841	(74.288)	3.263.158	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	4.622.256	-	412	-	1.324	(43.875)	4.580.117	Financial intermediary Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	3.136.454	149.224	14.269	32.018	55.042	(73.478)	3.313.529	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	939	-	-	-	-	(4)	935	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	32.835	3.461	5	108	287	(740)	35.956	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	199.099	15.781	1.063	2.721	3.548	(5.209)	217.003	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.169.990	130.568	14.111	21.976	37.675	(54.143)	1.320.177	Individual services to households
Rumah tangga	2.065	342	-	36	154	(213)	2.384	Households
Lain-lain	24.198.772	4.609.934	154.006	210.718	142.512	(818.079)	28.497.863	Others
	80.090	9.678	1.938	3.200	4.665	(70.460)	29.111	
	<u>86.140.300</u>	<u>7.382.266</u>	<u>552.372</u>	<u>729.870</u>	<u>1.271.357</u>	<u>(2.353.049)</u>	<u>93.723.116</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	31 Maret/March 2015							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	292.672	-	-	-	-	(1.798)	290.874	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	659.321	660.248	-	-	192.948	(426.998)	1.085.519	Mining and excavation
Industri pengolahan	5.117.308	136.559	-	21.812	6.469	(125.098)	5.157.050	Manufacturing
Konstruksi	14.970	-	-	-	13.798	(9.243)	19.525	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.327.897	16.016	14.304	-	-	(15.419)	1.342.798	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	93.165	-	-	-	-	(356)	92.809	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.658.158	68.906	-	-	-	(16.265)	1.710.799	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	57.670	-	-	-	-	(434)	57.236	Financial intermediary Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	25.965	-	-	-	-	(112)	25.853	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	15	-	-	-	3	-	18	Households
	<u>9.898.860</u>	<u>1.009.169</u>	<u>14.304</u>	<u>21.812</u>	<u>264.874</u>	<u>(629.489)</u>	<u>10.579.530</u>	
Jumlah - neto	<u>96.039.160</u>	<u>8.391.435</u>	<u>566.676</u>	<u>751.682</u>	<u>1.536.231</u>	<u>(2.982.538)</u>	<u>104.302.646</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2014							
Rupiah	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.146.223	125.252	17.583	24.213	44.865	(61.432)	2.296.704
Perikanan	69.465	8.197	2.985	3.322	4.299	(5.863)	82.405
Pertambangan dan penggalian	268.425	9.131	535	273	47.888	(31.678)	294.574
Industri pengolahan	12.687.423	220.902	41.125	38.924	73.807	(179.413)	12.882.768
Listrik, gas, dan air	115.221	60	-	-	5	(674)	114.612
Konstruksi	1.264.491	7.340	2.141	14.466	10.809	(16.533)	1.282.714
Perdagangan besar dan eceran	32.579.886	1.218.549	227.402	258.103	747.885	(787.790)	34.244.035
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.900.906	98.747	13.078	18.297	39.232	(51.731)	2.018.529
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.011.412	260.375	18.487	32.477	22.664	(76.999)	3.268.416
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	4.588.624	996	7.624	-	2.683	(39.891)	4.560.036
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	3.229.559	126.799	15.968	34.390	51.310	(67.811)	3.390.215
Jasa pendidikan	916	-	-	-	-	(4)	912
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	34.709	1.627	511	246	341	(587)	36.847
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	205.538	12.078	2.109	1.609	4.340	(4.378)	221.296
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.182.198	91.118	16.856	20.684	38.084	(50.944)	1.297.996
Rumah tangga	3.038	216	-	39	427	(472)	3.248
Lain-lain	23.351.445	3.375.283	106.224	148.099	113.204	(622.879)	26.471.376
	2.522.500	705.819	32.452	50.773	35.445	(234.574)	3.112.415
	89.161.979	6.262.489	505.080	645.915	1.237.288	(2.233.653)	95.579.098

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	31 Desember/December 2014							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	668.200	-	-	-	-	(5.755)	662.445	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	735.013	640.764	-	-	184.024	(392.626)	1.167.175	Mining and excavation
Industri pengolahan	5.523.992	18.554	24.443	-	6.248	(101.856)	5.471.381	Manufacturing
Konstruksi	20.586	-	-	-	16.387	(8.805)	28.168	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.199.053	17.698	13.550	-	-	(9.662)	1.220.639	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	96.601	-	-	-	-	(391)	96.210	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.636.495	-	-	-	-	(15.277)	1.621.218	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	63.377	-	-	-	-	(430)	62.947	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	697.555	121.926	49.412	917	-	(32.351)	837.459	Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	27.567	-	-	-	-	(112)	27.455	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	4	-	-	-	-	-	4	Households
Lain-lain	10	-	-	-	2	-	12	Others
	<u>10.668.453</u>	<u>798.942</u>	<u>87.405</u>	<u>917</u>	<u>206.661</u>	<u>(567.265)</u>	<u>11.195.113</u>	
Jumlah - neto	<u>99.830.432</u>	<u>7.061.431</u>	<u>592.485</u>	<u>646.832</u>	<u>1.443.949</u>	<u>(2.800.918)</u>	<u>106.774.211</u>	Total - net

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	48.291.859	49.812.010	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung
Jawa Barat	6.639.128	6.709.510	West Java
Jawa Timur, Bali, NTT, dan NTB	12.772.530	12.844.438	East Java, Bali, NTT, and NTB
Sulawesi, Maluku, dan Papua	8.621.339	8.624.899	Sulawesi, Maluku, and Papua
Kalimantan	6.867.531	7.066.416	Kalimantan
Sumatra	16.028.401	16.307.004	Sumatra
Jawa Tengah dan Yogyakarta	8.064.396	8.210.852	Central Java and Yogyakarta
Jumlah	107.285.184	109.575.129	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.982.538)	(2.800.918)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	<u>104.302.646</u>	<u>106.774.211</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pinjaman yang direstrukturisasi	3.180.513	2.920.427	Restructured loans
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(788.240)	(714.975)	Allowance for impairment losses
	2.392.273	2.205.452	

e. Pinjaman sindikasi

e. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp1.077.945 (31 Desember 2014: Rp1.059.733). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar 1,50% - 17,95% dari masing-masing fasilitas pinjaman.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 March 2015 amounted to Rp1,077,945 (31 December 2014: Rp1,059,733). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 March 2015 and 31 December 2014 ranges 1.50% - 17.95% of each syndicated loan facility.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Movements of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/March 2015			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.207.383	593.535	2.800.918	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	590.045	108.964	699.009	Impairment losses during the period
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	166.529	7.938	174.467	Recoveries from loans written off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(635.046)	(46.745)	(681.791)	Write offs during the period
Selisih kurs	(15.365)	5.300	(10.065)	Exchange rate difference
Saldo akhir	2.313.546	668.992	2.982.538	Ending balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

f. Movements of allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/December 2014			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.001.684	310.703	2.312.387	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	1.933.728	404.766	2.338.494	Impairment losses during the period
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	706.122	107.882	814.004	Recoveries from loans written off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(2.322.408)	(108.870)	(2.431.278)	Write offs during the period
Selisih kurs	(111.743)	(120.946)	(232.689)	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>2.207.383</u>	<u>593.535</u>	<u>2.800.918</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp22.820.873 (31 Desember 2014: Rp23.670.314) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (Catatan 11a).

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 March 2015 was Rp22,820,873 (31 December 2014: Rp23,670,314) and was included under consumer loans (Note 11a).

h. Kredit kelolaan

h. Channelling loans

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.623 (31 Desember 2014: Rp350.623).

As of 31 March 2015, the balance of channelling loans amounted to Rp350,623 (31 December 2014: Rp350,623).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Maret 2015, rasio *Non-performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,69% dan 1,48% (31 Desember 2014: 2,47% dan 1,34%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 20).

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp2.164.381 (31 Desember 2014: Rp2.393.709).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2015 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp2.697.915 (31 Desember 2014: Rp2.486.315) (Catatan 55).

Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar 30,22% (31 Desember 2014: 30,03%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah 15,55% untuk Rupiah dan 5,30% untuk mata uang asing (31 Desember 2014: 15,52% dan 5,41%).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman diberikan diungkapkan pada Catatan 50.

11. LOANS (continued)

i. Other significant information relating to loans

As of 31 March 2015, the percentage of *Non-performing Loan (NPL)-gross* and *NPL-net* were 2.69% and 1.48% (31 December 2014: 2.47% and 1.34%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011.

Loans are generally secured by time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank (Note 20).

Total loans with cash collaterals as of 31 March 2015 was Rp2,164,381 (31 December 2014: Rp2,393,709).

Included in loans denominated in Rupiah as of 31 March 2015 is sharia financing at gross amount of Rp2,697,915 (31 December 2014: Rp2,486,315) (Note 55).

Ratio of small micro business loan to total loans as of 31 March 2015 was 30.22% (31 December 2014: 30.03%).

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2015 was 15.55% for Rupiah and 5.30% for foreign currencies (31 December 2014: 15.52% and 5.41%).

Information with regard to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	7.102.410	7.437.540
- pembiayaan sendiri	31.605.560	32.813.228
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(12.164.096)	(12.714.469)
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(1.121.089)	(1.117.447)
Jumlah - neto	25.422.785	26.418.852

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.113.038 dan Rp2.312.395 (Catatan 2.e.2 dan 2q).

Suku bunga kontraktual per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Produk	31 Maret/ March 2015
Mobil	16,87% - 20,60%
Motor	37,26% - 40,33%
Produk barang konsumtif	21,00% - 94,00%

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah 18,11% untuk mobil, 26,80% untuk motor, dan 51,40% untuk produk barang konsumtif (31 Desember 2014: masing-masing 17,07%, 24,20%, dan 50,90%).

Untuk menjamin kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2014
Consumer financing receivables - third parties	
joint financing - self financing -	
Unrecognized consumer financing income - third parties	
Less:	
Allowance for impairment losses - third parties	
Total - net	26.418.852

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp2,113,038 and Rp2,312,395, respectively (Notes 2.e.2 and 2q).

Contractual interest rates per annum for consumer financing are as follows:

Products	31 Desember/ December 2014
Automobiles	15,36% - 21,14%
Motorcycles	34,71% - 40,19%
Consumer durable products	21,80% - 91,00%

The weighted average effective interest rates per annum for the three-month period ended 31 March 2015 were 18.11% for automobiles, 26.80% for motorcycles, and 51.40% for consumer durable products (31 December 2014: 17.07%, 24.20%, and 50.90%, respectively).

To ensure settlement of consumer financing receivable, the consumer of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed by the Subsidiary. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp6.311.567 (31 Desember 2014: Rp5.681.326) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24), sebesar Rp5.409.100 (31 Desember 2014: Rp5.111.850) digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (Catatan 23), dan sebesar Rp209.500 (31 Desember 2014: Rp189.750) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 23).

PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 10 September 2014, ADMF dan PT Bank Commonwealth setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Commonwealth adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi ADMF minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. Pada tanggal 31 Maret 2015, belum ada piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai melalui fasilitas pembiayaan bersama ini.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	1.117.447	913.771	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	447.192	1.748.490	Impairment loss during the period
Penghapusan piutang	(443.550)	(1.544.814)	Receivables write off
Saldo akhir	1.121.089	1.117.447	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp222.305 dan Rp226.366.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 50.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables as of 31 March 2015 amounting to Rp6,311,567 (31 December 2014: Rp5,681,326) were used as collateral to borrowings (Note 24), amounting to Rp5,409,100 (31 December 2014: Rp5,111,850) were used as collateral to debt securities issued (Note 23), and amounting to Rp209,500 (31 December 2014: Rp189,750) were used as collateral to sukuk mudharabah (Note 23).

PT Bank Commonwealth

Based on the joint financing agreement dated 10 September 2014, ADMF and PT Bank Commonwealth agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Commonwealth is at maximum of 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by ADMF is at minimum of 1% of the balance to be financed. As of 31 March 2015, there is no consumer financing receivables financed from this joint financing facility.

Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

The restructured consumer financing receivables as of 31 March 2015 and 31 December 2014 were Rp222,305 and Rp226,366, respectively.

Information with regard to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Investasi sewa pembiayaan - bruto	2.326.872	2.453.951
Nilai residu yang terjamin	512.823	503.710
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(461.727)	(508.349)
Simpanan jaminan	(512.823)	(503.710)
	<u>1.865.145</u>	<u>1.945.602</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.106)	(28.943)
	<u>1.832.039</u>	<u>1.916.659</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015, investasi sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp37.708 (31 Desember 2014: Rp43.515) (Catatan 2.e.2).

Angsuran investasi sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
< 1 tahun	1.034.795	1.021.865
1 - 2 tahun	767.887	795.825
> 2 tahun	<u>524.190</u>	<u>636.261</u>
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>2.326.872</u>	<u>2.453.951</u>

Suku bunga kontraktual setahun untuk investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Mobil	14,79% - 18,80%	15,89%-19,26%
Motor	0,00% - 0,00%	34,01%-44,68%

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada tanggal 31 Maret 2015 adalah 18,02% untuk mobil (31 Desember 2014: 17,21%) dan 39,11% untuk sepeda motor pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: 39,11%).

13. INVESTMENT IN FINANCE LEASES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

*Investment in finance leases - gross
Guaranteed residual value*

*Unearned financing lease income
Security deposits*

Less:
Allowance for impairment losses

As of 31 March 2015, the gross investment in finance leases includes transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp37,708 (31 December 2014: Rp43,515) (Note 2.e.2).

The installments of investment in finance leases - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

*< 1 year
1 - 2 years
> 2 years*

Total investment in finance leases - gross

Contractual interest rates per annum for investment in finance leases are as follows:

*Cars
Motorcycles*

The weighted average effective interest rate per annum as of 31 March 2015 was 18.02% for cars (31 December 2014: 17.21%) and 39.11% for motorcycles as of 31 March 2015 (31 December 2014: 39.11%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Tidak ada tunggakan	1.731.621	1.976.097
1 - 90 hari	559.023	449.134
91 - 120 hari	11.819	10.474
121 - 180 hari	16.440	13.045
> 180 hari	7.969	5.201
Investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>2.326.872</u>	<u>2.453.951</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal	28.943	14.180
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	19.718	75.537
Penghapusan piutang	(15.555)	(60.774)
Saldo akhir	<u>33.106</u>	<u>28.943</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa pembiayaan.

Investasi sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 20.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 50.

13. INVESTMENT IN FINANCE LEASES (continued)

Classification of investment in finance leases - gross based on days overdue is as follows:

	31 Desember/ December 2014	
No past due	1.976.097	No past due
1 - 90 days	449.134	1 - 90 days
91 - 120 days	10.474	91 - 120 days
121 - 180 days	13.045	121 - 180 days
> 180 days	5.201	> 180 days
Investment in finance leases - gross	<u>2.453.951</u>	

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 2014	
Beginning balance	14.180	Beginning balance
Impairment loss during the period	75.537	Impairment loss during the period
Receivables written off	(60.774)	Receivables written off
Ending balance	<u>28.943</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible investment in finance leases.

Investment in finance leases is evaluated for impairment on a basis described in Note 20.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

Information with respect to the classification and fair value of investment in finance leases is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah		
- Bank lain	14.224	9.774
- Debitur	59.126	36.107
	<u>73.350</u>	<u>45.881</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	899	13.986
- Debitur	7.086.621	7.507.176
	<u>7.087.520</u>	<u>7.521.162</u>
Jumlah	<u>7.160.870</u>	<u>7.567.043</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	-	199
- Pihak ketiga	7.160.870	7.566.844
	<u>7.160.870</u>	<u>7.567.043</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	30.428	18.268
- 1 - 3 bulan	25.292	24.258
- > 3 - 6 bulan	17.630	3.355
	<u>73.350</u>	<u>45.881</u>
Mata uang asing		
- Kurang dari 1 bulan	2.031.015	879.302
- 1 - 3 bulan	1.564.155	3.017.112
- > 3 - 6 bulan	1.169.100	2.386.248
- > 6 - 12 bulan	2.323.250	1.238.500
	<u>7.087.520</u>	<u>7.521.162</u>
Jumlah	<u>7.160.870</u>	<u>7.567.043</u>

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE

Acceptances receivable from related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By party and currency

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies
Other banks -
Debtors -

Total

Consist of:
Related parties -
Third parties -

b. By maturity

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -

Foreign currencies
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digolongkan sebagai lancar.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, dan Yen Jepang (Catatan 54).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 50.

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

c. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all acceptances receivable as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are classified as current.

Acceptances receivable in foreign currencies are denominated in United States Dollar, European Euro, and Japanese Yen (Note 54).

Information with regard to the classification and fair value of acceptances receivable is disclosed in Note 50.

15. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis

15. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By type

	31 Maret/March 2015		31 Desember/December 2014		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available-for-sale (fair value)
- Suku bunga tetap	3.137.626	3.210.822	2.970.499	2.983.644	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	2.935.220	2.924.219	2.935.220	2.918.589	Floating interest rate -
	<u>6.072.846</u>	<u>6.135.041</u>	<u>5.905.719</u>	<u>5.902.233</u>	
Diperdagangkan (nilai wajar)					Trading (fair value)
- Suku bunga tetap	879.909	878.587	714.515	702.774	Fixed interest rate -
Jumlah	<u>6.952.755</u>	<u>7.013.628</u>	<u>6.620.234</u>	<u>6.605.007</u>	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp937.500 yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp750.000 (31 Desember 2014: Rp750.000) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2015, sementara Obligasi Pemerintah itu sendiri akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2015.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, included in the available-for-sale Government Bonds with nominal value of Rp937,500 are bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp750,000 (31 December 2014: Rp750,000) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds as of 31 March 2015 and 31 December 2014 will mature on 23 April 2015 whereas the related Government Bonds will mature on 25 April 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah masing-masing 6,01% dan 2,76% (31 Desember 2014: 5,85% dan 3,31%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp15.506.133 telah dijual selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp46.830.541) pada harga yang berkisar antara 84,35%-133,80% dari nilai nominal (31 Desember 2014: 76,00% - 138,10%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp15.863.277 telah dibeli selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp49.699.394) pada harga yang berkisar antara 85,25%-133,75% dari nilai nominal (31 Desember 2014: 74,00% - 138,05%).

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp672 (31 Maret 2014: kerugian neto sebesar Rp1.700).

Pada tanggal 31 Maret 2015, akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp8.370 (31 Desember 2014: Rp53.124).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp20.510 selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: keuntungan neto sebesar Rp36.727).

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah	5.484.340	5.957.945
Dolar Amerika Serikat (Catatan 54)	1.529.288	647.062
	<u>7.013.628</u>	<u>6.605.007</u>

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2015 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.01% and 2.76%, respectively (31 December 2014: 5.85% and 3.31%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp15,506,133 were sold during the three-month period ended 31 March 2015 (31 December 2014: Rp46,830,541) at prices ranging from 84.35%-133.80% of nominal value (31 December 2014: 76.00% - 138.10%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp15,863,277 were purchased during the three-month period ended 31 March 2015 (31 December 2014: Rp49,699,394) at prices ranging from 85.25%-133.75% of nominal value (31 December 2014: 74.00% - 138.05%).

During the three-month period ended 31 March 2015, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in the consolidated statement of comprehensive income amounting to Rp672 (31 March 2014: net losses of Rp1,700).

As of 31 March 2015, accumulated unrealized losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as available-for-sale securities recorded as other equity components, after deferred tax, amounted to Rp8,370 (31 December 2014: Rp53,124).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp20,510 during the three-month period ended 31 March 2015 (31 December 2014: net gains amounting to Rp36,727).

b. By currency

Rupiah
United States Dollar
(Note 54)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode pembayaran kupon/ Period of coupon payment	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value	
				31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
FR27	15 Jun./Jun. 2015	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	76.509	76.911
FR30	15 May/May 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	24.523	-
FR38	15 Ags./Aug. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10	10
FR43	15 Jul./Jul. 2022	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	214	210
FR44	15 Sep./Sep. 2024	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	520	505
FR48	15 Sep./Sep. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	492	484
FR55	15 Sep./Sep. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	441.456	437.523
FR60	15 Apr./Apr. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	138.279	136.247
FR64	15 Mei/May 2028	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	600	400
FR65	15 Mei/May 2033	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1.598	3.060
FR66	15 Mei/May 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	155	151
FR68	15 Mar./Mar. 2034	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	21.686	21.559
FR69	15 Apr./Apr. 2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	230.407	283.758
FR70	15 Mar./Mar. 2024	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	12.881	96.946
FR71	15 Mar./Mar. 2029	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	270	685
IND.GOV25	15 Jan./Jan. 2025	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	16.349	-
RI0015	20 Apr./Apr. 2015	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	324.900	312.771
RI0016	15 Jan./Jan. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	138.080	132.620
RI0423	15 Apr./Apr. 2023	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	38.489	35.233
RI0017	9 Mar./Mar. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	174.538	13.656
USDFR0001	15 Mei/May 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	836.932	152.781
ORI9	15 Okt./Oct. 2015	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	144.831	112.353
ORI10	15 Okt./Oct. 2016	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	300.425	265.268
ORI11	15 Okt./Oct. 2017	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	568.498	577.252
SR04	21 Sep./Sep. 2015	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	151.088	115.220
SR05	27 Feb./Feb. 2016	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	7.347	16.085
SR06	5 Mar./Mar. 2017	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	12.227	10.383
SPN-95	8 Jan./Jan. 2015	N/A	Tetap/Fixed	-	99.965
SPN-97	6 Feb./Feb. 2015	N/A	Tetap/Fixed	-	453
SPN-99	5 Mar./Mar. 2015	N/A	Tetap/Fixed	-	89.087
SPN-103	11 Jun./Jun. 2015	N/A	Tetap/Fixed	-	218.781
SPN-104	10 Jul./Jul. 2015	N/A	Tetap/Fixed	-	154.746
SPN-105	06 Agt./Aug. 2015	N/A	Tetap/Fixed	277.853	176.416
SPN-107	03 Sep./Sep. 2015	N/A	Tetap/Fixed	-	49.688
SPN-109	01 Okt./Oct. 2015	N/A	Tetap/Fixed	-	95.211
SPNS0415	8 Apr./Apr. 2015	N/A	Tetap/Fixed	49.984	-
SPNS0715	14 Jul./Jul. 2015	N/A	Tetap/Fixed	98.268	-
VR20	25 Apr./Apr. 2015	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	2.289.275	2.284.432
VR21	25 Nov./Nov. 2015	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	634.944	634.157
				7.013.628	6.605.007

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Program reprofiling

Pada tanggal 25 Februari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp7.800.000 (nilai nominal) dengan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo obligasi pemerintah yang berasal dari program *reprofiling* pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.997.720 dan Rp2.935.220 (nilai nominal).

e. Perubahan kerugian yang belum direalisasi

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(59.235)	(106.052)
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	59.349	58.075
Kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan -neto	(8.206)	(11.258)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(8.092)	(59.235)
Pajak penghasilan tangguhan	(278)	6.111
Saldo akhir - neto	(8.370)	(53.124)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 50.

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Reprofiling program

On 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp7,800,000 (nominal value) with original maturity between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same type and nominal amount and maturity between 2014 - 2015. The outstanding balance of government bonds from reprofiling program as of 31 March 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp1,997,720 and Rp2,935,220 (nominal value), respectively.

e. Movements of unrealized losses

Movements of unrealized losses for available-for-sale Government Bonds are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(59.235)	(106.052)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	59.349	58.075	Additional unrealized gains during the period - net
Kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan -neto	(8.206)	(11.258)	Realized losses from sale of Government Bonds during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(8.092)	(59.235)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(278)	6.111	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	(8.370)	(53.124)	Ending balance - net

Information with regard to the classification and fair value of Government Bonds was disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, investasi dalam saham adalah sebesar Rp164.560 dan Rp157.579.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digolongkan sebagai lancar.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 50.

Investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, investments in shares amounted to Rp164,560 and Rp157,579.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are classified as current.

Information with regard to the classification and fair value of investments in shares is disclosed in Note 50.

The investments in shares as of 31 March 2015 and 31 December 2014 included:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	31 Maret/March 2015		31 Desember/December 2014	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/Banking	2,75%	160.585	2,75%	153.604
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication				
Lain-lain/Others		0,24%-4,21%	2.475	0,24%-4,21%	2.475
			164.560		157.579

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains

Movements of unrealized gains for available-for-sale investments in shares are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	145.404	-	Beginning balance before deferred income tax
Keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	6.981	145.404	Unrealized gains during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	152.385	145.404	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	-	-	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	152.385	145.404	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret/March 2015					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	1.210.410	36.941	-	(6.867)	1.240.484
Goodwill	1.906.684	-	-	-	1.906.684
	3.117.094	36.941		(6.867)	3.147.168
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	917.699	36.072	-	-	953.771
Goodwill	832.151	-	-	-	832.151
	1.749.850	36.072	-	-	1.785.922
Nilai buku neto	1.367.244				1.361.246
					Net book value
31 Desember/December 2014					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	1.083.606	133.422	(6.618)	-	1.210.410
Goodwill	1.906.684	-	-	-	1.906.684
	2.990.290	133.422	(6.618)	-	3.117.094
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	779.713	138.018	(32)	-	917.699
Goodwill	832.151	-	-	-	832.151
	1.611.864	138.018*	(32)	-	1.749.850
Nilai buku neto	1.378.426				1.367.244
					Net book value

Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp500.365 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2014: Rp490.699).

As of 31 March 2015, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp500,365 (31 December 2014: Rp490,699).

Harga perolehan goodwill pada tanggal 31 Maret 2015, setelah penyesuaian dengan akumulasi amortisasi goodwill pada tanggal 1 Januari 2011 (Catatan 2t) adalah sebesar Rp1.074.533.

The cost of goodwill as of 31 March 2015, after adjusting with accumulated amortization of goodwill as of 1 January 2011 (Note 2t) amounted to Rp1,074,533.

Nilai tercatat goodwill seluruhnya dialokasikan ke bisnis unit bisnis retail. Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

The carrying amount of goodwill was all allocated to the retail business unit. No impairment losses on goodwill were recognized for the three-month periods ended 31 March 2015 and for the year ended 31 December 2014.

* Terdapat bagian yang dibukukan sebagai biaya transformasi bisnis yang dilakukan pada tahun 2014

* Include part of business transformation expense in 2014

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2015						
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March		
Harga perolehan					Cost	
Tanah	709.301	47.232	(25.622)	-	730.911	Land
Bangunan	794.485	58.397	(44.714)	792	808.960	Buildings
Perlengkapan kantor	2.461.321	49.377	(25.989)	67	2.484.776	Office equipment
Kendaraan bermotor	916.720	18.906	(34.388)	375	901.613	Motor vehicles
	4.881.827	173.912	(130.713)	1.234	4.926.260	
Aset dalam penyelesaian	255.462	67.776	-	(1.234)	322.004	Construction in progress
	5.137.289	241.688	(130.713)	-	5.248.264	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	381.447	13.719	(82)	-	395.084	Buildings
Perlengkapan kantor	1.842.109	72.972	(24.589)	-	1.890.492	Office equipment
Kendaraan bermotor	423.873	45.251	(21.222)	-	447.902	Motor vehicles
	2.647.429	131.942	(45.893)	-	2.733.478	
Nilai buku neto	2.489.860				2.514.786	Net book value

31 Desember/December 2014						
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December		
Harga perolehan					Cost	
Tanah	545.608	148.518	-	15.175	709.301	Land
Bangunan	690.836	98.655	(2.804)	7.798	794.485	Buildings
Perlengkapan kantor	2.279.267	204.570	(23.756)	1.240	2.461.321	Office equipment
Kendaraan bermotor	886.856	175.305	(150.722)	5.281	916.720	Motor vehicles
	4.402.567	627.048	(177.282)	29.494	4.881.827	
Aset dalam penyelesaian	184.854	100.102	-	(29.494)	255.462	Construction in progress
	4.587.421	727.150	(177.282)	-	5.137.289	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	334.601	49.613	(2.767)	-	381.447	Buildings
Perlengkapan kantor	1.538.002	308.931	(4.824)	-	1.842.109	Office equipment
Kendaraan bermotor	330.825	181.836	(88.788)	-	423.873	Motor vehicles
	2.203.428	540.380*	(96.379)	-	2.647.429	
Nilai buku neto	2.383.993				2.489.860	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

* Terdapat bagian yang dibukukan sebagai biaya transformasi bisnis yang dilakukan pada tahun 2014

* Include part of business transformation expense in 2014

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014
Hasil penjualan	85.240	11.494
Nilai buku	(84.780)	(10.462)
Keuntungan penjualan (Catatan 40 dan 41)	460	1.032

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp8.983.878 (31 Desember 2014: Rp5.774.868). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset dalam penyelesaian adalah terutama gedung, dimana estimasi persentase penyelesaiannya adalah sekitar 88% dan diperkirakan akan selesai pada Juli 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.234.142 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2014: Rp1.207.355).

18. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014
Proceeds from sale	85.240	11.494
Net book value	(84.780)	(10.462)
Gain on sale (Notes 40 and 41)	460	1.032

As of 31 March 2015, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp8,983,878 (31 December 2014: Rp5,774,868). Management believes that the insurance coverage is adequate.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, all fixed assets are directly owned.

As of 31 March 2015, construction in progress is mainly buildings, whereby the estimated percentage of completion is 88%, which is estimated to be completed in July 2015.

As of 31 March 2015, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp1,234,142 (31 December 2014: Rp1,207,355).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Prepayments and other assets with related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturity is disclosed in Note 49d.

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Piutang bunga	984.518	878.139	Interest receivables
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	869.178	802.773	Security deposits and prepaid expenses
Uang muka lain-lain	344.650	220.448	Other advances
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (Catatan 27 dan 28)	155.000	155.000	Other assets - subordinated loans and loan capital (Notes 27 and 28)
Piutang atas penjualan efek-efek	124.561	12.303	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan transaksi kartu kredit	80.129	44.620	Receivables from credit card transactions
Beban tangguhan - neto	69.420	65.901	Deferred expenses - net
Aset tetap yang tidak digunakan	18.012	18.165	Idle properties
Agunan yang diambil alih	3.318	3.318	Foreclosed assets
Dana setoran kliring Bank Indonesia	341	230	Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Lain-lain	286.839	350.276	Others
	2.935.966	2.551.173	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(29.636)	(24.615)	Allowance for impairment losses
	2.906.330	2.526.558	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	12.209	23.968	Related parties -
- Pihak ketiga	2.894.121	2.502.590	Third parties -
	2.906.330	2.526.558	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.659.907 dan Rp276.059 (31 Desember 2014: Rp2.479.485 dan Rp71.688).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp2,659,907 and Rp276,059 (31 December 2014: Rp2,479,485 and Rp71,688), respectively.

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, dan Dolar Singapura (Catatan 54).

Prepayments and other assets in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, and Singapore Dollar (Note 54).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain yang merupakan aset keuangan diungkapkan pada Catatan 50.

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp38.054 (31 Desember 2014: Rp40.533) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp611.113 (31 Desember 2014: Rp627.371).

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp49.007 untuk mata uang Rupiah dan Rp24.757 untuk mata uang asing (31 Desember 2014: Rp54.262 untuk mata uang Rupiah dan Rp9.917 untuk mata uang asing).

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal	24.615	43.102
Penambahan/(pengurangan) selama periode berjalan	5.015	(3.198)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	(15.300)
Selisih kurs	6	11
Saldo akhir	29.636	24.615

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Information with regard to the classification and fair value of other assets which are financial assets is disclosed in Note 50.

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp38,054 (31 December 2014: Rp40,533) and prepaid rent and maintenance of Rp611,113 (31 December 2014: Rp627,371).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp49,007 for Rupiah and Rp24,757 for foreign currency (31 December 2014: Rp54,262 for Rupiah and Rp9,917 for foreign currency).

Foreclosed assets

Foreclosed assets mainly consist of land and buildings.

Allowance for impairment losses of other assets

Movements of allowance for impairment losses of other assets:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
	24.615	43.102	Beginning balance
	5.015	(3.198)	Addition/(reversal) during the period
	-	(15.300)	Write offs during the period
	6	11	Foreign exchange differences
Saldo akhir	29.636	24.615	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah		
- Giro	9.632.028	10.729.864
- Tabungan	27.170.763	30.904.317
- Deposito berjangka	<u>50.663.349</u>	<u>47.303.910</u>
	<u>87.466.140</u>	<u>88.938.091</u>
Mata uang asing		
- Giro	10.915.982	11.096.745
- Tabungan	4.200.191	4.008.592
- Deposito berjangka	<u>11.391.291</u>	<u>12.451.796</u>
	<u>26.507.464</u>	<u>27.557.133</u>
	<u>113.973.604</u>	<u>116.495.224</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	240.900	213.194
- Pihak ketiga	<u>113.732.704</u>	<u>116.282.030</u>
	<u>113.973.604</u>	<u>116.495.224</u>

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar.

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Yen Jepang, dan Poundsterling Inggris (Catatan 54).

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Foreign currencies
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Consist of:
Related parties -
Third parties -

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was established to guarantee certain liabilities of commercial banks under the prevailing guarantee program.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion.

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Japanese Yen, and Great Britain Poundsterling (Note 54).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014**

- b. The weighted average effective interest rates per annum for the three-month periods ended 31 March 2015 and for the year ended 31 December 2014**

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
- Giro	2,68%	2,65%	Current accounts -
- Tabungan	3,49%	3,16%	Savings -
- Deposito berjangka	7,73%	7,94%	Time deposits -

- c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan**

- c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals**

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
- Simpanan nasabah	<u>2.939.056</u>	<u>3.177.761</u>	Deposits from customers -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan nasabah diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah		
- Giro	1.831.939	1.313.918
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	514.068	312.746
- <i>Call money</i>	520.000	595.000
- Tabungan	148.418	185.246
	<u>3.014.425</u>	<u>2.406.910</u>
Mata uang asing		
- Giro	37.434	18.850
- <i>Call money</i>	196.110	-
	<u>233.544</u>	<u>18.850</u>
	<u>3.247.969</u>	<u>2.425.760</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	4.270	3.034
- Pihak ketiga	3.243.699	2.422.726
	<u>3.247.969</u>	<u>2.425.760</u>

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 54).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
- Giro	5,09%	5,47%
- Tabungan	3,96%	4,30%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	7,45%	7,16%
- <i>Call money</i> - Rupiah	5,97%	6,22%
- <i>Call money</i> - mata uang asing	2,14%	4,82%

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 50.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks which are related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By type and currency

Rupiah	
<i>Current accounts</i>	-
<i>Deposits and deposits on call</i>	-
<i>Call money</i>	-
<i>Savings</i>	-
Foreign currency	
<i>Current accounts</i>	-
<i>Call money</i>	-

Consist of:
Related parties -
Third parties -

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (Note 54).

b. The weighted average effective interest rates per annum for the three-month periods ended 31 March 2015 and for the year ended 31 December 2014

<i>Current accounts</i>	-
<i>Savings</i>	-
<i>Deposits and deposits on call</i>	-
<i>Call money - Rupiah</i>	-
<i>Call money - foreign currency</i>	-

Information with regard to the classification and fair value of deposits from other banks is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG AKSEPTASI

Utang akseptasi yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah		
- Bank lain	42.355	23.528
- Debitur	<u>15.460</u>	<u>9.774</u>
	<u>57.815</u>	<u>33.302</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	7.086.621	7.507.176
- Debitur	<u>899</u>	<u>13.986</u>
	<u>7.087.520</u>	<u>7.521.162</u>
Jumlah	<u>7.145.335</u>	<u>7.554.464</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	885.213	820.841
- Pihak ketiga	<u>6.260.122</u>	<u>6.733.623</u>
	<u>7.145.335</u>	<u>7.554.464</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	26.039	12.117
- 1 - 3 bulan	25.565	20.565
- > 3 - 6 bulan	<u>6.211</u>	<u>620</u>
	<u>57.815</u>	<u>33.302</u>
Mata uang asing		
- Kurang dari 1 bulan	2.842.709	879.302
- 1 - 3 bulan	1.519.238	3.017.112
- > 3 - 6 bulan	402.323	2.386.248
- > 6 - 12 bulan	<u>2.323.250</u>	<u>1.238.500</u>
	<u>7.087.520</u>	<u>7.521.162</u>
Jumlah	<u>7.145.335</u>	<u>7.554.464</u>

Utang akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, dan Yen Jepang (Catatan 54).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 50.

22. ACCEPTANCES PAYABLE

Acceptances payable to related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By party and currency

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies
Other banks -
Debtors -

Total
Consist of:
Related parties -
Third parties -

b. By maturity

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -

Foreign currencies
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -

Acceptances payable in foreign currencies are denominated in United States Dollar, European Euro, and Japanese Yen (Note 54).

Information with regard to the classification and fair value of acceptances payable is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

23. SECURITIES ISSUED

Refer to Note 46 for details of balances and transactions with related parties.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Bank	920.237	919.972	Bank
Entitas Anak	10.821.951	10.972.958	Subsidiary
	11.742.188	11.892.930	

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of securities issued is disclosed in Note 50.

Utang Obligasi

Bonds Payable

Bank

Bank

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	921.000	921.000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(763)	(1.028)	Unamortized bonds issuance cost
Jumlah - neto	920.237	919.972	Total - net

Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Amortization costs charged to the consolidated statements of comprehensive income

	265	1.004	
--	------------	--------------	--

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon II tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp2.800.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2013 dan 9 Desember 2015, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 8,75% dan 9,00% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon II adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 10 December 2010, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp2,800,000 at the Indonesia Stock Exchange. These bonds consist of 2 series, series A and series B which mature on 9 December 2013 and 9 December 2015, and bear fixed interest rate per annum at 8.75% and 9.00%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 9 March 2011 and the last payment to be made together with the payment of the principal of each series of bonds. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds II.

Bank telah melunasi pokok Obligasi II Seri A pada tanggal 9 Desember 2013.

The Bank fully paid the outstanding principal of Bonds II Series A on 9 December 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Obligasi II tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah 9,12% (31 Desember 2014: 9,11%).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi obligasi yang ditangguhkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp20.988 dan Rp22.807 (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Maret 2015, Obligasi II tersebut mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2014: Obligasi II mendapat peringkat idAA+).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Bank (continued)

Bonds II is not secured by specific guarantee, but secured by all of the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that are already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of the Indonesia Civil Code.

The bond agreements also include several restrictions, among others, relating to merger and consolidation, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital, and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2015 was 9.12% (31 December 2014: 9.11%).

Interest expense on the bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014 amounted to Rp20,988 and Rp22,807, respectively (Note 34).

As of 31 March 2015, Bonds II were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2014: Bonds II were rated idAA+).

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principal were done on a timely basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah		
Nilai nominal	10.586.000	10.743.000
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(15.349)	(18.342)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(167.700)	(197.700)
Jumlah - neto	<u>10.402.951</u>	<u>10.526.958</u>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>2.993</u>	<u>12.251</u>

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010

Pada tanggal 21 Oktober 2010, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Nopember 2010. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi IV ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi IV dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi IV. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen RpNilai masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF lahai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary

	31 Desember/ December 2014
Rupiah	
Nominal value	10.743.000
Less:	
Unamortized bond issuance cost	(18.342)
Elimination for consolidation purposes	(197.700)
Total - net	<u>10.526.958</u>
Amortization costs charged to the consolidated statements of comprehensive income	<u>12.251</u>

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010

On 21 October 2010, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E and were listed at Indonesia Stock Exchange on 1 November 2010. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds IV. ADMF issued Bonds IV for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds IV. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to RpNil as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (lanjutan)

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi IV Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E masing-masing pada tanggal 29 April 2012, 29 Oktober 2012, 29 April 2013, 29 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2014.

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011

Pada tanggal 18 Mei 2011, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5474/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi V ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi V dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi V dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi V. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp696.600 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (continued)

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

ADMF has fully paid the outstanding principal of Bonds IV Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E on 29 April 2012, 29 October 2012, 29 April 2013, 29 October 2013 and 29 October 2014, respectively.

Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011

On 18 May 2011, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-5474/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) with a nominal value of Rp2,500,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D and were listed at Indonesia Stock Exchange on 30 May 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds V. ADMF issued Bonds V for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds V is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds V. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp696,600 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively, (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 March 2015, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (lanjutan)

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Obligasi V mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 31 Mei 2012, 27 Mei 2013 dan 27 Mei 2014.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 9 Desember 2011, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.523.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (continued)

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 March 2015, Bonds V is rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds V Serial A, Serial B and Serial C on 31 May 2012, 27 May 2013 and 27 May 2014, respectively.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate

On 9 December 2011, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (Continuing Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds I. ADMF issued Continuing Bonds I for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp2,523,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwaliananatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp766.500 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliananatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliananatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat *id*AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan Seri B pada tanggal 16 Desember 2013 dan 16 Desember 2014.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp1.850.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Mei 2012.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011(continued)

Interest on Continuing Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp766,500 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively, (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 March 2015, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 March 2015, Continuing Bonds I Phase I is rated *id*AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase I Serial A and Serial B on 16 December 2013 and 16 December 2014.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp1,850,000 which consist of Serial A, Serial Band Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 7 May 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 4 Agustus 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap II. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp432.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II mendapat peringkat *id*AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 14 Mei 2013 dan 4 Mei 2014.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (continued)

Interest on Continuing Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 4 August 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp432,000 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 March 2015, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 March 2015, Continuing Bonds I Phase II is rated *id*AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase II Serial A and Serial B on 14 May 2013 and 4 May 2014, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.627.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Desember 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap III. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp625.500 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III mendapat peringkat *idAAA* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A pada tanggal 7 Oktober 2013.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) with a nominal value of Rp1,627,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 28 September 2012.

Interest on Continuing Bonds I Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 December 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase III. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp625,500 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 March 2015, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 March 2015, Continuing Bonds I Phase III is rated *idAAA* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase III Serial A on 7 October 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance

Pada tanggal 21 Februari 2013, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan II). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Dalam perjanjian perwaliananatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp702.000 dan Rp780.500 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliananatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliananatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II

On 21 February 2013, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds II (Continuing Bonds II). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds II. ADMF issued Continuing Bonds II for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Continuing Bonds II Phase I) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

Interest on Continuing Bonds II Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp702,000 and Rp780,500 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 March 2015, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 11 Maret 2014 dan 1 Maret 2015.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp2.092.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2013.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Januari 2014 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp685.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (continued)

As of 31 March 2015, Continuing Bonds II Phase I is rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds II Phase I Serial A and Serial B on 11 March 2014 and 1 March 2015, respectively.

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Continuing Bonds II Phase II) with a nominal value of Rp2,092,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 25 October 2013.

Interest on Continuing Bonds II Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 24 January 2014 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp685,000 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 March 2015, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II mendapat peringkat *id*AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A pada tanggal 3 Nopember 2014.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 14 Agustus 2014 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp750.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2014 (continued)

As of 31 March 2015, Continuing Bonds II Phase II is rated *id*AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds II Phase II Serial A on 3 November 2014.

Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014

Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Continuing Bonds II Phase III) with a nominal value of Rp1,500,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 16 May 2014.

Interest on Continuing Bonds II Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 14 August 2014 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase III. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp750,000 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 March 2015, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III mendapat peringkat *id*AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV) dengan nilai nominal sebesar Rp1.503.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Nopember 2014.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 12 Pebruari 2015 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp751.500 dan Rp375.750 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV mendapat peringkat *id*AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp252.429 dan Rp245.553 (Catatan 34).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 9,40% dan 9,37%.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (continued)

As of 31 March 2015, Continuing Bonds II Phase III is rated *id*AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014

Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Continuing Bonds II Phase IV) with a nominal value of Rp1,503,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 13 November 2014.

Interest on Continuing Bonds II Phase IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 12 February 2015 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase IV. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp751,500 and Rp375,750 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 March 2015, Continuing Bonds II Phase IV is rated *id*AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for three-month period ended 31 March 2015 and 2014 amounted to Rp252,429 and Rp245,553, respectively (Note 34).

The weighted average effective interest rate per annum on debt securities issued as of 31 March 2015 and 31 December 2014 was 9.40% and 9.37%, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance

Pada tanggal 21 Februari 2013, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan usaha ADMF yaitu pembiayaan *murabahah*.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013

Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Sharing revenue ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds principal installment
Seri/Series A	Rp66.000	57,083% (ekuivalen 6,85% per tahun/ equivalent to 6.85% per year)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	Rp27.000	60,833% (ekuivalen 7,30% per tahun/ equivalent to 7.30% per year)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series C	Rp286.000	65,417% (ekuivalen 7,85% per tahun/ equivalent to 7.85% per year)	11 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp379.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I. Pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan *Murabahah*. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp143.000 dan Rp156.500 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk *mudharabah* belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang sukuk *mudharabah*, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I

On 21 February 2013, ADMF received the effective notification from OJK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (Continuing Mudharabah Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Mudharabah Bonds I. ADMF issued Continuing Mudharabah Bonds I for the purpose of funding ADMF's activity which is *Murabahah* financing.

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013

Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 (Continuing Mudharabah Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp379,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

Revenue sharing of Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment will do simultaneously with payment of principal of each serial of the Continuing Mudharabah Bonds I Phase I. Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated by multiplication of sharings revenue ratio and margin that ADMF acquired from *Murabahah* financing. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp143,000 and Rp156,500 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh sukuk mudharabah yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Sukuk *Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I* mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Sukuk *Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I* Seri A dan B masing-masing pada tanggal 11 Maret 2014 dan 1 Maret 2015.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014

Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Sharing revenue ratio
Seri/ Series A	Rp88.000	80,00% (ekuivalen 9,60% per tahun/equivalent to 9.60% per year)
Seri/ Series B	Rp45.000	87,50% (ekuivalen 10,50% per tahun/equivalent to 10.50% per year)

Sukuk *Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014* (Sukuk *Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II*) dengan nilai nominal sebesar Rp133.000 terbagi atas Seri A dan Seri B yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Nopember 2014.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (continued)

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013 (continued)

As of 31 December 2014, ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 March 2015, Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is rated idAAA (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Serial A and B on 11 March 2014 and 1 March 2015, respectively.

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase II Year 2014

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds principal installment
22 November/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
12 November/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2014 (Continuing Mudharabah Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp133,000 which consist of Serial A and Serial B were listed at Indonesia Stock Exchange on 13 November 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance
(lanjutan)**

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II
Tahun 2014 (lanjutan)

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 12 Februari 2015 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II. Pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan *Murabahah*. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp66.500 dan Rp33.250 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk *mudharabah* belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang sukuk *mudharabah*, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh sukuk *mudharabah* yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat *id*AAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp9.173 dan Rp6.926 (Catatan 34).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

**Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I
(continued)**

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase II
Year 2014 (continued)

Revenue sharing of Continuing Mudharabah Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 12 February 2015 and the last payment will be made simultaneously with payment of principal of each serial of the Continuing Mudharabah Bonds I Phase II. Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated by multiplication of sharings revenue ratio and margin that ADMF acquired from Murabahah financing. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp66,500 and Rp33,250 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 March 2015, ADMF had paid the revenue sharing of Mudharabah bonds on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As of 31 March 2015, Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is rated *id*AAA (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

The revenue sharing of Mudharabah Bonds for three-month periods ended 31 March 2015 and 2014 amounted to Rp9,173 and Rp6,926, respectively (Note 34).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

24. BORROWINGS

Borrowings from related parties are disclosed in Note 46.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

By type and currency

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah		
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.750.000	3.250.000
- PT Bank Central Asia Tbk	1.588.538	717.187
- Citibank N.A., Cabang Indonesia	400.000	400.000
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia	400.000	400.000
- PT Bank DKI	326.384	326.275
- JPMorgan Chase Bank, N.A. Cabang Jakarta	247.000	-
- PT Bank Victoria International Tbk	200.000	200.000
- PT Bank Commonwealth	199.950	199.900
- PT Bank Nationalnobu Tbk	99.462	99.234
- PT Bank BCA Syariah	23.778	28.444
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50.000	50.000
	<u>5.285.112</u>	<u>5.671.040</u>
Mata uang asing		
- Bank BNP Paribas (Singapura)	5.356.730	5.226.234
- DBS Bank (Singapura) Ltd.	1.307.050	1.238.278
- International Finance Corporation (IFC)	864.387	818.362
- Wells Fargo Bank	651.855	617.044
- Australia and New Zealand Banking Group Ltd	389.877	368.559
- Citibank N.A., Cabang Indonesia	261.480	247.700
- Pembiayaan kembali <i>Letter of Credit</i>	2.519	-
- <i>Bankers Acceptance</i>	-	309.625
	<u>8.833.898</u>	<u>8.825.802</u>
	<u>14.119.010</u>	<u>14.496.842</u>
	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	1.307.050	1.238.278
- Pihak ketiga	<u>12.811.960</u>	<u>13.258.564</u>
	<u>14.119.010</u>	<u>14.496.842</u>

Rupiah	
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
- PT Bank Central Asia Tbk	-
- Citibank N.A., Indonesia Branch	-
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch	-
- PT Bank DKI	-
- JPMorgan Chase Bank, N.A. Jakarta Branch	-
- PT Bank Victoria International Tbk	-
- PT Bank Commonwealth	-
- PT Bank Nationalnobu Tbk	-
- PT Bank BCA Syariah	-
- Placements by other banks/ financial institutions	-

Foreign currency	
- Bank BNP Paribas (Singapore)	-
- DBS Bank (Singapore) Ltd.	-
- International Finance Corporation (IFC)	-
- Wells Fargo Bank	-
- Australia and New Zealand Banking Group Ltd	-
- Citibank N.A., Indonesia Branch	-
- Letter of Credit Refinancing	-
- Bankers Acceptance	-

Consist of:
Related parties -
Third parties -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah 10,17% untuk Rupiah dan 2,44% untuk mata uang asing (31 Desember 2014: 10,11% untuk Rupiah dan 1,79% untuk mata uang asing).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 50.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin Bank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 (fasilitas I), Rp750.000 (fasilitas II), Rp1.000.000 (fasilitas III) Rp1.000.000 (fasilitas IV) dan Rp1.500.000 (fasilitas V). Fasilitas I merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2015 dan 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 10,00% - 10,05% dan 8,85% - 10,20% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 28 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 26 April 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 April 2014 dan 3 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 25 April 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2016 dan 3 Juni 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,75% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas V dimulai sejak tanggal 24 Maret 2015 dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,70% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% (fasilitas II, III, IV dan V) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

24. BORROWINGS (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2015 was 10.17% for Rupiah and 2.44% for foreign currencies (31 December 2014: 10.11% for Rupiah and 1.79% for foreign currencies).

Information with regard to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 50.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank")

ADMF has working capital facilities from Panin Bank with a maximum credit limit amounting to Rp1,000,000 (facility I), Rp750,000 (facility II), Rp1,000,000 (facility III), Rp1,000,000 (facility IV) and Rp1,500,000 (facility V). Facility I represents a revolving working capital facility. Facility I started on 30 March 2011 and had matured on 11 March 2015 and 27 March 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 10.00% to 10.05% and 8.85% -10.20% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014, respectively. Facility II started on 28 February 2012 and had matured on 27 March 2015 with contractual interest rate per annum at 8.95% for three month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014. Facility III started on 26 April 2013 and matured on 29 April 2014 and 3 June 2014 with contractual interest rate per annum at 7.75% for year ended 31 December 2014. Facility IV started on 25 April 2014 and will mature on 29 April 2016 and 3 June 2016 with contractual interest rate per annum at 10.75% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014. Facility V started on 24 March 2015 and will mature on 28 March 2016 with contractual interest rate per annum at 10.70% for three-month period ended 31 March 2015.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount 50% (facility II, III, IV and V) of total outstanding borrowings, while facility I is unsecured loan (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas I, fasilitas II, fasilitas III masing-masing pada tanggal 11 Maret 2015 dan 27 Maret 2015, 27 Maret 2015, 29 April 2014 dan 3 Juni 2014.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp75.000 (fasilitas I), Rp500.000 (fasilitas II), Rp1.500.000 (fasilitas III) dan Rp500.000 (fasilitas IV). Fasilitas I, II dan III merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,50% dan 9,00% - 10,50% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,35% - 9,25% dan 8,95% - 10,40% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 30 Desember 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 27 Juni 2014 sampai dengan 14 Maret 2016. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap satu bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,00% - 11,00% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 12 Mei 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2015. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap satu bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11,25% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari batas maksimum kredit (fasilitas I), 60% (fasilitas II) dan 50% (fasilitas III dan IV) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12).

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") (continued)

During the period while the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from Panin Bank.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

ADMF had fully paid the outstanding principal of facility I, facility II, facility III on 11 March 2015 and 27 March 2015, 27 March 2015, 29 April 2014 and 3 June 2014, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

ADMF has working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp75,000 (facility I), Rp500,000 (facility II), Rp1,500,000 (facility III) and Rp500,000 (facility IV). Facility I, II and III are revolving working capital facilities. Facility I started on 14 March 2003 and will mature on 14 June 2015 with contractual interest rates per annum at 10.50% and 9.00% - 10.50% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014. Facility II started on 12 August 2011 and will mature on 10 April 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 8.35% - 9.25% and 8.95% - 10.40% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014. Facility III started on 30 December 2013 and will mature ranging from 27 June 2014 - 14 March 2016. Principal of this loan is paid on a monthly basis with contractual interest rates per annum ranging from 8.00% - 11.00% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014. Facility IV started on 12 May 2014 and will mature on 25 July 2015. Principal of this loan is paid on a monthly basis with contractual interest rate per annum at 11.25% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of a maximum credit limit (facility I), 60% (facility II) and 50% (facility III and IV) of total outstanding borrowings (Note 12).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan investee, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas I pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp1.398 dan Rp1.929; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp2.389 dan Rp1.788 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Citibank N.A., Cabang Indonesia ("Citibank")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 9 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2015 dan 25 September 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,50% - 10,50% dan 8,50% - 10,70% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As of 31 March 2015, ADMF has not made a drawdown from the loan facility I.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For three-month period ended 31 March 2015 and 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1,398 and Rp1,929, respectively; while the unamortized portion as of 31 March 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp2,389 and Rp1,788, respectively, are deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

Citibank N.A., Indonesia Branch ("Citibank")

ADMF has a working capital facility from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp400,000, which started on 9 February 2012 and maturing on 18 August 2015 and 25 September 2015. Contractual interest rates per annum were ranging from 9.50% to 10.50% and 8.50% to 10.70% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014.

This loan facility is unsecured loan. ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment, and act as a guarantor, except with prior written consent from Citibank.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia ("HSBC")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari HSBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 20 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2015 dan 25 Maret 2016. Tingkat suku bunga kontraktual per tahun sebesar 10,50% dan 7,00% - 10,50% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada HSBC.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank DKI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp125.000 (fasilitas III) serta fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad mudharabah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas II). Fasilitas I dimulai sejak tanggal 28 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2015. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,85% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2015. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali dengan margin keuntungan per tahun sebesar 8,85% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 24 Juni 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2016. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

24. BORROWINGS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch ("HSBC")

ADMF has a revolving working capital facility from HSBC with a maximum credit limit amounting to Rp400,000 which started on 20 February 2012 and maturing on 4 May 2015 and 25 March 2016. Contractual interest rates per annum at 10.50% and 7.00% to 10.50% for three-month period ended 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period while the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, act as a guarantor, except with prior written notification to HSBC.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

ADMF has a working capital facility from Bank DKI with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp125,000 (facility III) as well as working capital facility with mudharabah agreement with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility II). Facility I started on 28 June 2012 and will mature on 29 June 2015. Principal of this loan is paid twice a year with contractual interest rate per annum at 8.85% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014. Facility II started on 12 December 2012 and will mature on 11 December 2015. Principal of this loan is paid twice a year with profit margin per annum at 8.85% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014. Facility III started on 24 June 2013 and will mature on 24 June 2016. Principal of this loan is paid twice a year with contractual interest rate per annum at 8.95% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank DKI ("Bank DKI") (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp109 dan Rp110; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp283 dan Rp392 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta ("JPMorgan")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari JPMorgan sejumlah Rp247.000, dimulai sejak tanggal 11 Oktober 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,83% dan 10,94% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari JPMorgan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI ("Bank DKI") (continued)

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period while the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over the collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank DKI.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For three-month periods ended 31 March 2015 and 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp109 and Rp110, respectively; while the unamortized portion as of 31 March 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp283 and Rp392 is deducted from the balance of this loan facility nominal amount, respectively.

JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch ("JPMorgan")

ADMF has a revolving working capital facility from JPMorgan amounting to Rp247,000, which started on 11 October 2013 and maturing on 30 April 2015. The contractual interest rate per annum is at 8.83% and 10.94% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from JPMorgan.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Victoria dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 18 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2015 dan 12 Mei 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 10,00% - 10,15% dan 9,25% - 10,26% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Commonwealth ("Bank Commonwealth")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Bank Commonwealth dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 22 Mei 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2015 dan 28 Juni 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,45% dan 7,00% - 10,45% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan ADMF atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Commonwealth.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

ADMF has a working capital facility from Bank Victoria with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, which started on 18 December 2012 and maturing on 8 April 2015 and 12 May 2015. Contractual interest rates per annum ranged from 10.00% - 10.15% dan 9.25% - 10.26% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of maximum credit limit (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over the collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Victoria.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Commonwealth ("Bank Commonwealth")

ADMF has a revolving working capital facility from Bank Commonwealth with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, which started on 22 May 2013 and maturing on 26 June 2015 and 28 June 2015. Contractual interest rate per annum at 10.45% and 7.00% - 10.45% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Commonwealth.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Commonwealth ("Bank Commonwealth")
(lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp51 dan Rp33; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp49 dan Rp100 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Nationalnobu Tbk ("Bank Nobu")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Nobu dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas I), Rp50.000 (fasilitas II), Rp50.000 (fasilitas III) dan Rp50.000 (fasilitas IV). Fasilitas III dan IV merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,75% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 September 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,75% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 29 Agustus 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun masing-masing sebesar 10,50% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun masing-masing sebesar 10,50% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (fasilitas I, II, III dan IV) (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan ADMF atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Nobu.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas I dan fasilitas II masing-masing pada tanggal 28 Agustus 2014 dan 4 September 2014.

24. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Commonwealth ("Bank Commonwealth")
(continued)**

For three-month periods ended 31 March 2015 and 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp51 and Rp33, respectively; while the unamortized portion as of 31 March 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp49 and Rp100 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount, respectively.

PT Bank Nationalnobu Tbk ("Bank Nobu")

ADMF has a working capital facility from Bank Nobu with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility I), Rp50,000 (facility II), Rp50,000 (facility III) and Rp50,000 (facility IV). Facility III and IV are revolving working capital facilities. Facility I started on 30 August 2013 and had matured on 28 August 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% for year ended 31 December 2014. Facility II started on 30 August 2013 and had matured on 4 September 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% for year ended 31 December 2014. Facility III started on 29 August 2014 and will mature on 30 November 2015 with contractual interest rate per annum at 10.50% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014, respectively. Facility IV started on 30 August 2013 and will mature on 8 December 2015 with contractual interest rate per annum at 10.50% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014, respectively.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of a maximum credit limit (facility I, II, III and IV) (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF's assets or enter into a merger, except with prior written consent from Bank Nobu.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

ADMF had fully paid the outstanding principal of facility I and facility II on 28 August 2014 and 4 September 2014, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk ("Bank Nobu") (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp228 dan Rp276; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp538 dan Rp766 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank BCA Syariah ("Bank BCA Syariah")

ADMF memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja berulang dengan akad mudharabah dari Bank BCA Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp55.000, dimulai sejak tanggal 29 April 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2016 dan 5 Juli 2016. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap satu bulan sekali. Besarnya margin keuntungan Bank BCA Syariah per tahun sebesar 10,00% dan 9,50% - 10,00% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (Catatan 12).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, melakukan investasi baru, memindahtangankan kekayaan ADMF atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA Syariah.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BSMI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000, dimulai sejak tanggal 16 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2016. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,30% dan berkisar antara 9,50% - 9,98% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk ("Bank Nobu") (continued)

For three-month period ended 31 March 2015 and 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 228 and Rp276; while the unamortized portion as of 31 March 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp538 and Rp766 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

PT Bank BCA Syariah ("Bank BCA Syariah")

ADMF has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from Bank BCA Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp55,000, which started on 29 April 2013 and maturing on 7 May 2016 and 5 July 2016. Principal of this loan is paid on a monthly basis. The profit margin per annum for Bank BCA Syariah at 10.00% and 9.50% - 10.00% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of a maximum credit limit (Note 12).

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger, make a new investment, hand over ADMF's assets or change the name, business objectives and the status of ADMF, except with prior written consent from Bank BCA Syariah.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

The ADMF has a revolving working capital facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to Rp500,000, which started on 16 March 2012 and maturing on 29 February 2016. Contractual interest rates per annum were 9.30% and ranging from 9.50% - 9.98% for three-month period ended 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of maximum credit limit (Note 12). The ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSMI.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000, dimulai sejak tanggal 19 Juni 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,00% - 10,00% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BJB.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok BJB pada tanggal 20 Desember 2014.

PT Bank Panin Syariah Tbk ("Bank Panin Syariah")

ADMF memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad wa'ad mudharabah dari Bank Panin Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp80.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali. Besarnya margin keuntungan Bank Panin Syariah per tahun sebesar 9,75% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12).

24. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(continued)**

During the period that the loans are still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from BSMI.

As of 31 March 2015, the ADMF has not made a drawdown from the loan facility.

As of 31 March 2015, the ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")

ADMF has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp250,000, started on 19 June 2012 and had matured on 20 December 2014 with contractual interest rate per annum at 8.00% - 10.00% for year ended 31 December 2014.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not less than 1.2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent notification to BJB.

ADMF had fully paid the outstanding principal of BJB on 20 December 2014.

PT Bank Panin Syariah Tbk ("Bank Panin Syariah")

ADMF has a working capital facility with wa'ad mudharabah agreement from Bank Panin Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp80,000, which started on 17 December 2012 and maturing on 18 December 2014. Principal of this loan is paid twice a year. The profit margin per annum for Bank Panin Syariah was at 9.75% year ended 31 December 2014.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (Note 12).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Panin Syariah Tbk ("Bank Panin Syariah")
(lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan ADMF atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Panin Syariah.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok Bank Panin Syariah pada tanggal 18 Desember 2014.

PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dengan akad mudharabah dari BNI Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali. Besarnya margin keuntungan BNI Syariah sebesar 9,55% tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau memindahtangankan kekayaan ADMF, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BNI Syariah.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok BNI Syariah pada tanggal 19 Desember 2014.

Pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan Lain

Bank memiliki fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

24. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Panin Syariah Tbk ("Bank Panin Syariah")
(continued)**

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF's assets or change the name, business objectives and the status of ADMF, except with prior written consent from Bank Panin Syariah.

ADMF had fully paid the outstanding principal of Bank Panin Syariah on 18 December 2014.

PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")

ADMF has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from BNI Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp100,000, which started on 17 December 2012 and maturing on 19 December 2014. Principal of this loan is paid twice a year. The annual profit margin of BNI Syariah was at 9.55% year ended 31 December 2014, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into merger or hand over ADMF's assets, except with prior written notification to Bank BNI Syariah.

ADMF had fully paid the outstanding principal of BNI Syariah on 19 December 2014.

Placements by Other Banks/Financial Institutions

The Bank has credit facilities in relation to the Bank's merger with 8 BTOs obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) approval.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

BNP Paribas (Singapura) - Sindikasi

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi dengan batas maksimum kredit sejumlah USD200.000.000 (fasilitas I). BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd, (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) dan Land Bank of Taiwan (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 25 Nopember 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 6 Desember 2016 sampai dengan 6 Pebruari 2017. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,80% yaitu berkisar antara 2,03% - 2,07% dan 2,02% - 2,05% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi dengan batas maksimum kredit sejumlah USD300.000.000 (fasilitas II). BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. dan E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) dan Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 28 April 2014 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 9 Mei 2017 sampai dengan 28 Nopember 2017. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75% yaitu berkisar antara 1,98% - 2,02% dan 1,97% - 1,99% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

24. BORROWINGS (continued)

BNP Paribas (Singapore) - Syndicated

ADMF has a syndicated working capital loan facility with a maximum credit limit amounting to USD200,000,000 (facility I). BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as *original lenders*. BNP Paribas acted as *mandated lead arranger* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. The facility started on 25 November 2013 and will mature from 6 December 2016 to 6 February 2017. Principal of this loan is paid on a quarterly basis with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.80% which interest earned is ranging from 2.03% - 2.07% and 2.02% - 2.05% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014.

ADMF has a syndicated working capital loan facility with a maximum credit limit amounting to USD300,000,000 (facility II). BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. and E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) acted as *original lenders*. BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) and Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., acted as *mandated lead arrangers* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. The facility started on 28 April 2014 and will mature from 9 May 2017 to 28 November 2017. Principal of this loan is paid on a quarterly basis with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75% which interest earned is ranging from 1.98% - 2.02% and 1.97% - 1.99% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

BNP Paribas (Singapura) - Sindikasi (lanjutan)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi dengan batas maksimum kredit sejumlah USD100.000.000 (fasilitas III). BNP Paribas (Singapore) dan The Korea Development Bank (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas (Singapore) bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 17 Nopember 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 28 Nopember 2017. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75% yaitu berkisar antara 1,99% - 2,01% dan 1,99% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (fasilitas I, II dan III) (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *original lenders*.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp10.878 dan Rp4.268; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp47.190 dan Rp58.033 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD413.333.333 dan USD426.666.667, termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 10).

24. BORROWINGS (continued)

BNP Paribas (Singapore) - Syndicated (continued)

ADMF has a syndicated working capital loan facility with a maximum credit limit amounting to USD100,000,000 (facility III). BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as original lenders. BNP Paribas (Singapore) acted as mandated lead arrangers and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. The facility started on 17 November 2014 and will mature on 28 November 2017. Principal of this loan is paid on a quarterly basis with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75% which interest earned is ranging from 1.99% - 2.01% and 1.99% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (facility I, II and III) (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from original lenders.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

For three-month period ended 31 March 2015 and 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp10,878 and Rp4,268, respectively; while the unamortized portion as of 31 March 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp47,190 and Rp58,033, respectively, was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the outstanding balance of the borrowing denominated in United States Dollar amounting to USD413,333,333 and USD426,666,667, respectively, including the interest was hedged by cross currency swap (Note 10).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Development Bank of Singapore ("DBS"), Ltd.

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum kredit sejumlah USD100.000.000 (fasilitas I), USD100.000.000 (fasilitas II) dan USD100.000.000 (fasilitas III).

Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 7 Maret 2013 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 22 Mei 2014 sampai dengan 10 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,65% yaitu berkisar antara 1,99% - 2,00% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014. Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 25 April 2013 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 29 Januari 2014 sampai tanggal 4 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,35% - 1,85% yaitu berkisar antara 1,75% - 2,25% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014. Jangka waktu fasilitas III dimulai sejak tanggal 15 September 2014 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 26 Oktober 2015 sampai tanggal 4 Nopember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,85% yaitu berkisar antara 2,17% - 2,18% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% (fasilitas III) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas I dan II tidak dijamin oleh jaminan khusus (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok DBS (fasilitas I) berkisar antara tanggal 22 Mei 2014 sampai dengan 10 Juni 2014 dan (fasilitas II) berkisar antara tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan 4 Agustus 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

Development Bank of Singapore ("DBS"), Ltd.

ADMF has a working capital facilities from DBS with a maximum credit limit amounting to USD100,000,000 (facility I) and USD100,000,000 (facility II) and USD100,000,000 (facility III).

Facility I started on 7 March 2013 and had matured ranging from 22 May 2014 to 10 June 2014 with contractual interest rate per annum based on 6 month USD LIBOR plus margin rate at 1.65% which were ranging from 1.99% - 2.00% for year ended 31 December 2014. Facility II started on 25 April 2013 and had matured ranging from 29 January 2014 to 4 August 2014 with contractual interest rate per annum based on 6 month USD LIBOR plus margin rate which were ranging from 1.35% - 1.85% interest rates were ranging from 1.75% - 2.25% for year ended 31 December 2014. Facility III started on 15 September 2014 and mature ranging from 26 October 2015 to 4 November 2015 with contractual interest rate per annum based on 6 month USD LIBOR plus margin rate which interest earned at 1.85% which were ranging from 2.17% - 2.18% for three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014, respectively.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% (facility III) of total outstanding borrowings, while facility I and II are unsecured (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from DBS.

ADMF has fully paid the outstanding principal of DBS (facility I) from 22 May 2014 to 10 June 2014 and (facility II) from 29 January 2014 to 4 August 2014.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Development Bank of Singapore ("DBS"), Ltd.
(lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp200 dan Rp57; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp349 dan Rp222 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat USD100.000.000, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 10).

International Finance Corporation ("IFC")

Bank memperoleh fasilitas kredit yang baru dari IFC dengan jumlah setara dengan USD 75.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2018. Tingkat suku bunga kontraktual adalah LIBOR 6 bulan + 1,87% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar USD66.666.667 atau setara dengan Rp871.600 (31 Desember 2014: sebesar USD66.666.667 atau setara dengan Rp825.667).

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio, dan Actuarial Maturity Gap Ratio yang disepakati, dan pembatasan pemberian dividen.

24. BORROWINGS (continued)

**Development Bank of Singapore ("DBS"), Ltd.
(continued)**

For three-month period ended 31 March 2015 and 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp200 and Rp57; while the unamortized portion as of 31 March 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp349 and Rp222; are deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

For three-month period ended 31 March 2015 and year ended 31 December 2014, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD100,000,000, including the interest was hedged by cross currency swap (Note 10).

International Finance Corporation ("IFC")

The Bank obtained new credit facility from IFC with total facility equivalent to USD75,000,000 and will mature on 15 November 2018. Contractual interest rate is at 6 month LIBOR + 1.87% per annum. The outstanding balance of the borrowing as of 31 March 2015 amounted to USD66,666,667 or equivalent to Rp871,600 (31 December 2014: amounted to USD66,666,667 or equivalent to Rp825,667).

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties, enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement, change the Articles of Association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change the fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of the assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as Capital Adequacy Ratio, Net Open Position, Legal Lending Limit for Commercial Bank, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio and Actuarial Maturity Gap Ratio, and limitation on distributing dividend.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation ("IFC") (lanjutan)

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Wanprestasi atau Potensi Wanprestasi telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak memenuhi pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

Wells Fargo Bank, National Bank

Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima dari Wells Fargo Bank, National Bank yang akan digunakan untuk keperluan ekspansi kredit portofolio kepada nasabah usaha kecil dan menengah. Batas maksimum pinjaman ini sebesar USD50.000.000, dimulai pada tanggal 13 Maret 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2016. Tingkat suku bunga kontraktual berpatokan pada suku bunga LIBOR ditambah margin sebesar 1,55% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit antara lain menjaga aset yang digunakan dalam bisnis, menjaga keberadaan usaha termasuk ijin usaha, kepatuhan terhadap semua peraturan, kepatuhan terhadap penggunaan pinjaman, dan juga kepatuhan terhadap pembatasan sesuai dengan yang diwajibkan oleh Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan Wells Fargo Bank.

24. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation ("IFC") (continued)

Limitation on distributing dividend means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

As of 31 March 2015 and 2014, the Bank has complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

Wells Fargo Bank, National Bank

The Bank has a credit facility received from Wells Fargo Bank, National Bank which will be used only to expand the small medium enterprise loan portfolio. The maximum principal of this facility amounted to USD50,000,000, and started on 13 March 2013 and will mature on 14 March 2016. The contractual interest rate is benchmarked on LIBOR interest rate plus margin rate at 1.55% per annum.

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities among others, maintain all of the assets which are used in the conduct of the business, maintain corporate existence including business license, compliance with all applicable laws and regulations, comply with the intends use of loan facility proceeds, and also comply with all covenants as required by Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

As of 31 March 2015, the Bank complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreement with Wells Fargo Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (ANZ) -
Cabang Singapura**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari ANZ dengan batas maksimum kredit sejumlah USD30.000.000, dimulai sejak tanggal 14 Maret 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,80% yaitu berkisar antara 2,03% - 2,06% dan 2,02% - 2,04% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 dan tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ANZ.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp648; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp2.343 dan Rp2.991 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD30.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 termasuk bunganya, telah dilindung nilai dengan kontrak cross currency swap (Catatan 10).

Pinjaman Bankers Acceptance

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo pinjaman ini adalah USDNilai (31 Desember 2014: USD25.000.000) dengan tingkat suku bunga 0% per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: 1,03%).

24. BORROWINGS (continued)

**Australia and New Zealand Banking Group Ltd.
(ANZ) - Singapore Branch**

ADMF has a working capital facility from ANZ with a maximum credit limit amounting to USD30,000,000, which started on 14 March 2014 and maturing on 9 May 2016 with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.80% which were ranging from 2.03% - 2.06% and 2,02% - 2.04% for three-month period ended 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from ANZ.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For three-month period ended 31 March 2015, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp648 ; while the unamortized portion as of 31 March 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp2,343 and Rp2,991 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount, respectively.

The outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD30,000,000 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, including the interest, were hedged by cross currency swap (Note 10).

Bankers Acceptance

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As of 31 March 2015, the outstanding borrowing amounted to USDNil (31 December 2014: USD25,000,000) with interest rate at 0% per annum for the three-month period ended 31 March 2015 (31 December 2014: 1.03%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Citibank N.A., Cabang Indonesia ("Citibank")

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Citibank sebesar USD20.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2016. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD20.000.000 (Catatan 54) atau setara dengan Rp261.480 (31 Desember 2014: USD20.000.000 atau setara dengan Rp247.700) dengan tingkat suku bunga sebesar 1,73% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: 1,73%).

Pembiayaan Kembali *Letter of Credit*

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo pinjaman antar bank sebesar USD192.656 atau setara dengan Rp2.519 (31 Desember 2014: saldo pinjaman ini sebesar RpNihil).

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD25.000.000, dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berpatokan pada BTMU 3 bulan SIBOR/LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu sebesar 1,51% untuk tahun berakhir 31 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak kurang dari rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok BTMU pada tanggal 4 Agustus 2014.

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp33; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada 31 Desember 2014 sebesar RpNihil dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

Citibank N.A., Indonesia Branch ("Citibank")

The Bank has credit facility from Citibank amounting to USD20,000,000 which will mature on 3 August 2016. As of 31 March 2015, this outstanding borrowing amounted to USD20,000,000 (Note 54) or equivalent to Rp261,480 (31 December 2014: USD20,000,000 or equivalent to Rp247,700) with interest at 1.73% for the three-month period ended 31 March 2015 (31 December 2014: 1.73%).

Letter of Credit Refinancing

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. The outstanding balances as of 31 March 2015, this interbank borrowings amounted to USD192,656 or equivalent to Rp2,519 (31 December 2014 : amounted to USDNil).

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch ("BTMU")

ADMF has a working capital facility from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD25,000,000, which started on 25 July 2011 and maturing on 4 August 2014. Principal of this loan is paid on a quarterly basis. The contractual interest rates per annum were based on 3 month BTMU SIBOR/LIBOR plus margin rate at 1.25% which at 1.51% For year ended 31 December 2014.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio at least 2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.

ADMF had fully paid the outstanding principal of BTMU on 4 August 2014.

For three-month period ended 31 March 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to RpNil and Rp33; while the unamortized portion as of 31 December 2014 amounting to RpNil are deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari OCBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 11 Agustus 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Nopember 2016.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan ADMF atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2015, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

ADMF has a working capital facility from OCBC with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, which started on 11 August 2014 and maturing on 11 November 2016.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from OCBC.

As of 31 March 2015, ADMF has not made a drawdown from the loan facility.

As of 31 March 2015, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Bank		
Surat ketetapan pajak	92.476	92.476
Pajak Penghasilan Badan	<u>178.305</u>	<u>-</u>
	<u>270.781</u>	<u>92.476</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan	<u>168.003</u>	<u>28.347</u>
	<u>438.784</u>	<u>120.823</u>

25. TAXATION

a. Prepaid tax

Bank
Tax assessment letter
Corporate Income Tax
Subsidiaries
Corporate Income Tax

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Bank		
Pajak Penghasilan Badan Tahun sebelumnya	12.568	-
Pajak Penghasilan Badan Pajak Penghasilan:	-	12.568
- Pasal 21	61.371	44.473
- Pasal 23/26	5.683	6.183
- Pasal 25	105.877	37.645
Pajak Pertambahan Nilai	4.693	3.377
	<u>190.192</u>	<u>104.246</u>
Entitas Anak		
- Pajak Penghasilan Badan	50.121	40.867
- Pajak Penghasilan Lainnya	38.729	38.522
	<u>88.850</u>	<u>79.389</u>
	<u>279.042</u>	<u>183.635</u>

Bank
Previous year Corporate Income Tax
Corporate Income Tax: Article 21 -
Articles 23/26 -
Article 25 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate Income Tax -
Other Income Taxes -

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014
Bank		
Kini	139.327	131.681
Tangguhan	47.125	11.866
	<u>186.452</u>	<u>143.547</u>
Entitas Anak		
Kini	71.662	64.375
Tangguhan	(30.731)	88.038
	<u>40.931</u>	<u>152.413</u>
Konsolidasian		
Kini	210.989	196.056
Tangguhan	16.394	99.904
	<u>227.383</u>	<u>295.960</u>

Bank
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income of the Bank, and taxable income for the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014 is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	926.999	1.199.994	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(219.997)	(660.947)	Income before tax - Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	707.002	539.047	Accounting income before tax (Bank only)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(119.257)	25.479	Recovery of impairment losses on assets and loans written off
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	673	1.700	Unrealized (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	34.553	22.919	Depreciation of fixed assets
- Pembalikan imbalan kerja karyawan	(104.468)	(97.561)	Reversal of employee benefits
	<u>518.503</u>	<u>491.584</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(36)	(182)	Recovery of impairment losses on assets and loans written off
- Penyusutan aset tetap	14.332	8.139	Depreciation of fixed assets
- Lain-lain	<u>24.506</u>	<u>27.185</u>	Others
	<u>38.802</u>	<u>35.142</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>557.305</u>	<u>526.726</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	139.326	131.681	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(317.631)	(203.376)	Prepaid tax article 25
Utang pajak penghasilan badan/ (Pajak dibayar dimuka badan)	(178.305)	(71.695)	Corporate payable/(Corporate prepaid tax)
Utang pajak penghasilan badan periode sebelumnya	<u>12.568</u>	<u>25.733</u>	Previous period Corporate tax payable

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2014.

The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2014 was used as the basis for annual tax return 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Entitas Anak	<u>707.002</u>	<u>539.047</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak	176.751	134.762
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>9.701</u>	<u>8.785</u>
Beban pajak penghasilan	<u>186.452</u>	<u>143.547</u>

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014.

Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

25. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014
Income before income tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries	<u>707.002</u>	<u>539.047</u>
Tax calculated at statutory tax rate	176.751	134.762
Non-deductible expenses	<u>9.701</u>	<u>8.785</u>
Income tax expense	<u>186.452</u>	<u>143.547</u>

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax articles 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 consolidated statement of comprehensive income, respectively.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court. The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014.

The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009

Pada bulan Desember 2014, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp8.367.

Atas SKP ini, Bank tidak setuju dengan ketetapan pajak tersebut dan pada tanggal 26 Maret 2015 telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pemeriksaan Pajak Penghasilan Karyawan tahun 2011

Pada bulan Juli 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Penghasilan Karyawan tahun 2011. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan sebesar Rp131.

Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank dan telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

d. Aset pajak tangguhan

Bank

25. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax Audit for 2009 Corporate Income Tax

In December 2014, the Bank received tax assessment letter on corporate income tax for fiscal year 2009. Based on the assessment letter, the Tax Office confirmed the underpayment of corporate income tax of Rp8,367.

On the tax assessment letter, the Bank disagrees with the assessment and on 26 March 2015 had filed for objection to the Directorate General of Taxes.

Tax Audit for 2011 Employee Income Tax

In July 2013, the Bank received tax assessment letter for the employee income tax for fiscal year 2011. Based on the assessment letter, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax of Rp131.

The tax assessment has been agreed by the Bank's Management and was charged to the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

d. Deferred tax assets

Bank

	31 Maret/March 2015				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Maret/ March	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	725.037	(29.815)	-	695.222	Allowance for impairment - losses on asset and loans written off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	12.442	169	(11.501)	1.110	Unrealized losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	330.743	(26.117)	-	304.626	Accrued employee - benefits
- Penyusutan aset tetap	5.158	8.638	-	13.796	Depreciation of fixed assets -
- Lain-lain	2.307	-	-	2.307	Others -
- Pendapatan komprehensif lain	(2.164)	-	(1.390)	(3.554)	Other comprehensive - income
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<u>1.073.523</u>	<u>(47.125)</u>	<u>(12.891)</u>	<u>1.013.507</u>	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

	31 Desember/December 2014			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	627.845	97.192	-	725.037
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	28.792	(962)	(15.388)	12.442
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	299.993	30.750	-	330.743
- Penyusutan aset tetap	(10.432)	15.590	-	5.158
- Lain-lain	-	2.307	-	2.307
- Pendapatan komprehensif lain	-	-	(2.164)	(2.164)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<u>946.198</u>	<u>144.877</u>	<u>(17.552)</u>	<u>1.073.523</u>

**Deferred tax assets/
(liabilities):**

Allowance for impairment -
losses on assets and
and loans written off

Unrealized losses/(gains) -
from changes in fair
value of marketable
securities and
Government Bonds - net

Accrued employee -
benefits

Depreciation of fixed assets -

Others -

Other comprehensive -
income

**Total deferred tax
assets - net**

Entitas Anak

Subsidiaries

	31 Maret/March 2015			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Maret/ March
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	10.225	-	-	10.225
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	51.155	(14.328)	-	36.827
- Penyisihan piutang lain-lain	5.784	490	-	6.274
- Penyusutan aset tetap	884	(91)	-	793
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	<u>39.102</u>	<u>(8.130)</u>	-	<u>30.972</u>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<u>107.150</u>	<u>(22.059)</u>	-	<u>85.091</u>

**Deferred tax assets/
(liabilities):**

Provision for Incurred But -
Not Yet Reported (IBNR)
Claims

Unearned Premium Reserve -
(UPR)

Allowance for other -
receivables

Depreciation of fixed assets -

Accrued employee -
benefits

**Total deferred tax
assets - net**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

31 Desember/December 2014					
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	8.451	1.774	-	10.225	<i>Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR) Claims</i>
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	45.173	5.982	-	51.155	<i>Unearned Premium Reserve - (UPR)</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	673	5.111	-	5.784	<i>Allowance for other - receivables</i>
- Penyusutan aset tetap	1.104	(220)	-	884	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	20.512	18.590	-	39.102	<i>Accrued employee - benefits</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	75.913	31.237	-	107.150	<i>Total deferred tax assets - net</i>

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

Entitas Anak

Subsidiaries

31 Maret/March 2015					
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Maret/ March		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(560.910)	42.394	-	(518.516)	<i>Transaction cost related - to acquisition of consumer financing receivables</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	106.957	(4.499)	-	102.458	<i>Accrued employees - benefits</i>
- Penyusutan aset tetap	(19.689)	751	-	(18.938)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	270.815	10.463	-	281.278	<i>Allowance for other - receivables</i>
- Promosi	39.353	878	-	40.231	<i>Promotion -</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	24.526	-	1.188	25.714	<i>Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
- Lain-lain	(15.991)	2.803	-	(13.188)	<i>Others -</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(154.939)	52.790	1.188	(100.961)	<i>Total deferred tax liabilities - net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax liabilities (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

31 Desember/December 2014					
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(553.180)	(7.730)	-	(560.910)	Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	100.980	5.977	-	106.957	Accrued employees benefits
- Penyusutan aset tetap	(19.793)	104	-	(19.689)	Depreciation of fixed assets
- Penyisihan piutang lain-lain	95.409	175.406	-	270.815	Allowance for other receivables
- Promosi	28.883	10.470	-	39.353	Promotion
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	8.999	-	15.527	24.526	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Lain-lain	(8.722)	(7.269)	-	(15.991)	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(347.424)	176.958	15.527	(154.939)	Total deferred tax liabilities - net

f. Administrasi

f. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 49d.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Accruals and other liabilities due to related parties are disclosed in Note 46.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 49d.

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Beban yang masih harus dibayar	1.806.203	1.913.940	Accrued expenses
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 42)	1.264.660	1.286.820	Provision for employee benefits (Note 42)
Estimasi klaim	790.865	731.338	Estimated claims
Utang bunga	689.734	681.731	Interest payables
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	318.948	11.554	Accrued purchase of marketable securities
Utang kepada <i>dealer</i>	294.516	592.902	Payable to dealers
Dana setoran kliring Bank Indonesia	169.227	5	Deposits clearing transactions with Bank Indonesia
Pendapatan diterima dimuka	160.295	177.077	Unearned income
Liabilitas lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (Catatan 27 dan 28)	155.000	155.000	Other liabilities - subordinated debts and loan capital (Notes 27 and 28)
Dana setoran	141.217	111.369	Temporary fund
Pajak final	96.448	102.525	Final tax
Utang reasuransi	17.861	108.713	Reinsurance payable
Utang kepada <i>merchant</i>	17.324	27.461	Payable to merchants
Setoran jaminan	16.731	11.907	Security deposits
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119	Compensation for merger costs 8 BTOs
Cadangan biaya lainnya	5.788	5.788	Other provisions
Utang dividen	2.927	2.927	Dividend payable
Lain-lain	453.094	458.948	Others
	6.416.957	6.396.126	

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	55.946	25.454
- Pihak ketiga	6.361.011	6.370.672
	6.416.957	6.396.126

Consist of:
Related parties -
Third parties -

Saldo di atas pada tanggal 31 Maret 2015 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp6.160.307 dan mata uang asing sebesar Rp256.650 (31 Desember 2014: Rp6.176.846 dan Rp219.280).

The above balance as of 31 March 2015 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp6,160,307 and in foreign currencies of Rp256,650 (31 December 2014: Rp6,176,846 and Rp219,280).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang (Catatan 54).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp507.000 (31 Desember 2014: Rp549.718), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Utang kepada dealer

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Entitas Anak kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pendapatan diterima dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank dan Manulife menyetujui kemitraan preferensi strategis selama 10 tahun untuk mendistribusikan produk-produk asuransi Manulife kepada nasabah Bank, dimana Bank telah menerima pembayaran dimuka untuk komitmen Manulife sesuai tahapan perjanjian kemitraan strategis. Dalam perjanjian kemitraan ini, Manulife akan menyediakan antara lain bantuan teknis dan keahlian *bancassurance* dalam bidang pemasaran, promosi, dan distribusi produk asuransi.

Utang kepada merchant

Akun ini merupakan utang kepada merchant dalam rangka transaksi kartu kredit.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Accruals and other liabilities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, and Japanese Yen (Note 54).

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' welfare of Rp507,000 (31 December 2014: Rp549,718), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Unearned income

On 31 December 2011, the Bank and Manulife entered into 10 years full preferred strategic partnership focusing in distributing Manulife's insurance products to the Bank's client base, for which the Bank received in advance the payment from Manulife for committed provision in accordance with the stages of the strategic partnership agreement. Under the partnership agreement, Manulife will provide amongst other, technical support and bancassurance expertise related to marketing, promotion, and distribution of insurance products.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Informasi mengenai klasifikasi nilai wajar atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 50.

27. PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tanggal 13 Januari 2011, Bank dan BI telah menandatangani addendum atas perjanjian pinjaman subordinasi ini dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan sampai dengan 31 Desember 2011. Selisih bunga *capping* akibat percepatan pelunasan pokok pinjaman ini akan dibebankan dan dibayar setiap semester mulai dari 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Bank dan BI menandatangani addendum ketiga atas perjanjian pinjaman subordinasi dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan pada tanggal 30 Juni 2011. Bank telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2011.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah nihil (31 Desember 2014: nihil).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp124 miliar (nilai penuh) merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan di laporan keuangan Bank, dalam akun "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari penggabungan usaha, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif penggabungan usaha. Pada tanggal 31 Desember 2007, pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain (Catatan 26).

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Compensation for merger costs with 8 Banks Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilization of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of this provision.

Information with regard to the classification and fair value of accruals and other liabilities is disclosed in Note 50.

27. SUBORDINATED LOANS

On 13 January 2011, the Bank and BI signed an addendum to current existing subordinated loan agreement where the Bank agreed to accelerate the payment of principal and interest up to 31 December 2011. The difference in interest capping due to this acceleration of principal repayment will be charged and paid semi-annually starting from 31 December 2010 up to 31 December 2013.

On 28 June 2011, the Bank and BI signed a third addendum to the subordinated loan agreement in which the Bank agreed to accelerate the ongoing payments of principal and interest on 30 June 2011. The Bank had fully paid this loan on 30 June 2011.

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2015 was nil (31 December 2014: nil).

Subordinated loans of Rp124 billion (full amount) were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded in the Bank's financial statements as "Subordinated Loans" as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As of 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (Note 26).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 19), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini.

27. SUBORDINATED LOANS (continued)

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, the MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from the MoF in relation to these subordinated loans, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007 the Bank paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.
- c. In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets (Note 19), until there is a final binding decision of a competent court in respect of these subordinated loans.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 5 Maret 2009, Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan alasan pinjaman subordinasi adalah hak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais dan oleh karenanya wajib dikembalikan kepada Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais.

Sementara itu, MenKeu pada tanggal 23 Juli 2009 telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa obyek perkara (Rp124 miliar) yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan dana rekapitalisasi oleh Pemerintah.

Pada tanggal 25 Januari 2010, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusnya yang diberitahukan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Bank pada tanggal 5 Agustus 2010. Adapun isi keputusan tersebut adalah menyatakan gugatan Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais terhadap Bank tidak dapat diterima karena tidak memenuhi syarat formal. Dikarenakan pokok perkara tidak memenuhi syarat formal, maka dengan demikian gugatan intervensi yang diajukan oleh MenKeu dinyatakan tidak dapat diterima. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, pihak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais serta pihak Menkeu telah mengajukan banding.

Pada tanggal 1 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memutuskan perkara ini, yang isinya mempertahankan dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 25 Januari 2010. Atas putusan Pengadilan Tinggi tertanggal 1 November 2011, pihak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 6 Februari 2014, Bank menerima pemberitahuan resmi pengadilan tentang putusan Mahkamah Agung RI tertanggal 14 Januari 2013 yang pada intinya memutuskan untuk menolak kasasi. Dengan demikian maka perkara telah selesai dan Bank adalah sebagai pihak yang dimenangkan dalam perkara ini. Bank dan yayasan yang disebut di atas hingga batas waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang tidak mengajukan upaya hukum peninjauan kembali sehingga dengan demikian secara hukum putusan Mahkamah Agung tersebut di atas menjadi final.

27. SUBORDINATED LOANS (continued)

- d. On 5 March 2009, Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have submitted a legal claim to the Bank through the South Jakarta District Court for Unlawful Act with the reason that these subordinated loans are the right of Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais and therefore have to be repaid to Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais.

Meanwhile, on 23 July 2009, MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case with the basis that the object of the case (Rp124 billion) which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as these subordinated loans were considered as excess of recapitalization.

On 25 January 2010, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court has issued a decision which was read and communicated to the Bank through the South Jakarta District Court on 5 August 2010. The decision was to refuse the suit of Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais against the Bank as suit did not meet formal requirements. Since the case did not meet the formal requirements, the intervention suit of MoF was not accepted. As a result of the South Jakarta District Court's decision, MoF and Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have filed their respective appeals.

On 1 November 2011, the Jakarta High Court decided to uphold the decision of the South Jakarta District Court dated 25 January 2010. As a result of the High Court's decision dated 1 November 2011, Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have filed their cassation to the Supreme Court.

On 6 February 2014, the Bank received official Court notification about its petition dated 14 January 2013 to the Supreme Court which essentially decided to reject the cassation filed by the above mentioned foundations. Therefore this case is closed and the Bank has won this case. The Bank and the above mentioned foundations did not file request for the judicial review until the time limit by law, thus the Supreme Court petition has become final.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (Catatan 26).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 19), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.

28. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As of 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (Note 26).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007 the Bank paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.
- c. In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets (Note 19), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

- d. Pada bulan November 2011, PT Danamon International telah menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang pemberituannya secara resmi diterima Bank pada tanggal 1 Desember 2011. Dalam gugatannya, PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut. Bank telah menunjuk Radjiman, Billitea & Partners untuk mewakili Bank menangani kasus ini.
- e. Pada tanggal 21 Maret 2012, Menkeu telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan rekaptalisasi oleh Pemerintah. Pada tanggal 11 April 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan Sela yang isinya menerima Gugatan Intervensi Menkeu dan menyatakan Menkeu sebagai Pihak dalam perkara.
- f. Pada tanggal 7 Agustus 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya, dimana isi keputusannya adalah Bank wajib membayar kewajiban kepada PT Danamon International sebesar Rp 285,9 miliar dengan perincian pokok Rp155 miliar dan bunga Rp130,9 miliar (nilai penuh). Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah menyatakan banding pada tanggal 10 Agustus 2012. Pada tanggal 23 Mei 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memberikan putusannya yang intinya yaitu menerima sebagian permohonan banding Bank dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, serta menyatakan gugatan PT Danamon International tidak dapat diterima. Atas keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, masing-masing mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 16 Agustus 2013. Pada tanggal 12 Januari 2015, Bank telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung yang pada intinya memutuskan pihak Bank wajib membayar kepada PT Danamon International sebesar Rp285,9 miliar. Terkait dengan hal tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI pada tanggal 10 Maret 2015. Dengan demikian upaya eksekusi atas putusan Kasasi yang telah berkekuatan hukum tetap, ditunda dengan adanya Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 03/Eks.Pdt/2015 jo nomor 539/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 31 Maret 2015.

28. LOAN CAPITAL (continued)

- d. In November 2011, PT Danamon International has submitted a legal case against the Bank through the South Jakarta District Court, the notification of which was officially received by the Bank on 1 December 2011. In its claims, PT Danamon International stated that the Bank has defaulted on its obligation under the Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfil its obligation based on the agreement. The Bank has appointed Radjiman, Billitea & Partners to represent the Bank in handling this case.
- e. On 21 March 2012, the MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case on the basis that the object of the case which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as this loan capital was considered as excess of recapitalization by the Government. On 11 April 2012, the South Jakarta District Court issued an interlocutory decision to accept the Intervention Suit of the MoF and stated that MoF is a party to this case.
- f. On 7 August 2012, the South Jakarta District Court has read its decision whereby the Bank shall pay PT Danamon International the amount of Rp285.9 billion consisting principal of Rp155 billion and interest Rp130.9 billion (full amount). As a result of the South Jakarta District Court's decision, on 10 August 2012, the Bank has filed an appeal. On 23 May 2013, the DKI Jakarta High Court issued its decision essentially accepting partially the Banks appeal and revoking the South Jakarta District Court decision, and also declaring PT Danamon International lawsuit as unacceptable. Due to the High Court decision above, each party filed a cassation application to the Supreme Court on 16 August 2013. On 12 January 2015, the Bank has received a copy of the Supreme Court decision instructing the Bank to pay PT Danamon International Rp285.9 billion. In this connection, on 10 March 2015, BDI has filed a Judicial Review application to the Supreme Court, thus the execution effort due to the Cassation Decision has extended based on South Jakarta District Court Decree No. 03/Eks.Pdt/2015 jo No. 539/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Sel dated 31 March 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

31 Maret/March 2015				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing- masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	653.143.688	6,82%	326.571	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.436.065.263	25,41%	1.218.032	Public (ownership interest below 5% each)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe -
- Sng Seow Wah	413.800	0,01%	206	Sng Seow Wah -
- Muliadi Rahardja	6.405.515	0,07%	3.203	Muliadi Rahardja -
- Herry Hykmanto	502.256	0,01%	251	Herry Hykmanto -
- Vera Eve Lim	5.020.500	0,05%	2.510	Vera Eve Lim -
- Kanchan Keshav Nijasure	1.187.866	0,01%	594	Kanchan Keshav Nijasure -
- Fransiska Oei Lan Siem	1.234.730	0,01%	617	Fransiska Oei Lan Siem -
- Michellina Laksmi Triwardhany	617.000	0,01%	309	Michellina Laksmi Triwardhany -
	<u>9.562.243.365</u>	<u>99,77%</u>	<u>4.781.122</u>	
	<u>9.584.643.365</u>	<u>100,00%</u>	<u>5.901.122</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2014				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	650.279.488	6,79%	325.140	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.437.181.763	25,43%	1.218.591	Public (ownership interest below 5% each)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe
- Henry Ho Hon Cheong	2.161.500	0,02%	1.081	Henry Ho Hon Cheong
- Muliadi Rahardja	6.405.515	0,07%	3.203	Muliadi Rahardja
- Herry Hykmanto	502.256	0,01%	251	Herry Hykmanto
- Vera Eve Lim	5.020.500	0,05%	2.510	Vera Eve Lim
- Kanchan Keshav Nijasure	1.187.866	0,01%	594	Kanchan Keshav Nijasure
- Fransiska Oei Lan Siem	1.234.730	0,01%	617	Fransiska Oei Lan Siem
- Michellina Laksmi Triwardhany	617.000	0,01%	309	Michellina Laksmi Triwardhany
	<u>9.562.243.365</u>	<u>99,77%</u>	<u>4.781.122</u>	
	<u>9.584.643.365</u>	<u>100,00%</u>	<u>5.901.122</u>	

Tidak ada perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, there have been no changes in the number of shares issued and fully paid.

Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum yang antara lain menetapkan bahwa saham bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 9.488.796.931 saham, sedangkan total saham Bank yang tidak dicatatkan adalah 95.846.434 saham atas nama PT Guna Dharma.

In compliance with Government Regulation No. 29 Year 1999 regarding Purchase of Shares of Commercial Banks which, among others, provides that shares of banks can be allowed to be listed in the stock exchange at the maximum of 99%, all of the Bank's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange consisted of 9,488,796,931 shares, whilst the number of shares which are not listed is 95,846,434 shares, under the name PT Guna Dharma.

Pemegang saham akhir Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

The ultimate shareholder of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Agio saham	7.546.140	7.546.140
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)
	<u>7.391.756</u>	<u>7.391.756</u>

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital
Share issuance costs

31. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/Net income for financial year	
	2013	2012
Pembagian dividen tunai	1.212.457	1.203.640
Pembentukan cadangan umum dan wajib	40.417	40.118
Saldo laba	<u>2.788.810</u>	<u>2.768.115</u>
	<u>4.041.684</u>	<u>4.011.873</u>

31. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

Distribution of cash dividend
Appropriation for general
and legal reserve
Retained earnings

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 7 Mei 2014, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2013 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.212.505 atau Rp126,50 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp40.417.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 7 May 2014, approved the cash dividend distribution for the 2013 financial year of 30% of the net profit or in the amount of appropriately Rp1,212,505 or Rp126.50 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp40,417.

Sesuai Daftar Pemegang Saham tanggal 4 Juni 2014 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 4 Juni 2014 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 18 Juni 2014 adalah sebesar Rp126,50 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp1.212.457.

In accordance with the Shareholders Registry as of 4 June 2014 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 4 June 2014 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends to be distributed on 18 June 2014 amounted to Rp126.50 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp1,212,457.

RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2013, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.203.562 atau Rp125,58 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp40.118.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 10 May 2013, approved the cash dividend distribution for the 2012 financial year of 30% of the net profit or the amount of Rp1,203,562 or Rp125.58 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserves in the amount of Rp40,118.

Sesuai surat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (eks Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. B.193-Corp.Sec tanggal 4 Juni 2013, jumlah saham yang beredar pada tanggal 4 Juni 2013 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 19 Juni 2013 adalah sebesar Rp125,58 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp1.203.640.

In accordance with the Bank's letter to the Financial Services Authority (ex Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) No. B.193-Corp.Sec dated 4 June 2013, the total number of issued shares as of 4 June 2013 was 9,584,643,365 shares, therefore, dividend to be distributed on 19 June 2013 amounted to Rp125.58 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp1,203,640.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

32. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp276.578 (31 Desember 2014: Rp276.578). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

32. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As of 31 March 2015, the Bank had general and legal reserves of Rp276,578 (31 December 2014: Rp276,578). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

33. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

33. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 46.

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Pinjaman yang diberikan	3.819.777	3.716.878	Loans
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.458.634	1.502.720	Consumer financing income
Efek-efek dan tagihan lainnya	298.953	256.580	Marketable securities and other bills receivable
Obligasi Pemerintah	92.945	79.747	Government Bonds
Penempatan pada bank lain dan BI	74.851	56.997	Placements with other banks and BI
	5.745.160	5.612.922	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	6.937	3.470	Fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	5.496	8.429	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	268.729	228.008	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	5.463.998	5.373.015	Loans and receivables
	5.745.160	5.612.922	

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp622.767 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (31 Maret 2014: Rp525.499).

During the three-month period ended 31 March 2015, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp622,767 was recorded as a deduction from interest income (31 March 2014: Rp525,499).

Termasuk pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp26.991 (31 Maret 2014: Rp12.053) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Included under interest income for the three-month period ended 31 March 2015 is the amount of Rp26,991 (31 March 2014: Rp12,053) representing accrued interest on impaired financial assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

34. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

34. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 46.

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	144.593	116.386	Current accounts -
- Tabungan	267.167	205.795	Savings -
- Deposito berjangka	1.150.558	1.131.461	Time deposits -
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	410.998	401.949	Borrowings and deposits from other banks
Efek yang diterbitkan (Catatan 23)	282.590	275.286	Securities issued (Note 23)
Beban asuransi penjaminan simpanan	59.072	56.981	Deposit insurance guarantee expense
	2.314.978	2.187.858	

35. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI LAIN

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp49.633 (31 Maret 2014: Rp43.765) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp251.022 (31 Maret 2014: Rp291.121).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp55.841 (31 Maret 2014: Rp86.295).

35. OTHER FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

During the three-month period ended 31 March 2015, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp49,633 (31 March 2014: Rp43,765) and service commissions amounting to Rp251,022 (31 March 2014: Rp291,121).

Included in fees and commissions expense is credit-related fee expense amounting to Rp55,841 (31 March 2014: Rp86,295).

36. IMBALAN JASA

36. FEES

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Imbalan administrasi	418.271	611.816	Administration fees
Transaksi kartu kredit	55.727	49.421	Credit card transactions
Lain-lain	70.178	83.006	Others
	544.176	744.243	

37. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI

37. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan	(672)	(1.700)	Trading securities and Government Bonds
Instrumen derivatif	32.388	(416.884)	Derivative instruments
	31.716	(418.584)	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Beban kantor	425.218	419.967	Office expenses
Sewa	138.819	145.136	Rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	131.942	133.148	Depreciation of fixed assets (Note 18)
Komunikasi	82.713	94.461	Communications
Iklan dan promosi	44.816	62.575	Advertising and promotion
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 17)	36.072	32.708	Amortization of software (Note 17)
Lain-lain	10.245	7.696	Others
	869.825	895.691	

39. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

39. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Beban tenaga kerja dan tunjangan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

Salaries and employee benefits to related parties are disclosed in Note 46.

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Gaji	689.436	691.010	Salaries
Tunjangan dan fasilitas lainnya	599.399	690.968	Other allowance and benefits
Pendidikan dan pelatihan	30.434	41.114	Education and training
Lain-lain	19.011	96.095	Others
	1.338.280	1.519.187	

Remunerasi Direksi dan karyawan dalam bentuk kompensasi jangka panjang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 43.

Remuneration for the Board of Directors and employees in the form of long-term compensation program is explained further in Note 43.

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank are as follows:

	31 Maret/March 2015				
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, gross/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
Direksi	9	8.342	13.162	21.504	Board of Directors
Dewan Komisaris	6	1.948	3.377	5.325	Board of Commissioners
Komite Audit	2	299	82	381	Audit Committee
	17	10.589	16.621	27.210	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

39. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

39. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

31 Maret/March 2014				
		Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ <i>Other allowance and benefits, gross</i>		
	Jumlah orang/ <i>Headcount</i>	Gaji, gross/ <i>Salaries, gross</i>		Jumlah/Total
Direksi	10	8.901	19.973	28.874
Dewan Komisaris	8	2.611	4.514	7.125
Komite Audit	2	299	70	369
	20	11.811	24.557	36.368

Board of Directors

Board of Commissioners

Audit Committee

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries is as follows:

31 Maret/March 2015				
		Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/		
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, gross/ Salaries, gross	Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	23	13.417	23.663	37.080
Dewan Komisaris	11	2.738	3.813	6.551
Komite Audit	6	925	345	1.270
	40	17.080	45.557	44.901

Board of Directors

Board of Commissioners

Audit Committee

31 Maret/March 2014					
Jumlah orang/ Headcount	Gaji, gross/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total		
Direksi	23	13.786	38.135	51.921	Board of Directors
Dewan Komisaris	13	3.373	4.948	8.321	Board of Commissioners
Komite Audit	6	910	343	1.253	Audit Committee
	42	18.069	43.426	61.495	

40. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

40. NON-OPERATING INCOME

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	6.408	5.422	Insurance recoveries of loans written off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	727	1.086	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	14.922	13.561	Others
	22.057	20.069	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

41. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014
Kerugian penghapusan aset tetap	40	29
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	1	457
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	267	54
Lain-lain	35.524	25.171
	35.832	25.711

41. NON-OPERATING EXPENSES

Loss on write-off of fixed assets
Loss on disposal of foreclosed
assets
Loss on disposal of fixed assets
(Note 18)
Others

42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, iuran pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp11.105 dan Rp10.918.

42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 March 2015 and 2014, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 6.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the years ended 31 March 2015 and 2014, the Bank's defined contributions are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp11,105 and Rp10,918, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Sejak tanggal 16 Mei 2007 dan 1 September 2007, ADMF dan AI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, ADMF dan AI membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, iuran pasti ADMF dan AI yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp4.469 dan Rp4.030.

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank:

Kewajiban imbalan kerja

	31 Desember/December				
	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.225.147	1.075.726	1.039.187	709.781	586.093
Nilai yang belum diakui:					
- Kerugian aktuarial	(299.013)	(247.068)	(355.841)	(121.274)	(65.143)
- Beban jasa lalu	(16.761)	(23.609)	(29.420)	(35.230)	(41.041)
	<u>909.373</u>	<u>805.049</u>	<u>653.926</u>	<u>553.277</u>	<u>479.909</u>

Beban imbalan kerja

	1 Januari/January - 31 Desember/December	
	2014	2013
Beban jasa kini	108.251	109.279
Beban bunga atas kewajiban	93.154	57.800
Amortisasi atas:		
- Kerugian aktuarial	19.510	35.282
- Beban jasa lalu	5.810	5.811
Beban kurtailmen	(63.018)	-
	<u>163.707</u>	<u>208.172</u>

42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Subsidiary

Since 16 May 2007 and 1 September 2007, ADMF and AI have a defined contribution pension plan covering their qualified permanent employees who meet the criteria, where the defined contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 March 2015 and 2014, ADMF and AI paid pension costs at 3% from the employees' basic salaries.

For the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014, the defined contributions for ADMF and AI recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp4,469 and Rp4,030, respectively.

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consisting of service payments, severance payments, termination benefits, and other compensation was calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the *Projected-Unit-Credit* method.

The following table summarizes the Bank's employee benefits liabilities:

Employee benefits liabilities

Present value of
defined benefit obligation
Unrecognized amounts of:
Actuarial loss -
Past service cost -

Current service cost
Interest on obligation
Amortization of:
Actuarial loss -
Past service cost -
Curtailement cost

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

42. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ December	
	2014	2013
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	8,00%	9,00%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%

Economic assumptions:
Annual discount rate -

Annual basic salary growth rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(77.704)	(6.581)	(68.912)	(8.060)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	86.630	7.394	76.578	9.192	Decrease in interest rate by 100 basis point

Kewajiban imbalan kerja Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah sesuai dengan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 5 Januari 2015 dan 6 Januari 2014.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2014 and 2013 are in accordance with the actuarial report dated 5 January 2015 and 6 January 2014, respectively.

Entitas Anak

Subsidiaries

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee* , uang pisah, uang penghargaan, dan kompensasi lainnya dihitung setiap tahun oleh perusahaan konsultan aktuaria, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for long-term and post-employment employee benefits consists of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay, and other compensation which were calculated annually by a licensed actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the *Projected-Unit-Credit* method.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Entitas Anak:

The following table summarizes the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/December					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	424.943	291.346	350.658	244.497	148.268	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:						Unrecognized amounts of:
- Kerugian aktuarial	(51.920)	(21.460)	(161.867)	(116.848)	(58.685)	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu negatif	4.424	4.978	5.436	5.895	6.352	Negative past service cost -
	377.447	274.864	194.227	133.544	95.935	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

42. DANA PENSIIAN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) **42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Other employee benefits (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/January - 31 Desember/December		
	2014	2013	
Beban jasa kini	43.713	59.045	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	26.659	21.816	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortization of:
- Kerugian aktuaria	1.321	10.197	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	(458)	(458)	Past service cost -
Beban kurtailmen	(27.219)	-	Curtailment cost
Beban pesangon khusus	98.153	-	Special termination benefit cost
	142.169	90.600	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/December		
	2014	2013	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	8,50%	9,25%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%	Annual basic salary growth rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(42.441)	(4.809)	(35.066)	(8.466)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	50.129	6.430	41.683	10.303	Decrease in interest rate by 100 basis point

Kewajiban imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 6 Januari 2015 dan 8 Januari 2014.

The ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2014 and 2013 was in accordance with the independent actuarial report dated 6 January 2015 and 8 January 2014, respectively.

Kewajiban imbalan kerja AI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 8 Januari 2015 dan 28 Januari 2014.

The AI's employee benefits liability as of 31 December 2014 and 2013 was in accordance with the independent actuarial report dated 8 January 2015 and 28 January 2014, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

42. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Beban imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja AQ pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 5 Januari 2015 dan 24 Januari 2014.

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal	1.286.820	1.079.913
Beban periode berjalan - neto	98.574	305.876
Pembayaran kepada karyawan	(120.734)	(98.969)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	1.264.660	1.286.820

42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other employee benefits (continued)

Employee benefits expenses (continued)

The AQ's employee benefits liability as of 31 December 2014 and 2013 was in accordance with the independent actuarial report dated 5 January 2015 and 24 January 2014, respectively.

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the three-month periods ended 31 March 2015 and the year ended 31 December 2014:

Beginning balance
Current period expenses - net
Payment to employees
Liability recognized in consolidated statement of financial position

43. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Jumlah Kompensasi Bank dan Entitas Anak, dengan tujuan mengkaitkan kinerja Bank dan Entitas Anak secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan Bank dan Entitas Anak yang berkesinambungan.

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012, dan 2013. Jumlah yang dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja Bank dan Entitas Anak secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

43. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2010, the Board of Commissioners agreed to grant Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Bank and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The Plan is part of the Bank's and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link the Bank's and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of the Bank and Subsidiaries.

This program consists of two schemes, i.e.:

- Cash plan, a three-year-plan commencing on 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012, and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of the Bank's and Subsidiaries' performance at consolidated level as predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on period-end performance appraisal.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga atau enam tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

Bank telah menyiapkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP"), yang merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yang telah jatuh tempo tahun 2013. Program insentif jangka panjang ini telah disetujui oleh RUPS dan akan diberikan kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi syarat.

Program ini sebelumnya direncanakan akan diluncurkan pada tahun 2014, akan tetapi manajemen memutuskan untuk menunda peluncuran program LTIP tersebut dan akan dipertimbangkan kembali pelaksanaannya.

44. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>686.829</u>	<u>874.556</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>9.584.643.365</u>	<u>9.584.643.365</u>
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>71,66</u>	<u>91,25</u>

43. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM (continued)

- Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the Bank's stocks. The stocks are purchased under the individual employees' names to be held and put under an independent custodian. The stocks will be released upon completion of the holding period of three or six years. The grant date of this plan was 1 July 2010.

The Bank has prepared a Long Term Incentive Plan ("LTIP"), which is a continuance of the previous program that had expired in 2013. This LTIP had been approved by GMS and will be granted to Directors and eligible employees of the Bank and Subsidiaries.

This program was previously planned to be launched in the year 2014, however the management decided to postpone the launch of the LTIP program and the implementation of which will be reconsidered.

44. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	374.623	372.930	Unused loan facilities - to debtors
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2.840.039	2.662.187	Outstanding irrevocable - letters of credit
Jumlah liabilitas komitmen	<u>3.214.662</u>	<u>3.035.117</u>	Total commitment payables
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	123.369	130.110	Guarantee from other banks -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	395.042	377.432	Interest receivable on - non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>518.411</u>	<u>507.542</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the - form of:
- Garansi bank	3.166.063	3.484.317	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	429.326	134.694	Standby letters of credit -
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>3.595.389</u>	<u>3.619.011</u>	Total contingent payables
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>3.076.978</u>	<u>3.111.469</u>	Contingent payables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>6.291.640</u>	<u>6.146.586</u>	Commitment payables and contingent payables - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	79.030	134.734
- L/C luar negeri	-	55
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	<u>371.009</u>	<u>372.274</u>
	<u>450.039</u>	<u>507.063</u>

Rupiah
Outstanding irrevocable
letters of credit:
Domestic L/C -
Foreign L/C -
Unused loan facilities
to debtors

Mata uang asing		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan:		
- L/C luar negeri	2.465.701	2.242.014
- L/C dalam negeri	295.308	285.384
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	<u>3.614</u>	<u>656</u>
	<u>2.764.623</u>	<u>2.528.054</u>
Jumlah	<u>3.214.662</u>	<u>3.035.117</u>

Foreign currencies
Outstanding irrevocable
letters of credit:
Foreign L/C -
Domestic L/C -
Unused loan facilities
to debtors

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Lancar	3.213.431	3.034.021
Dalam perhatian khusus	1.230	997
Macet	<u>-</u>	<u>99</u>
Jumlah	<u>3.214.662</u>	<u>3.035.117</u>

*Current
Special mention
Loss*

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas kontinjensi

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	2.596.961	2.905.892
- Standby letters of credit	5.000	5.000
	<u>2.601.961</u>	<u>2.910.892</u>
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	569.102	578.425
- Standby letters of credit	424.326	129.694
	<u>993.428</u>	<u>708.119</u>
Jumlah	<u>3.595.389</u>	<u>3.619.011</u>

Rupiah
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Foreign currencies
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Lancar	3.588.570	3.609.211
Dalam perhatian khusus	1.869	9.800
Kurang lancar	4.950	-
	<u>3.595.389</u>	<u>3.619.011</u>

Current
Special mention
Substandard

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Liabilitas kontinjensi terdiri dari:		
- Pihak berelasi	64	-
- Pihak ketiga	3.595.325	3.619.011
	<u>3.595.389</u>	<u>3.619.011</u>

Contingent payables consist of:
Related parties -
Third parties -

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Danamon Usaha Gedung (DUG)

Pada bulan Desember 2000, DUG dan Bank menandatangani *DUG Settlement Agreement* dimana Bank sepakat untuk membeli pinjaman sindikasi DUG dan DUG akan menjual properti ex. Jaminan atas pinjaman sindikasi kepada Bank sebagai pelunasan pinjaman atas pinjaman sindikasi tersebut.

Pada bulan Agustus 2005, DUG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN sebesar Rp122 miliar (nilai penuh) sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak di tahun 2000 atas pengalihan properti tersebut di atas.

Atas SKPKB tersebut DUG telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2006, Kantor Pajak telah mengeluarkan keputusan untuk menerima sebagian keberatan DUG dengan mengurangi jumlah PPN terutang menjadi sebesar Rp75 miliar (nilai penuh). Atas keputusan tersebut, DUG tidak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 12 Desember 2012, DUG mengajukan klaim melalui International Chamber of Commerce (ICC) - Asia Office yang diberikan referensi No. 19136/CYK terhadap Bank.

Bank telah menunjuk Ali Budiarjo, Nugroho, Reksodiputro (ABNR) Law Firm untuk menangani perkara ini.

Pada tanggal 1 Februari 2013, Bank (Responden) telah menyampaikan jawaban/tanggapan terhadap tuntutan tersebut.

Bapak Fred Tumbuan telah ditunjuk dan disetujui sebagai Arbitor dari pihak Responden dan Ibu Karen Milles telah ditunjuk bersama sebagai ketua Arbitor oleh ICC pada tanggal 8 Maret 2013.

Pihak DUG telah mengajukan respon atas jawaban pada tanggal 17 Juni 2013 sesuai jadwal yang ditentukan dalam *Terms of Reference* (TOR) dan pada tanggal 20 September 2013, pihak Bank melalui kuasa hukum telah mengajukan *Rejoinder* kepada ICC Tribunal.

Selanjutnya agenda persidangan telah dilaksanakan tanggal 29 hingga 31 Oktober 2013 di Jakarta. Keputusan ICC No: 19136/CYK tanggal 5 Maret 2014 telah diterima oleh Bank melalui ABNR Law Firm pada tanggal 11 Maret 2014. Keputusan ICC tersebut memutuskan beberapa hal sebagai berikut:

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Danamon Usaha Gedung (DUG)

In December 2000, DUG and the Bank signed DUG Settlement Agreement where the Bank agreed to purchase DUG's syndicated loan and DUG would sell ex properties. The syndicated loan collateral to the Bank will be the repayment of the syndicated loan.

In August 2005, DUG received Tax Underpayment Letter for VAT in the amount Rp122 billion (full amount) related to the tax audits result in 2000 on the above mentioned property transfer.

DUG has submitted a letter of objection to the Tax Office. In October 2006, the Tax Office issued decision letter accepting part of DUG's objection by reducing the amount of VAT assessment to Rp75 billion (full amount). DUG decided not to file an appeal to the Tax Court against the decision of the Tax Office.

On 12 December 2012, DUG filed a claim through the International Chamber of Commerce (ICC) - Asia Office with the reference No. 19136/CYK against the Bank.

The Bank has appointed Ali Budiarjo, Nugroho, Reksodiputro (ABNR) Law Firm to handle this case.

On 1 February 2013, the Bank (Respondent) has submitted the answers/response against the DUG claim.

Mr. Fred Tumbuan has been designated and approved as the Arbitrator (appointed by Respondent) and ICC announced Ms. Karen Milles as the jointly nominated chairman presiding arbitrator on 8 March 2013.

Referring to the Terms of Reference (TOR) for Tribunal hiring process, DUG has filed Response to the Answer to request for arbitration on 17 June 2013 and the Bank filed a Rejoinder to the Tribunal of ICC through its attorney on 20 September 2013.

Furthermore, the court proceedings have been executed in Jakarta since 29 until 31 October 2013. On 11 March 2014 the Bank received the final ICC Award No. 19136/CYK dated 5 March 2014 through ABNR Law Firm. The ICC Award above decided as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Danamon Usaha Gedung (DUG) (lanjutan)

- Bank diperintahkan untuk membayar kepada DUG sebagai pengembalian atas PPN yang harus dibayarkan ke Kantor Pajak sejumlah Rp55.739 yang merupakan jumlah PPN yang tertunggak, sehubungan dengan Surat No./KEP-531/WPJ.04/2006; dan DUG harus bertanggung jawab untuk membayarkan sejumlah tersebut kepada Kantor Pajak segera setelah menerima pembayarannya;
- Bank diperintahkan juga untuk membayar kepada DUG sejumlah Rp4.459 yang merupakan 50% dari jumlah pengurangan atas bunga dan Rp5.574 yang merupakan 50% dari pengurangan denda yang dikenakan oleh Kantor Pajak dalam suratnya No./KEP-531/WPJ.04/2006 dan KEP-533/WPJ.04/2006;
- DUG harus bertanggung jawab untuk membayarkan kepada Kantor Pajak sejumlah yang disebut pada sub paragraf di atas, plus dari biaya sendiri sejumlah yang sama yang merupakan sisa dari 50% atas penalti dan bunga yang tertunggak, oleh karenanya seluruh jumlah atas bunga dan denda akan dibayar oleh DUG kepada Kantor Pajak sesuai dengan bunga dan denda yang ditentukan dalam Surat No./KEP-531/WPJ.04/2006 dan KEP-533/WPJ.04/2006 sejumlah Rp8.918 sebagai bunga dan Rp11.148 sebagai denda atas tambahan terhadap seluruh jumlah PPN yang belum terbayar, sebagaimana tercantum dalam sub paragraf tersebut di atas.

Pengadilan telah melakukan penyitaan terhadap salah satu gedung milik Bank yang akan berakhir apabila Bank dan DUG telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan keputusan dari pengadilan tersebut.

Pada tanggal 26 November 2014, Bank dan DUG telah menandatangani Perjanjian Perdamaian dan Bank telah melaksanakan kewajiban sesuai dengan keputusan ICC Award.

PT DUG telah mengajukan surat permohonan pengangkatan sita Gedung Bank Danamon kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan suratnya nomor Ref. No: 300/ABNP/ABNP-PAN-MSH/XI/2004 tanggal 27 November 2014. Dengan demikian, perkara antara Bank dan DUG telah selesai.

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Danamon Usaha Gedung (DUG) (continued)

- The Bank was ordered to pay to DUG as reimbursement for the VAT which is required to be paid to the Tax Office the amount of Rp55,739 being the reduced amount of unpaid VAT, in accordance with Letter No./KEP-531/WPJ.04/2006; and DUG is thus responsible to remit said amount to the Tax Office promptly upon receipt thereof;
- The Bank is further ordered to pay to DUG the amount of Rp4,459 being the 50% of the reduced amount of interest, and Rp5,574 being 50% of the reduced penalty imposed by the Tax Office in its Letters No./KEP-531/WPJ.04/2006 and KEP-533/WPJ.04/2006;
- DUG shall then be responsible to remit to the Tax Office the amounts set out in the above subparagraph, plus from its own funds an equal amount, being the remaining 50% of penalty and interest due, so that the full amount of penalty and interest to be paid by DUG to the Tax Office with respect to Penalty and Interest, as required pursuant to Letters No./KEP-531/WPJ.04/2006 and KEP-533/WPJ.04/2006 shall be Rp8,918 as interest and Rp11,148 as penalty in addition to the full amount of the unpaid VAT, as referred to in the above subparagraph.

The court seized one of the Bank's buildings which will terminate when the Bank and DUG have fulfilled their obligations in accordance with such court decision.

On 26 November 2014, the Bank and DUG have signed a Settlement Agreement and the Bank had fulfilled its obligations in accordance with the ICC Award.

Due to DUG's letter Ref. No. 300/ABNP/ABNP-PAN-MSH/XI/2004 dated 27 November 2014 DUG has filed application of Seizure Removal to the Chairman of South Jakarta District Court, any related legal matters between DUG and Bank are finished therefore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

46. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana dan perjanjian asuransi/ <i>Fund placements and insurance agreement</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana dan penerimaan dana/ <i>Fund placements and fund received</i>
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana, penerimaan dana dan perjanjian asuransi / <i>Fund placements, fund received and insurance agreement.</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund received from customer</i>
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Penempatan dana, remunerasi, dan penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund placements, remuneration, and fund received from customer</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset			Assets
a. Giro pada bank lain - neto			a. Current accounts with other banks - net
Standard Chartered Bank PLC	226.335	254.046	Standard Chartered Bank PLC
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	22.530	31.302	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank Permata Tbk	393	218	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	115	379	PT Bank DBS Indonesia
	<u>249.373</u>	<u>285.945</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,13%</u>	<u>0,15%</u>	Percentage to total assets
b. Penempatan pada bank lain - neto			b. Placements with other banks
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	100.000	247.378	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk	4.000	21.000	PT Bank Permata Tbk
	<u>104.000</u>	<u>268.378</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,05%</u>	<u>0,14%</u>	Percentage to total assets - net
c. Efek-efek - neto			c. Marketable securities - net
PT Bank Permata Tbk	35.236	31.606	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.442	-	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank PLC	-	569	Standard Chartered Bank PLC
	<u>36.678</u>	<u>32.175</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,02%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage to total assets
d. Tagihan derivatif			d. Derivative receivables
Standard Chartered Bank	4	-	Standard Chartered Bank
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets
e. Pinjaman yang diberikan - neto			e. Loans - net
Komisaris dan karyawan kunci:			Commissioners and key management:
- Marta Jonatan	1.247	1.276	Marta Jonatan -
- Alexander C. Setjadi	1.174	1.195	Alexander C. Setjadi -
- Herman	1.015	1.036	Herman -
- Stefanus Warsito	1.010	1.015	Stefanus Warsito -
- Henky Suryaputra	-	1.165	Henky Suryaputra -
- Irma Savitry	-	1.132	Irma Savitry -
- Lain-lain ¹⁾	16.369	14.735	Others ¹⁾ -
	<u>20.815</u>	<u>23.070</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets
f. Piutang premi			f. Premium receivables
PT Bank DBS Indonesia	2.340	1.518	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets
g. Tagihan akseptasi			g. Acceptances receivable
PT Bank DBS Indonesia	-	199	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

¹⁾ Jumlah secara individu dibawah Rp1 miliar.

¹⁾ Individual amount below Rp1 billion.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Aset (lanjutan)		
h. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	11.821	23.525
PT Bank Permata Tbk	388	443
	<u>12.209</u>	<u>23.968</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>
Liabilitas		
i. Simpanan nasabah		
Giro	60.313	13.208
Tabungan	77.843	71.111
Deposito berjangka	<u>102.744</u>	<u>128.875</u>
	<u>240.900</u>	<u>213.194</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,15%</u>	<u>0,13%</u>
j. Simpanan dari bank lain		
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	<u>4.270</u>	<u>3.034</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
k. Utang akseptasi		
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	778.792	740.830
Standard Chartered Bank, Singapura	78.138	55.508
Standard Chartered Bank, Mumbai, India	22.054	20.893
Standard Chartered Bank, Thailand	3.400	659
Standard Chartered Bank, Korea	1.483	955
Standard Chartered Bank, Malaysia	880	1.414
Standard Chartered First Bank, Korea	<u>466</u>	<u>582</u>
	<u>885.213</u>	<u>820.841</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,55%</u>	<u>0,50%</u>
l. Efek yang diterbitkan		
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	103.950	336.555
PT Bank DBS Indonesia	<u>89.750</u>	<u>109.000</u>
	<u>193.700</u>	<u>445.555</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,12%</u>	<u>0,27%</u>
m. Pinjaman yang diterima		
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	<u>1.307.050</u>	<u>1.238.278</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,82%</u>	<u>0,76%</u>
n. Liabilitas derivatif		
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	<u>1</u>	<u>156</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

Assets (continued)
h. Prepayments and other assets
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk
Percentage to total assets
Liabilities
i. Deposits from customers
Current accounts
Savings
Time deposits
Percentage to total liabilities
j. Deposit from other bank
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Percentage to total liabilities
k. Acceptances payable
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Standard Chartered Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, Mumbai, India
Standard Chartered Bank, Thailand
Standard Chartered Bank, Korea
Standard Chartered Bank, Malaysia
Standard Chartered First Bank, Korea
Percentage to total liabilities
l. Securities issued
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia
Percentage to total liabilities
m. Borrowings
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Percentage to total liabilities
n. Derivative liabilities
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Percentage to total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
o. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Development Bank of Singapore (DBS), Ltd. PT Bank DBS Indonesia	51.363 4.583	24.008 1.446
	<u>55.946</u>	<u>25.454</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,03%</u>	<u>0,02%</u>
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian		
p. Pendapatan bunga PT Bank Permata Tbk Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci PT Bank DBS Indonesia	1.115 269 203	1.324 364 39
	<u>1.587</u>	<u>1.727</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0,03%</u>	<u>0,03%</u>
q. Beban bunga Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci DBS Bank (Singapore) Ltd. PT Bank DBS Indonesia	474 33.306 2.115	6.013 39.634 672
	<u>35.895</u>	<u>46.319</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>1,55%</u>	<u>2,12%</u>
r. Pendapatan premi asuransi PT Bank DBS Indonesia PT Bank Permata Tbk	218 -	2.429 51
	<u>218</u>	<u>2.480</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi	<u>0,06%</u>	<u>0,63%</u>
s. Beban <i>underwriting</i> asuransi PT Bank Permata Tbk	220	760
Persentase terhadap jumlah beban <i>underwriting</i>	<u>0,07%</u>	<u>0,33%</u>
t. Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak: Imbalan kerja jangka pendek Imbalan pasca-kerja Imbalan kerja jangka panjang lainnya	107.567 1.669 382	119.592 5.428 7.686
	<u>109.618</u>	<u>132.706</u>
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>8,19%</u>	<u>8,74%</u>

o. Accruals and other liabilities
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia

Percentage to total liabilities

Consolidated statement of comprehensive income
p. Interest income
PT Bank Permata Tbk
Commissioners, directors, and key management personnel
PT Bank DBS Indonesia

Percentage to total interest income

q. Interest expense
Commissioners, directors, and key management personnel
DBS Bank (Singapore) Ltd.
PT Bank DBS Indonesia

Percentage to total interest expense

r. Insurance premium income
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk

Percentage to total premium income

s. Insurance underwriting expense
PT Bank Permata Tbk

Percentage to total underwriting expenses

t. Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:
Short-term employee benefits
Post -employment benefits
Other long-term employee benefits

Percentage to total salaries and employee benefits

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

During the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 March 2015 and 31 December 2014, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

47. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

47. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Kepentingan non-pengendali pada awal periode	237.998	301.510	Non-controlling interests at the beginning of period
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	12.787	78.645	Net income for the period attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	802	1.573	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities and Government Bonds attributable to non-controlling interests, net of tax
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(178)	(2.331)	Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Pembagian dividen	-	(141.399)	Dividend distribution
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode	251.409	237.998	Non-controlling interests at the end of period

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

48. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	31 Maret/March 2015				
	Retail ¹⁾	Mid Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen					Segment Results
Pendapatan bunga neto	2.683.945	510.286	235.951	3.430.182	Net interest income
Pendapatan selain bunga	<u>776.778</u>	<u>97.794</u>	<u>16.708</u>	<u>891.280</u>	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	3.460.723	608.080	252.659	4.321.462	Total operating income
Beban operasional	(1.974.926)	(266.171)	(63.086)	(2.304.183)	Operating expenses
Beban atas kredit	(1.020.848)	(51.402)	(18.566)	(1.090.816)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	<u>3.982</u>	<u>(3.497)</u>	<u>51</u>	<u>536</u>	Non-operating income and expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	468.931	287.010	171.058	926.999	Income before income tax
Baban pajak penghasilan	<u>(100.601)</u>	<u>(76.057)</u>	<u>(50.725)</u>	<u>(227.383)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>368.330</u>	<u>210.953</u>	<u>120.333</u>	<u>699.616</u>	Net income

	31 Maret/March 2015				
	Retail ¹⁾	Mid Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Aset Segmen:					Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan investasi sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	76.887.205	40.057.577	18.225.788	135.170.570	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset treasuri	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.541.983</u>	<u>25.541.983</u>	Treasury assets
	<u>76.887.205</u>	<u>40.057.577</u>	<u>43.767.771</u>	<u>160.712.553</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				<u>33.098.239</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>193.810.792</u>	Total assets
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:
Pendanaan	69.327.630	25.328.529	21.847.521	116.503.680	Funding
Liabilitas treasuri	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27.346.944</u>	<u>27.346.944</u>	Treasury liabilities
	<u>69.327.630</u>	<u>25.328.529</u>	<u>49.194.465</u>	<u>143.850.624</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				<u>16.203.404</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>160.054.028</u>	Total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

48. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret/March 2014					
	<u>Retail ¹⁾</u>	<u>Mid Size ²⁾</u>	<u>Wholesale ³⁾</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Hasil Segmen					Segment Results
Pendapatan bunga neto	2.792.574	460.320	172.170	3.425.064	Net interest income
Pendapatan selain bunga	<u>1.028.348</u>	<u>83.903</u>	<u>(25.915)</u>	<u>1.086.335</u>	Non interest income
Jumlah pendapatan operasional	3.820.922	544.223	146.255	4.511.400	Total operating income
Beban operasional	(2.143.816)	(270.733)	(74.453)	(2.489.002)	Operating expenses
Beban atas kredit	(777.114)	(31.724)	(18.529)	(827.367)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	<u>6.118</u>	<u>(455)</u>	<u>(700)</u>	<u>4.963</u>	Non-operating income and expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	906.110	241.311	52.573	1.199.994	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(216.155)</u>	<u>(62.741)</u>	<u>(17.064)</u>	<u>(295.960)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>689.955</u>	<u>178.570</u>	<u>35.509</u>	<u>904.034</u>	Net income

31 Desember/December 2014				
	<i>Retail ¹⁾</i>	<i>Mid Size ²⁾</i>	<i>Wholesale ³⁾</i>	<i>Jumlah/Total</i>
Aset Segmen:				
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan investasi sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	79.491.119	39.814.275	19.238.916	138.544.310
Aset treasuri	-	-	30.595.534	30.595.534
	<u>79.491.119</u>	<u>39.814.275</u>	<u>49.834.450</u>	<u>169.139.844</u>
Aset yang tidak dapat dialokasi				<u>26.568.749</u>
Jumlah aset				<u><u>195.708.593</u></u>
Liabilitas Segmen:				
Pendanaan	71.076.831	27.486.850	19.761.053	118.324.734
Liabilitas treasuri	-	-	27.755.739	27.755.739
	<u>71.076.831</u>	<u>27.486.850</u>	<u>47.516.792</u>	<u>146.080.473</u>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				<u>16.610.596</u>
Jumlah liabilitas				<u><u>162.691.069</u></u>

Segment Assets:
Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Treasury assets
Unallocated assets
Total assets
Segment Liabilities:
Funding
Treasury liabilities
Unallocated liabilities
Total liabilities

¹⁾ Retail terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan retail.

²⁾ Mid size terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

³⁾ Wholesale terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan, dan treasuri.

¹⁾ Retail consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawnbroking, and retail banking.

²⁾ Mid size consists of small, medium enterprise, and commercial.

³⁾ Wholesale consists of corporate banking, financial institution, and treasury.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Pemantauan Risiko. Komite Pemantauan Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite ini mengevaluasi pelaksanaan yang efektif dari kebijakan manajemen risiko Bank pada seluruh bisnis Bank dan juga Anak Perusahaan. Komite Pemantauan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menganalisis kinerja dari portfolio kredit dan mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari. Komite ini juga bertugas untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha yang ada di Bank dan Entitas Anak telah mematuhi kebijakan manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Bidang Risiko.

Sejalan dengan praktek di industri perbankan dan sesuai Kerangka Manajemen Risiko di Basel II, Bank memiliki fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi dengan menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Bidang Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is a committee that monitors risk at Commissioner's level. The Risk Monitoring Committee evaluate the effective implementation of the Bank's risk management policies across businesses both in Danamon and its Subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets every month to monitor portfolio risks and evaluate its mitigating controls, as well as any potential loss as deemed necessary. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible to oversee the day to day risk management strategy and policy development. The Committee also ensures that all business activities for managing the risks of the Bank and its subsidiaries, comply with all risk management policies. The Risk Management Committee is chaired by The Integrated Risk Director.

In line with industry best practices and the Basel II Risk Management Framework, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity and operational risk under one umbrella. This function is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya kebijakan pengelolaan risiko Bank bertujuan untuk menciptakan dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi Bank. Kebijakan dan sistem pengelolaan risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas, tanggung jawab, dan kewajiban mereka.

Enterprise Risk Management Policy telah ditinjau ulang dan disetujui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia perihal penerapan manajemen risiko bagi bank umum. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank. *Enterprise Risk Management Policy* ditinjau ulang secara periodik.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, Manajemen Risiko Terpadu bekerja sama dengan Danamon Corporate University telah mengembangkan Sekolah Manajemen Risiko. Sekolah Manajemen Risiko yang ditujukan bagi seluruh karyawan. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Risiko Dasar, Menengah, dan Mahir. Seluruh pembuatan materi pelatihan telah selesai dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun.

Program *Management Trainee* khusus untuk Direktorat Risiko Terintegrasi yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memperkuat elemen sumber daya manusia di Direktorat Risiko Terintegrasi dan juga menjadi kaderisasi personel.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 1 Basel II, Bank telah menggunakan metode pendekatan standar untuk risiko kredit. Sedangkan untuk risiko pasar, Bank menggunakan metode pendekatan standar dan pendekatan *Basic Indicator* untuk risiko operasional.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore the Bank's risk management policy has been designed to create and implement a comprehensive approach to identify, measure, manage, and monitor the risks that the Bank faces in doing its business. The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles, responsibilities, and obligations.

Enterprise Risk Management Policy has been reviewed and approved in line with Bank Indonesia regulation regarding Risk Management implementation for commercial Banks. This policy is used as a guideline in the implementation of risk management at the Bank. *Enterprise Risk Management Policy* reviewed Periodically.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk Management in collaboration with Danamon Corporate University has established Risk Management School. The Risk Management School will cover all employees. The syllabus consisting of Basic, Intermediate, and Advanced Risk trainings. All training material has been completed and training has been carried out every year.

Integrated Risk Directorate Management Trainee program that has been taken place is expected to strengthen human resources element in Integrated Risk Directorate and also staff regeneration.

In Capital Adequacy Basel II Pillar 1, the Bank has already applied Standardized Approach for credit risk. While for market risk uses Standardized Approach and Operational Risk uses Basic Indicator Approach.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Mulai tahun 2013, Bank Indonesia mengimplementasikan Pilar 2 yaitu mekanisme ICAAP dan SREP berdasarkan laporan profil risiko Bank. Sejak tahun 2013, Bank telah melaporkan laporan Kecukupan Modal Berdasarkan Profil Risiko sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada kuartal 3 tahun 2013, Bank telah menyusun *framework* ICAAP bersama *Octagon Advisor* sebagai konsultan Independen, dan pada akhir Q2 2014, Internal Audit melakukan proses independen *review* tahunan.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari Laporan Tahunan 2012 sesuai ketentuan BI.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko secara independen dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko signifikan yang terutama muncul dari kegiatan perkreditan Bank. Risiko ini timbul dari kemungkinan bahwa beberapa nasabah dan *counterparty* tidak mampu untuk memenuhi kewajiban mereka kepada Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, dan persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. *Credit Risk Policy* direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

Starting 2013, Bank Indonesia implemented Basel II Pillar 2 i.e. ICAAP mechanism and SREP based on Bank Risk Profile report. Since 2013, Bank has submitted the report in line with Bank Indonesia regulations.

In the third quarter of 2013, the Bank has developed ICAAP framework in consultation with Octagon Advisor as an independent consultant, and at the end of Q2 2014, Internal Audit finished the process of independent annual review.

As part of Basel II Pillar 3, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per BI regulation.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures independently, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit risk is a significant risk mainly arises from the Bank's lending activities to its counterparties. This risk arises from the possibility that some of customers and counterparties are unable to honour their obligations to the Bank. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. Bank wide Credit Risk Policy is used as a main reference for all line of business and subsidiaries in managing their loan portfolio. Credit Risk Policy must be reviewed at least once a year, to adjust with the latest regulation and condition.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, termasuk Entitas Anak yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit. Untuk deteksi dini kredit bermasalah yang akan muncul, Bank juga memiliki daftar *Watch List* untuk nasabah segmen *wholesale*.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara menyempurnakan *credit risk policy* secara efektif, penyempurnaan prosedur, dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Bank juga terus melakukan tinjauan secara terus menerus dari semua proses dan kebijakan yang relevan, termasuk penyesuaian yang diperlukan dikarenakan peraturan Bank Indonesia dan juga terhadap perkembangan faktor makro ekonomi.

Program produk dan pedoman kredit telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit dengan mengacu pada *Credit Risk Policy* dan direview secara berkala oleh unit kerja terkait.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang signifikan untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Bank telah mengembangkan proses pemeringkatan nasabah korporasi dan juga institusi keuangan. Proses pemeringkatan nasabah dilakukan dengan platform analisis Moody's yang telah dikenal, yaitu "*Risk Analyst*". Penilaian *Scorecard* dan *Probability of Default* (PD) dikembangkan secara internal melalui konsultasi dengan analis profesional dari Moody's. *Rating Probability of Default* ini lalu dipetakan kepada *Master Scale* yang dimiliki Bank secara internal. Hasil dari proses pemeringkatan nasabah ini digunakan sebagai salah satu parameter yang digunakan sebagai referensi dalam proses persetujuan kredit, terlepas dari penilaian-penilaian lainnya. Saat ini bank dalam proses re-validasi rating *Corporate & Commercial* bersama Moody's. Di sisi Retail bank telah membangun *Scorecard* untuk kartu kredit.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, including its Subsidiaries that enable the Bank to initiate preventive actions in a timely manner when there is deterioration is observed in credit quality. To detect possible problem loans, Bank also has a *Watch List* for wholesale segment customers.

The Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk policies effectively, improving procedures, and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL). The Bank also keeps reviewing all relevant process and policies on an ongoing basis, including any adjustment required due to BI regulation and developments in the external economic factors on regular basis.

Product programs and credit guideline have been developed by each business unit by referring to the established *Credit Risk Policy* and are reviewed regularly by related units.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a significant level of details to detect any adverse development at an early stage, thus allowing for timely actions on the deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

The Bank has established Customer Rating Process for Corporate, Commercial and Financial Institutions counter- parties. Customer rating process is performed through a well-known Moody's Analytics' platform named "*Risk Analyst*". These Ratings *Scorecard* and *Probability of Default* (PD) are developing internally in consultation with Moody's Analytics professional service. These *Probability of Default* Ratings are mapped to the Bank internal *Master Scale*. The Ratings are used as one of the parameters inputs apart from others to make judgements about the counterparty credit risk. Now the Bank is in the process of *Corporate & Commercial Rating* re-validation with Moody's. In Retail segment, the Bank has also developed credit card *scorecard* building.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kelayakan setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, negara, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah kas (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasuri, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya bersifat *unsecured* kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified periods. Credit limits are also established for industries, countries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, *Standby LC/Bank Guarantee* received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

Collateral held as security for financial assets other than loans depends on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in the form of margin collateral.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia	10.179.384	10.268.357	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.052.077	4.857.902	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9.250.454	9.674.875	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek			Marketable securities
Tersedia untuk dijual	10.836.075	8.620.202	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	273.031	267.904	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	99.694	540.541	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	839.835	461.291	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan			Loans
Modal kerja	52.538.159	53.033.332	Working capital
Investasi	23.239.979	24.162.089	Investment
Konsumsi	28.524.508	29.578.790	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	25.422.785	26.418.852	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	1.832.039	1.916.659	Investment in finance leases
Piutang premi	426.599	366.554	Premium receivables
Aset reasuransi	621.621	670.216	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	7.160.870	7.567.043	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Diperdagangkan	878.587	702.774	Trading
Tersedia untuk dijual	6.135.041	5.902.233	Available-for-sale
Investasi dalam saham	164.560	157.579	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	1.189.208	935.062	Other assets - net
	184.664.506	186.102.255	
Komitmen dan kontinjensi:			Commitments and contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	374.623	372.930	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	3.595.389	3.619.011	Guarantees issued
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	2.840.039	2.662.187	Outstanding irrevocable Letters of Credit
	6.810.051	6.654.128	
Jumlah	191.474.557	192.756.383	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Saat ini, Bank juga tengah mengembangkan limit konsentrasi industri yang ditetapkan berdasarkan tingkat risiko industri dan juga ketersediaan modal.

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic area, industries, credit product, individual obligors, reflecting a well balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. Currently, Bank is also developing industry concentration limits based on industry risk level and also availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Stress testing

Stress Test adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. *Stress test* secara menyeluruh harus dilakukan setidaknya setiap tahun atau ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendapatan portofolio bank. Semua lini bisnis dan Entitas Anak bertanggung jawab untuk melakukan *stress test* secara *bank wide*. Skenario untuk *stress test* tahunan secara *bankwide* didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Hal ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan tim ekonomi bersama dengan *risk head* dari setiap Lini Bisnis, dan juga *Chief Credit Officer* berdasarkan pandangan mereka tentang kemungkinan perkembangan makro ekonomi.

Selain *stress test* yang dilakukan tahunan, Bank juga dapat melakukan *stress test* tambahan sepanjang tahun tergantung pada terjadinya peristiwa ekonomi atau industri tertentu. Jenis *stress test* biasanya dilakukan per industri (contoh batubara, kelapa sawit, dll) karena beberapa peristiwa dalam industri yang mungkin mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar. Dalam *stress test* ini, kondisi pasar dinilai berkaitan dengan peristiwa yang terjadi saat ini di industri (contoh penurunan harga batubara, peraturan baru dari pemerintah yang mungkin mengakibatkan inflasi tinggi, dll).

Selain itu, dalam menghadapi kondisi fluktuasi nilai tukar IDR/USD, maka Bank telah mengadakan *stress test* untuk nasabah *wholesale* yang memiliki eksposur risiko mata uang asing dengan beberapa skenario kurs.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II/III sesuai dengan panduan dari Bank Indonesia.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress Testing is a method of risk measurement by estimating the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. Bank wide stress test must be conducted at least annually or when there is an occurrence of event or events that has a significant negative impact to the Bank's portfolio earnings. All line of business and subsidiaries are responsible to conduct bank wide stress tests. Scenarios for annual bank wide stress test are defined into three categories: *Mild*, *Moderate*, and *Severe* based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g.: GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to scenarios built around historically observed events, considered hypothetical adverse events and their impact are also considered. This is done in collaboration with the Bank's economist team together with risk head from each Line of Business, and Chief Credit Officers based on their view of possible macroeconomic developments.

In addition to the yearly stress test conducted, there is a chance for the Bank to conduct additional stress test throughout the year depending upon the occurrence of economic or industry specific events. These types of stress test are typically done per industry (e.g. coal, palm oil, etc.) due to some events in the industry that might influence the customer's ability to pay. In this exercise, the market conditions assessed are pertaining to the current events that happen in the industry (e.g. drop in coal price, new regulation from government that might result in high inflation, etc.).

Moreover, in dealing with the IDR/USD exchange rate fluctuations, the Bank has conducted stress tests for wholesale customers who have the foreign currency risk exposure for some several exchange rate scenarios.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II/III implementation in accordance with the Bank Indonesia guidelines.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

31 Maret/March 2015

	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada bank lain dan BI	-	10.179.384	5.052.077	-	15.231.461	Current accounts with other banks and BI
Penempatan pada bank lain dan BI	-	1.901.900	7.348.554	-	9.250.454	Placements with other banks and BI
Efek-efek	3.402.720	5.808.117	1.898.269	-	11.109.106	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	99.694	-	99.694	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	5.312	-	834.523	-	839.835	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	42.508.822	18.223	993.130	60.782.471	104.302.646	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	622.111	-	-	24.800.674	25.422.785	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	235.660	-	-	1.596.379	1.832.039	Investment in finance leases
Aset reasuransi	621.621	-	-	-	621.621	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	6.986.288	-	15.124	159.458	7.160.870	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah	-	7.013.628	-	-	7.013.628	Government Bonds
Investasi dalam saham	2.475	-	162.085	-	164.560	Investments in shares
Piutang premi dan aset lain-lain	768.756	126.646	160.791	559.614	1.615.807	Premium receivables and other assets
Komitmen dan kontinjensi	5.672.046	300.526	28.189	809.290	6.810.051	Commitments and contingencies
Jumlah	<u>60.825.811</u>	<u>25.348.424</u>	<u>16.592.436</u>	<u>88.707.886</u>	<u>191.474.557</u>	Total
%	<u>32%</u>	<u>13%</u>	<u>9%</u>	<u>46%</u>	<u>100%</u>	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

31 Desember/December 2014						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada bank lain dan BI	-	10.268.357	4.857.902	-	15.126.259	Current accounts with other banks and BI
Penempatan pada bank lain dan BI	-	3.116.475	6.558.400	-	9.674.875	Placements with other banks and BI
Efek-efek	3.015.292	4.718.939	1.153.875	-	8.888.106	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	540.541	-	-	540.541	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	3.872	-	457.419	-	461.291	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	43.626.748	18.754	1.075.031	62.053.678	106.774.211	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	631.910	-	-	25.786.942	26.418.852	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	258.896	-	-	1.657.763	1.916.659	Investment in finance leases
Aset reasuransi	670.216	-	-	-	670.216	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	7.387.800	-	23.759	155.484	7.567.043	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah	-	6.605.007	-	-	6.605.007	Government Bonds
Investasi dalam saham	2.475	-	155.104	-	157.579	Investments in shares
Piutang premi dan aset lain-lain	640.348	20.589	102.045	538.634	1.301.616	Premium receivables and other assets
Komitmen dan kontinjensi	5.765.988	48.316	28.920	810.904	6.654.128	Commitments and contingencies
Jumlah	<u>62.003.545</u>	<u>25.336.978</u>	<u>14.412.455</u>	<u>91.003.405</u>	<u>192.756.383</u>	Total
%	<u>32%</u>	<u>13%</u>	<u>7%</u>	<u>47%</u>	<u>100%</u>	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

v. Credit quality of financial assets

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

		31 Maret/March 2015					
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total		
ASET						ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	10.179.384	-	-	-	10.179.384	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	5.055.419	-	-	-	5.055.419	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9.256.030	-	-	-	9.256.030	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek Tersedia untuk dijual	10.836.075	-	-	-	10.836.075	Marketable securities Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	274.547	-	-	20.000	294.547	Held-to-maturity	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	99.694	-	-	-	99.694	Securities purchased under resale agreements	
Tagihan derivatif	839.835	-	-	-	839.835	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	98.959.032	3.040.423	5.285.729	107.285.184		Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	20.501.462	5.308.571	733.841	26.543.874		Consumer financing receivables	
Investasi sewa pembiayaan	1.376.030	450.301	38.814	1.865.145		Investment in finance leases	
Piutang premi	426.599	-	-	426.599		Premium receivables	
Aset reasuransi	621.621	-	-	621.621		Reinsurance assets	
Tagihan akseptasi	7.160.870	-	-	7.160.870		Acceptances receivable	
Obligasi Pemerintah						Government Bonds	
Diperdagangkan	878.587	-	-	878.587		Trading	
Tersedia untuk dijual	6.135.041	-	-	6.135.041		Available-for-sale	
Investasi dalam saham	164.560	-	-	164.560		Investments in shares	
Aset lain-lain	1.189.208	-	-	1.189.208		Other assets	
Jumlah	173.953.994	8.799.295	6.078.384	188.831.673		Total	
Dikurangi:						Less:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(4.167.167)		Allowance for impairment losses	
				<u>184.664.506</u>			

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 2014					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total		
ASET				ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	10.268.357	-	-	10.268.357	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.860.602	-	-	4.860.602	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9.679.838	-	-	9.679.838	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	8.620.202	-	-	8.620.202	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	269.346	-	20.000	289.346	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	540.541	-	-	540.541	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	461.291	-	-	461.291	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	102.393.740	2.466.965	4.714.424	109.575.129	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	21.741.889	5.071.486	722.924	27.536.299	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	1.555.466	357.084	33.052	1.945.602	Investment in finance leases
Piutang premi	366.554	-	-	366.554	Premium receivables
Aset reasuransi	670.216	-	-	670.216	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	7.567.043	-	-	7.567.043	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	702.774	-	-	702.774	Trading
Tersedia untuk dijual	5.902.233	-	-	5.902.233	Available-for-sale
Investasi dalam saham	157.579	-	-	157.579	Investments in shares
Aset lain-lain	935.062	-	-	935.062	Other assets
Jumlah	176.692.733	7.895.535	5.490.400	190.078.668	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(3.976.413)	Allowance for impairment losses
				186.102.255	

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan investasi sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah:

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases that are "past due but not impaired" as of 31 December 2014 and 31 December 2014 is set out below:

31 Maret/March 2015					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	348.696	568.624	5.356.137	6.273.457	1 - 30 days
31 - 60 hari	279.250	323.203	655.268	1.257.721	31 - 60 days
61 - 90 hari	589.947	343.750	334.420	1.268.117	61 - 90 days
	1.217.893	1.235.577	6.345.825	8.799.295	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 2014

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	265.540	376.490	5.171.076	5.813.106	1 - 30 days
31 - 60 hari	189.419	232.300	545.741	967.460	31 - 60 days
61 - 90 hari	487.784	353.165	274.020	1.114.969	61 - 90 days
	942.743	961.955	5.990.837	7.895.535	

c. Risiko pasar

c. Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk efek dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Market risk exists at a bankwide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* setiap hari. Pemantauan limit dan indikator membantu manajemen dalam memberikan respon pada saat tingkat risiko menjadi tinggi.

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bankwide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk Division on a daily basis. Limit and indicator monitoring helps the management to sensitize in case the risk level is high.

Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasi dan menyetujui keputusan ALCO.

Market and Liquidity Risks Division is responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling market risk in the Bank, based on framework approved by Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO acts as the apex senior management forum charged with making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the Risk Management Committee (RMC) confirms and endorses ALCO decision.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko pasar terkini mencakup *Trading, Interest Rate Risk in Banking Book* (termasuk AFS Portfolio dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke regulator dalam pengelolaan risiko pasar berdasarkan parameter Penilaian Tingkat kesehatan bank (PTKB) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Divisi Market and Liquidity Risk telah melakukan pengkinian parameter *inherent market risk profile* agar lebih sensitif terhadap perubahan yang terjadi di pasar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator yaitu sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) untuk keperluan analisis internal. Secara bertahap, VaR akan diperhitungkan sebagai indikator di dalam kerangka limit risiko pasar.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

Market risk monitoring and controlling is implemented through limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current limit structure includes Trading, Interest Rate Risk in Banking Book (including AFS Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

Periodically, Bank market risk management are monitored and reported to regulator based on Risk Based Bank Rating parameters which consist of 2 parts, Inherent Risk and Risk Management Quality Rating. Market and Liquidity Risk division has updated market risk inherent parameters to be more sensitive towards market changes.

On the overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (Value at Risk) for internal analysis purpose as indicator. In stages, VaR is to be incorporated in market risk limit framework.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

31 Maret/March 2015				
<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/Assets</u>	<u>Liabilitas/Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika				United States Dollar
Serikat	38.269.477	37.853.540	415.937	
Euro Eropa	203.145	199.992	3.153	European Euro
Dolar Singapura	516.445	521.671	5.226	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	93.916	84.148	9.768	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	308.777	299.678	9.099	Japanese Yen
Poundsterling				Great Britain
Inggris	19.964	19.135	829	Poundsterling
Dolar Australia	502.604	499.258	3.346	Australian Dollar
Lain-lain	26.795	20.662	6.648 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			454.006	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			26.518.608	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,71%	NOP Ratio (Aggregate)
31 Desember/December 2014				
<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/Assets</u>	<u>Liabilitas/Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika				United States Dollar
Serikat	39.015.516	38.794.839	220.677	
Euro Eropa	219.548	212.292	7.256	European Euro
Dolar Singapura	575.816	580.044	4.228	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	22.957	12.776	10.181	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	247.262	238.571	8.691	Japanese Yen
Poundsterling				Great Britain
Inggris	16.104	13.784	2.320	Poundsterling
Dolar Australia	459.321	453.668	5.653	Australian Dollar
Lain-lain	26.270	20.232	7.635 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			266.641	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			24.018.130	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,11%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Factor sensitivity for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	
31 Maret 2015			31 March 2015
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	4.430	(4.430)	Potential gains/(losses) on exchange rate change
31 Desember 2014			31 December 2014
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	2.566	(2.566)	Potential gains/(losses) on exchange rate change

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014:

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 March 2015 and 2014:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Maret/ March 2015		31 Desember/ December 2014		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0,69	0,14	0,14	0,13	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,17	0,84	7,11	0,93	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	8,87	-	8,91	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	15,39	5,37	15,59	5,77	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	26,49	-	26,29	-	Consumer financing receivables
Obligasi Pemerintah	6,65	-	7,44	-	Government Bonds
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	3,35	1,50	3,78	1,72	Current accounts -
- Tabungan	3,37	0,14	3,96	0,42	Savings -
- Deposito berjangka	8,48	1,93	9,21	2,62	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	5,00	-	5,58	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,52	-	7,58	-	Securities sold under repurchase agreements
Efek yang diterbitkan	9,38	-	9,04	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	10,17	2,05	10,11	3,35	Borrowings

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan metode *Earning-at-Risk* (EAR) dan analisa *gap repricing*. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat suku bunga, Bank telah menerapkan *Economic Value of Equity* (EVE). EVE yang memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal Bank.

The Bank manages its interest rate risk through the use of *Earning-at-Risk* (EAR) and repricing gap analysis. To enhance the Bank's management of interest rate risk, the Bank has implemented *Economic Value of Equity* (EVE). EVE which will provide insight on longer term interest rate risk as well as the effect on the value of the Bank's capital.

Buku Trading tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk mengelola eksposur terhadap suku bunga.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and *Stop Loss Limit*. Market risk limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Maret/March 2015								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET								
Giro pada Bank Indonesia	10.179.384	-	-	10.179.384	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.052.077	-	-	5.052.077	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9.250.454	-	-	6.646.224	2.378.971	225.259	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	11.109.106	-	-	6.415.438	1.131.687	1.486.797	2.075.184	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	99.694	-	-	99.694	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	104.302.646	47.992.590	77.025	15.564.708	12.126.778	10.852.847	17.688.698	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25.422.785	-	-	5.787.870	9.108.405	7.211.523	3.314.987	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	1.832.039	-	-	257.090	499.668	616.067	459.214	Investment in finance leases
Obligasi Pemerintah	6.135.041	2.924.219	-	338.761	261.498	873.133	1.737.430	Government Bonds
Aset lain-lain - neto	1.189.208	-	-	1.189.208	-	-	-	Other assets - net
Jumlah	174.572.434	50.916.809	77.025	51.530.454	25.507.007	21.265.626	25.275.513	Total
LIABILITAS								
Simpanan nasabah	(113.973.604)	(22.720.167)	(28.467.239)	(51.513.045)	(10.946.148)	(325.153)	(1.852)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(3.247.969)	-	-	(3.232.397)	(15.572)	-	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(750.000)	(750.000)	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Efek yang diterbitkan	(11.742.188)	-	-	(2.691.709)	(3.029.971)	(2.261.359)	(3.759.149)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(14.119.010)	(1.721.463)	(7.112.434)	(1.733.598)	(2.396.492)	(1.105.023)	(50.000)	Borrowings
Jumlah	(143.832.771)	(25.191.630)	(35.579.673)	(59.170.749)	(16.388.183)	(3.691.535)	(3.811.001)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(6.534.117)	(1.336.258)	738.413	3.768.170	2.691.250	672.542	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	30.739.663	19.191.062	(36.838.906)	(6.901.882)	12.886.994	20.265.341	22.137.054	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2014							
Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET							
Giro pada Bank Indonesia	10.268.357	-	-	10.268.357	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.857.902	-	-	4.857.902	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9.674.875	-	-	8.481.638	1.193.237	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	8.888.106	-	-	2.221.298	4.108.333	1.205.502	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	540.541	-	-	540.541	-	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	106.774.211	47.961.463	95.619	16.418.882	12.917.427	11.096.096	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	26.418.852	-	-	5.742.733	9.496.034	7.645.585	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	1.916.659	-	-	243.079	488.629	628.920	Investment in finance leases
Obligasi Pemerintah	5.902.230	2.918.589	-	189.505	751.742	825.432	Government Bonds
Aset lain-lain - neto	935.062	-	-	935.062	-	-	Other assets - net
Jumlah	176.176.795	50.880.052	95.619	49.898.997	28.955.402	21.401.535	Total
LIABILITAS							
Simpanan nasabah	(116.495.224)	(33.911.489)	(22.133.475)	(51.643.464)	(8.747.365)	(57.676)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2.425.760)	-	-	(2.365.793)	(44.906)	(15.061)	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(750.000)	(750.000)	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Efek yang diterbitkan	(11.892.930)	-	-	(183.947)	(4.851.539)	(3.098.947)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(14.496.842)	(1.698.195)	(7.127.608)	(3.331.784)	(1.138.973)	(1.150.282)	Borrowings
Jumlah	(146.060.756)	(36.359.684)	(29.261.083)	(57.524.988)	(14.782.783)	(4.321.966)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(6.191.200)	(1.283.939)	647.595	3.057.167	2.918.326	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	30.116.039	8.329.168	(30.449.403)	(6.978.396)	17.229.786	19.997.895	Difference

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing interest rate by 100 bps.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

EAR dan EVE mengukur dampak dari volatilitas suku bunga dan tidak terbatas pada perubahan paralel sebesar 1 bps, sehingga memberikan perkiraan yang lebih baik.

	100 bps kenaikan paralel/ parallel increase	
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga		
Pada tanggal 31 Maret 2015 ¹⁾		
Mata uang asing	46.344	91.481
Rupiah	36.761	341.289
Pada tanggal 31 Desember 2014 ¹⁾		
Mata uang asing	31.379	109.398
Rupiah	(26.479)	319.267

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh RMC.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

EAR and EVE incorporate the potential impact of interest rate volatility and are not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses.

	100 bps penurunan paralel/ parallel decrease	
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity
Sensitivity to interest rate risk		
As of 31 March 2015 ¹⁾		
Foreign currencies	(46.344)	91.481
Rupiah	(36.761)	341.289
As of 31 December 2014 ¹⁾		
Foreign currencies	(31.379)	109.398
Rupiah	26.479	319.267

1) Using EAR and EVE method (in million Rupiah)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumption used in the risk measurement. These are subject to RMC review and endorsement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator MCO, LDR, dan risiko konsentrasi pendanaan.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke regulator dalam pengelolaan risiko pasar berdasarkan parameter Penilaian Tingkat kesehatan bank (PTKB) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Divisi Market and Liquidity Risk telah melakukan pengkinian parameter *inherent liquidity risk profile* agar lebih sensitive terhadap perubahan yang terjadi di pasar.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diperkirakan pada situasi tidak normal, dengan demikian rencana pendanaan darurat likuiditas (LCP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as MCO, LDR and funding concentration risk.

Periodically, Bank liquidity risk management are monitored and reported to regulator based on Risk Based Bank Rating parameters which consist of 2 parts, Inherent Risk and Risk Management Quality Rating. Market and Liquidity Risk division has updated liquidity risk inherent parameters to be more sensitive towards market changes.

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Liquidity Contingency Plan (LCP) is in place in case of liquidity crisis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

Exposure to liquidity risk (continued)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2015 and 2014, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Kas dan setara kas	23.295.456	25.356.800	Cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	878.587	702.774	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	16.971.116	14.522.435	Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	(3.247.969)	(2.425.760)	Deposits from other banks
Jumlah aset likuid neto	37.897.190	38.156.249	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	113.973.604	116.495.224	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	33%	33%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Residual contractual maturities of liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

31 Maret/March 2015					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Liabilitas non derivatif:					Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	114.663.338	-	-	114.663.338	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.247.969	-	-	3.247.969	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	763.134	-	-	763.134	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	7.145.335	-	-	7.145.335	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	6.615.816	7.138.888	-	13.754.704	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.994.382	5.546.235	-	14.540.617	Borrowing
Liabilitas lain-lain	3.814.213	-	-	3.814.213	Other liabilities
	<u>145.244.187</u>	<u>12.685.123</u>	<u>-</u>	<u>157.929.310</u>	
Derivatif:					Derivatives:
Arus keluar	(12.577.218)	(4.544.131)	-	(17.121.349)	Outflow
Arus masuk	12.785.180	4.700.319	-	17.485.499	Inflow
	<u>207.962</u>	<u>156.188</u>	<u>-</u>	<u>364.150</u>	
	<u>145.452.149</u>	<u>12.841.311</u>	<u>-</u>	<u>158.293.460</u>	
31 Desember/December 2014					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Jumlah/Total	
Liabilitas non derivatif:					Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	117.176.955	-	-	117.176.955	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.425.760	-	-	2.425.760	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	778.738	-	-	778.738	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	7.554.464	-	-	7.554.464	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	5.844.071	7.758.414	-	13.602.485	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.576.844	6.590.647	-	15.167.491	Borrowing
Liabilitas lain-lain	2.934.469	-	-	2.934.469	Other liabilities
	<u>145.291.301</u>	<u>14.349.061</u>	<u>-</u>	<u>159.640.362</u>	
Derivatif:					Derivatives:
Arus keluar	(11.981.018)	(4.414.368)	-	(16.395.386)	Outflow
Arus masuk	11.938.984	4.833.060	-	16.772.044	Inflow
	<u>(42.034)</u>	<u>418.692</u>	<u>-</u>	<u>376.658</u>	
	<u>145.249.267</u>	<u>14.767.753</u>	<u>-</u>	<u>160.017.020</u>	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (behavioral assumptions):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 March 2015 and 2014, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Maret/March 2015

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
ASET								ASSETS
Kas	2.015.750	-	2.015.750	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.179.384	-	10.179.384	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.055.419	-	5.055.419	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9.256.030	-	4.944.973	1.699.602	1.129.989	1.249.288	232.178	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	10.836.075	116.138	1.674.483	730.752	2.975.824	1.846.526	3.492.352	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	294.547	-	105.337	56.109	23.101	-	110.000	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	99.694	-	99.694	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	839.835	-	48.276	41.909	48.454	339.001	362.195	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	107.285.184	-	11.084.656	14.584.194	11.309.339	14.276.782	56.030.213	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	26.543.874	-	2.411.847	3.664.019	3.550.064	5.958.954	10.958.990	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	1.865.145	-	99.275	164.471	166.734	341.278	1.093.387	Investment in finance leases
Piutang premi	426.599	-	171.868	200.675	37.340	16.716	-	Premium receivables
Aset reasuransi	621.621	586.141	35.400	61	19	-	-	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	7.160.870	-	2.061.443	1.589.447	1.186.730	2.323.250	-	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	878.587	-	112.634	16.178	437.421	102.370	209.984	Trading
Tersedia untuk dijual	6.135.041	-	2.551.523	60.331	89.788	822.831	2.610.568	Available-for-sale
Pajak dibayar dimuka	438.784	438.784	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	164.560	-	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - neto	1.361.246	1.361.246	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	2.514.786	2.514.786	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.098.598	1.098.598	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2.935.966	81.002	214.536	99.402	54.137	110.553	2.376.336	Prepayments and other assets
Jumlah	198.007.595	6.361.255	42.866.498	22.907.150	21.008.940	27.387.549	77.476.203	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.196.803)	(4.196.803)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	193.810.792	2.164.452	42.866.498	22.907.150	21.008.940	27.387.549	77.476.203	
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	113.973.604	-	17.042.294	8.629.606	10.219.870	12.156.777	65.925.057	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.247.969	-	3.215.707	16.690	4.332	11.240	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	750.000	-	750.000	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi Tangguhan	1.219.636	-	210.950	106.056	163.654	315.836	423.140	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	969.134	-	81.441	154.727	244.322	488.644	-	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	7.145.335	-	2.868.747	1.544.803	408.535	2.323.250	-	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	11.742.188	-	-	2.691.709	577.736	2.304.235	6.168.508	Securities issued
Pinjaman yang diterima	14.119.010	-	1.044.715	1.336.325	1.330.468	4.802.003	5.605.499	Borrowings
Utang pajak	279.042	279.042	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas derivatif	90.192	-	20.300	2.646	29	58	67.159	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	100.961	100.961	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6.416.957	1.197.289	1.015.009	517.205	94.616	59.717	3.533.121	Accruals and other liabilities
	160.054.028	1.577.292	26.249.163	14.999.767	13.043.562	22.461.760	81.722.484	
Selisih	33.756.764	587.160	16.617.335	7.907.383	7.965.378	4.925.789	(4.246.281)	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2014

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
ASET								ASSETS
Kas	2.856.242	-	2.856.242	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.268.357	-	10.268.357	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.860.602	-	4.860.602	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9.679.838	-	6.743.976	1.742.625	446.075	747.162	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	8.620.202	87.405	159.842	1.865.890	1.516.639	2.541.949	2.448.477	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	289.346	-	39.153	90.451	30.738	19.000	110.004	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	540.541	-	364.685	175.856	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	461.291	-	17.436	36.666	846	20.981	385.362	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	109.575.129	-	10.392.398	15.225.465	13.135.685	14.421.039	56.400.542	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	27.536.299	-	2.365.733	3.637.847	3.693.142	6.215.162	11.624.415	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	1.945.602	-	90.542	157.708	164.380	331.145	1.201.827	Investment in finance leases
Piutang premi	366.554	-	166.787	169.913	11.573	18.281	-	Premium receivables
Aset reasuransi	670.216	-	523.497	26.758	39.987	79.974	-	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	7.567.043	-	897.575	3.041.370	2.389.603	1.238.495	-	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	702.774	-	-	-	295.352	265.002	142.420	Trading
Tersedia untuk dijual	5.902.233	-	99.965	89.539	2.597.543	1.072.789	2.042.397	Available-for-sale
Pajak dibayar dimuka	120.823	120.823	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	157.579	157.579	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - neto	1.367.244	1.367.244	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	2.489.860	2.489.860	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.180.673	1.180.673	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2.551.173	71.458	201.860	72.018	67.415	67.122	2.071.300	Prepayments and other assets
Jumlah	199.709.621	5.475.042	40.048.650	26.332.106	24.388.978	27.038.101	76.426.744	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.001.028)	(4.001.028)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	195.708.593	1.474.014	40.048.650	26.332.106	24.388.978	27.038.101	76.426.744	
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	116.495.224	-	16.083.620	13.042.361	10.901.904	16.730.743	59.736.596	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.425.760	-	2.361.582	4.210	18.790	26.117	15.061	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	750.000	-	-	-	750.000	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	1.235.633	-	205.136	103.604	158.679	342.947	425.267	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	976.255	-	89.003	86.237	267.005	534.010	-	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	7.554.464	-	891.418	3.037.678	2.386.868	1.238.500	-	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	11.892.930	-	-	183.946	2.670.709	2.180.831	6.857.444	Securities issued
Pinjaman yang diterima	14.496.842	-	1.403.281	2.819.258	1.313.393	2.648.128	6.312.782	Borrowings
Utang pajak	183.635	183.635	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas derivatif	129.261	-	64.834	4.751	4.037	8.028	47.611	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	154.939	154.939	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	6.396.126	1.141.439	1.488.853	648.339	116.876	17.578	2.983.041	Accruals and other liabilities
	162.691.069	1.480.013	22.587.727	19.930.384	18.588.261	23.726.882	76.377.802	
Selisih	33.017.524	(5.999)	17.460.923	6.401.722	5.800.717	3.311.219	48.942	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang timbul dari tidak memadainya atau kegagalan proses internal, manusia, dan sistem atau dari kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Dalam menentukan cakupan kebijakan Manajemen Risiko Operasional, definisi Risiko Operasional terkait telah diatur pada Peraturan Bank Indonesia (PBI No.05/PBI/8/2003) beserta perubahannya (PBI No.11/25/PBI/2009), dimana Risiko Hukum, Risiko Bisnis, Risiko Strategik, dan Reputasi tidak termasuk dalam Risiko Operasional.

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua Lini Bisnis, Fungsi Support dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Risiko operasional melekat dalam semua aktivitas bisnis dan operasional Bank baik baru maupun perubahannya. Perubahan ini termasuk, antara lain, perubahan organisasi internal, produk baru atau penawaran layanan, teknologi, proses, manusia atau peraturan.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Semua pihak di Bank dan Entitas Anak menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and system or from external events, which impact to the operations of the Bank.

For the purpose of defining the coverage of this Operational Risk Management Policy, the related Operational Risk definition stipulated in Bank Indonesia regulation (PBI No.05/PBI/8/2003) and the alteration (PBI No. 11/25/PBI/2009) is used in which Legal risk would be excluded and categorized as "Other Risks" together with Business, Strategic, & Reputation Risks.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and subsidiaries in managing their operational risk.

This type of risk is inherent in all business and operational activities, new and changes. The changes include changes in internal organization, new product or services, technology, process, people or regulation.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure of/inadequate internal process, people, systems or from external events, which could have impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

All parties in the Bank and Subsidiaries are designated for their respective roles in the management of operational risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

1. Tiga lini pertahanan (lanjutan)

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep "Tiga Lini Pertahanan" dengan penjelasan sebagai berikut:

Unit bisnis dan fungsi support sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap Risk Taking Unit (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi Compliance dan Legal berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

ORM di lini bisnis/Fungsi Support membantu Divisi ORM dalam memastikan penerapan kerangka kerja manajemen risiko operasional di setiap unit kerja telah berjalan dengan baik. Unit kerja ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan dual control/dual custody) untuk semua proses terutama proses yang kritis.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

1. Three lines of defense (continued)

In implementing ORM framework, there is a concept called "Three Lines of Defense" with the explanation as follows:

Business unit and supporting unit as the owner of risk management process and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day execution / implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently doing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that has been found in operational risk management and assess implementation of operational risk management in line with governance.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

The Bank has established ORM at line of business/Support Function to help ORM Division in ensuring that operational risk management framework has been well implemented in every working unit. ORM unit function is responsible to design, interpret, develop, and maintaining the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

The Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control / dual custody) for all processes especially for critical processes.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Proses ini mencakup:

- (1) Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya. Serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event*, *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, dan *Capital Charge Calculation & Modelling* untuk mengetahui profil risiko bank secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Operasional sebagai forum khusus untuk membahas masalah-masalah terkait risiko operasional yang signifikan, dan untuk memonitor pelaksanaan kerangka kerja ORM. Melalui ORMC, BOD dapat diinformasikan *issue* terkait risiko operasional dan tindak lanjut secara cepat dapat dilakukan.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan bahwa manajemen risiko operasional telah dikelola secara tepat dan tidak melebihi limit risiko yang telah ditetapkan.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The process involves:

- (1) *Identification of risk is used to identify and analyze inherent risk in new and changes product, service and process. Also, ensure the preventive control adequacy over all the process.*
- (2) *Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss event, Risk Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) and Capital Charge Calculation & Modeling to know the bank's risk profile so it can be used to know the effectiveness of operational risk management.*
- (3) *Operational risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions. The establishment of Operational Risk Management Committee is designed as a forum to discuss significant operational risk issues and to monitor the implementation of ORM. Through ORMC, BoD can be informed the operational risk issues, and immediate action can be conducted.*
- (4) *Risk controlling is conducted among others through ensuring the availability of operational policy and procedure, ensuring control adequacy in every operational activity in related working unit.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

Penerapan manajemen asuransi yang terkoordinasi secara *bankwide* merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional memastikan tercapainya cakupan polis asuransi yang optimum terhadap paparan risiko. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime, Directors & Officers, dan Electronic Equipment Insurance*.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh harus didukung dengan teknologi informasi yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS adalah *database* untuk seluruh perangkat kerja *Operational Risk Management (ORM)* secara terintegrasi terdiri dari *Risk/Loss Event, RCSA, dan KRI* serta dapat memberikan *feedback* dalam bentuk analisa dan laporan yang dapat digunakan untuk melihat profil risiko operasional yang menyeluruh pada Bank dan Anak Perusahaan.

Selain itu, ORM juga mempunyai sarana pendukung yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional, yaitu *E-Learning*. *E-Learning* ini telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak.

4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

Bankwide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. The Bank's comprehensive financial & assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime, Directors & Officers, and Electronic Equipment Insurance.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process must be supported by information technology called ORMS (Operational Risk Management System). ORMS is a database for integrated Operational Risk Management Tools consist of Risk Event, RCSA, and KRI which can provide feedback in the form of analysis and reporting that can be used to capture operational risk profile comprehensively in the Bank and Subsidiaries.

Besides that, ORM has supporting infrastructure that has been developed to increase awareness on the importance of operational risk, that is E-Learning. It has been and is implemented in all employee and management of Bank and Subsidiaries.

4. Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Business Continuity Management

BCM adalah proses manajemen (protokol) terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah (Lampiran SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2012).

Tujuan utama dari pengelolaan BCM adalah untuk menyediakan kerangka kerja BCM guna membangun ketahanan dan kemampuan untuk respon yang efektif dalam melindungi kepentingan para *stakeholders* dan reputasi terhadap krisis / gangguan yang mungkin terjadi.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja ORM, penerapan BCM yang efektif merupakan suatu keharusan dalam mengantisipasi risiko yang timbul terkait kondisi ekstrim yang berdampak besar (*catastrophic event*). Pengelolaan dan penerapan BCM pada Bank tidak hanya terfokus pada penanganan gangguan seperti bencana alam saja, namun juga terfokus dan mencakup pada gangguan yang dapat mengancam rencana strategis operasional perusahaan seperti krisis atau gangguan yang menimpa Bank baik karena adanya gangguan terhadap operasional bisnis maupun tidak, isu negatif tentang likuiditas, pemberitaan negatif tentang Bank, gangguan sistem, kebakaran, dsb.

Sesuai dengan tujuan tersebut di atas, Bank akan:

- Mempertahankan sertifikasi ISO22301:2012 - *Business Continuity Management System* yang telah diperoleh di tahun 2013 dengan melaksanakan audit pemeliharaan (oleh auditor ISO dari BSI) pada 21-24 April 2014 dengan hasil bagus tanpa adanya ketidaksesuaian yang ditemukan. Audit pemeliharaan ini akan dilakukan juga pada 2015.
- Terus meningkatkan cakupan BCM (kerangka kerja dan penerapannya) serta rencana pengembangannya ke semua lini bisnis Bank dan Entitas Anak dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan BCM dari semua staff dengan memberikan pelatihan internal, sosialisasi ke regional, loka karya dan *email blast*.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management

BCM is an holistic management process to ensure the operational continuity of the bank in managing its business and serve customer (Appendix of BI Circular Letter No. 13/23/DPNP dated 25 October 2012).

Main objective of BCM is to provide provides a framework for building resilience and the capacity for an effective response that safeguard the interests of its key stakeholder and reputation in the event of crisis/ disruption that might be fall.

As an integral part of Bank's ORM framework, the implementation of effective BCM is mandatory for the Bank to anticipate all risks that might arises from the major incident with high impact (*catastrophic event*). Management and implementation of BCM in the Bank is not only focused on handling disturbance like a natural disaster, but also focuses and covers the disorders that might threaten the strategic plan of company's operations such as crisis or disruption that might hit the Bank due to the disturbance or without disturbance to the business operational, liquidity issue, negative coverage to the Bank, system trouble, fire, etc.

In accordance to the above reason, the Bank will continue to:

- Maintaining the certification of ISO 22301:2012-Business Continuity Management System which is already possessed in 2013 by having surveillance audit visit (conducted by ISO auditor from BSI) on 21-24 April 2014 with good result without non-conformity finding. This surveillance audit will also be conducted in 2015.
- Expand the scope of BCM (framework and the implementation) as well as the development plan to all lines of business of the Bank and Subsidiaries by improving BCM awareness and knowledge from all staff through internal training, socialization to region, workshop and email blast.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Business Continuity Management (lanjutan)

- Memastikan kapasitas dari BCM *plan* dengan melakukan pengujian, pengkinian dan peninjauan secara berkala terhadap prosedur dan strategi yang telah dibuat.
- Terus menurunkan tingkat kesenjangan dengan melakukan perbandingan BCM terhadap industri-industri lainnya dengan tergabung dan sebagai salah satu pendiri dari BCM Forum Indonesia (sudah terlaksana 8 BCM Forum dari tahun 2009 hingga tahun 2014).
- Melakukan peningkatan kompetensi dari karyawan yang mengelola BCM secara nasional (BCM Kantor Pusat) dengan sertifikasi kompetensi profesi BCM, dimana telah terdapat dua karyawan yang telah bersertifikat secara internasional di bidang BCM.

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance*

Pengelolaan *Fraud*

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *Fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal, Bank telah membuat kerangka kerja strategi anti *fraud* yang tertuang dalam "*Fraud Management Policy&Framework*" yang sudah diberlakukan secara nasional.

Kerangka kerja dan strategi ini sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Bank Umum. Dalam mengimplementasikan Kebijakan tersebut, Bank melakukan berbagai upaya secara terus menerus untuk melakukan peningkatan efektivitas pengendalian internal, sebagai upaya meminimalkan risiko *Fraud* dengan melakukan pengawasan aktif manajemen, pengembangan budaya dan kepedulian Anti *Fraud* kepada seluruh jenjang organisasi di Bank.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management (continued)

- Ensure BCM *plan* capacity by doing exercising, maintaining and reviewing periodically to the existing strategy and procedures.
- Continue reducing the gap by performing BCM comparison to other incorporated industries and be one of the founders of BCM Forum Indonesia (already conducted 8 BCM Forum from 2009 to 2014).
- Improving the competence of employee who is managing national BCM (BCM in Headquarter) with certification of professional competence in BCM, where there are two employees who have been certified internationally in the field of BCM.

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance*

Fraud Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external parties, Bank issued internal policy of the Bank with title "*Fraud Management Policy & Framework*" that is applied nationally. This framework and strategy in line with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

In implementing the policy, the Bank conducts many efforts continually to increase the effectiveness of internal control, as an effort to minimize the risks of fraud by implementing the Bank's management responsibilities by active monitoring, culture development and awareness of anti fraud for the whole level in the Bank's organization.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Implementasi strategi Anti *Fraud* yang dilakukan Bank dalam bentuk sistem pengendalian *Fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *Fraud* yang saling berkaitan yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) investigasi, pelaporan, dan sanksi; (iv) serta monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.

Penerapan dari strategi tersebut telah dilakukan oleh Bank dengan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengelola risiko *fraud*, termasuk diantaranya penyempurnaan Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan *Fraud* (*Fraud Management Policy & Framework*) yang berlaku, pengembangan prosedur kontrol internal di unit-unit dalam mengelola risiko *fraud*, sosialisasi kampanye anti *fraud* dan pelatihan tentang kesadaran anti *fraud*, pelaksanaan *workshop* anti *fraud* untuk peningkatan kompetensi dan integrity unit *fraud*, melakukan strategi identifikasi risiko *fraud* dan mitigasi kontrol yang harus dilakukan, pengembangan database *fraud* untuk kepentingan unit-unit terkait, penggunaan sistem untuk mendeteksi aplikasi *Fraud* di area consumer banking dan akan diteruskan ke area-area lain dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit-unit kerja. Penerapan Strategi Anti *Fraud* di Bank telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas perbankan setiap semester.

Pengelolaan QA

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance* yang merupakan bagian dari Divisi di atas. Fungsi ini berperan aktif dalam meng-koordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungsi Pendukung.

Quality Assurance adalah program yang ditujukan untuk secara dini serta sistematis melakukan pemantauan dan evaluasi atas aspek-aspek kritikal dari proses dan produk Bank, guna meyakinkan terpenuhinya standard kualitas. Standard kualitas terpenting yang ingin dicapai Bank adalah terkelolanya faktor risiko serta penerapan mekanisme kontrol/mitigasi yang diperlukan secara efektif.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

Implementation of anti-fraud strategy undertaken in the form of the Bank fraud control system is described into 4 (four) pillars of correlated fraud control strategies which are: (i) prevention; (ii) detection; (iii) investigation, reporting, and sanctions; (iv) and monitoring, evaluation, and follow up actions.

Implementation of these strategies have been conducted by the Bank by performing various actions to prevent, detect, and manage fraud risks, including the improvement of Fraud Management Policy & Framework, the development of internal control procedures in the units in managing fraud risk, socialization of anti-fraud campaign and anti-fraud awareness training, conducting of anti-fraud workshops to increase competence and integrity of fraud unit, pursuing a strategy of fraud risk identification and mitigation controls that must be done, improvement of fraud database for the benefit of related units, using Fraud Detection system for applications in consumer banking area and will be continued to other areas and a variety of strategies to be implemented to prevent and detect fraud incident of unit of works. The implementation of Anti Fraud Strategy has been reported to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) as bank's supervisor semesterly.

QA Management

The Bank is also re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up National Quality Assurance function under the above-mentioned Division. The function is taking bankwide coordination roles in the efforts to strengthen internal control systems in each Line of Businesses and Support Functions.

Quality Assurance is a program that proposed to perform early monitoring and evaluation in a systematic way over critical aspects of the Bank's process and product in order to ensure quality standard fulfillment. The most important quality standard that went to be achieved by the Bank is to manage the risk factors and implementation of control mechanism/compulsory mitigation effectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Kerangka Kerja *Quality Assurance* mencakup kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur, dan penyusunan organisasi, yang ditujukan untuk secara sistematis menjalankan program pemantauan dan evaluasi dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari operasi Bank.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

The *Quality Assurance* framework include unified methodology, policies, procedures, and organization preparation, which is devoted to systematically run a monitoring program and evaluation in the identification, measurement, monitoring, and control risks that arising from the Bank's Operation.

50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

50. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2e describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as at the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**50. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

31 Maret/March 2015							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held- to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	-	-	2.015.750	-	2.015.750	2.015.750
Giro pada Bank Indonesia	-	-	10.179.384	-	-	10.179.384	10.179.384
Giro pada bank lain	-	-	5.052.077	-	-	5.052.077	5.052.077
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	9.250.454	-	-	9.250.454	9.250.454
Efek-efek	-	273.031	-	10.836.075	-	11.109.106	11.131.385
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	99.694	-	-	99.694	99.694
Tagihan derivatif Diperdagangkan Dimiliki untuk manajemen risiko	119.245 720.590	-	-	-	-	119.245 720.590	119.245 720.590
Pinjaman yang diberikan	-	-	104.302.646	-	-	104.302.646	103.679.274
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	25.422.785	-	-	25.422.785	25.242.313
Investasi sewa pembiayaan	-	-	1.832.039	-	-	1.832.039	1.831.447
Piutang premi	-	-	426.599	-	-	426.599	426.599
Aset reasuransi	-	-	621.621	-	-	621.621	621.621
Tagihan akseptasi	-	-	7.160.870	-	-	7.160.870	7.160.870
Obligasi Pemerintah	878.587	-	-	6.135.041	-	7.013.628	7.013.628
Investasi dalam saham	-	-	-	164.560	-	164.560	164.560
Aset lain-lain - neto	-	-	1.189.208	-	-	1.189.208	1.189.208
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	-	113.973.604	113.973.604	113.973.604
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	3.247.969	3.247.969	3.247.969
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	750.000	750.000	750.000
Utang akseptasi	-	-	-	-	7.145.335	7.145.335	7.145.335
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	11.742.188	11.742.188	11.783.972
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	14.119.010	14.119.010	14.106.466
Liabilitas derivatif Diperdagangkan Dimiliki untuk manajemen risiko	89.959 233	-	-	-	-	89.959 233	89.959 233
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.814.213	3.814.213	3.814.213

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**50. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

31 Desember/December 2014							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	-	2.856.242	-	2.856.242	2.856.242	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	10.268.357	-	-	10.268.357	10.268.357	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	4.857.902	-	-	4.857.902	4.857.902	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	9.674.875	-	-	9.674.875	9.674.875	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	267.904	-	8.620.202	-	8.888.106	8.910.100	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	540.541	-	-	540.541	540.541	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif Diperdagangkan Dimiliki untuk manajemen risiko	98.610	-	-	-	98.610	98.610	Derivative receivables Trading Held for risk management
Pinjaman yang diberikan	-	106.774.211	-	-	106.774.211	105.143.330	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	-	26.418.852	-	-	26.418.852	26.208.181	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	-	1.916.659	-	-	1.916.659	1.924.806	Investment in finance leases
Piutang premi	-	366.554	-	-	366.554	366.554	Premium receivables
Aset reasuransi	-	670.216	-	-	670.216	670.216	Reinsurances assets
Tagihan akseptasi	-	7.567.043	-	-	7.567.043	7.567.043	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah	702.774	-	5.902.233	-	6.605.007	6.605.007	Government Bonds
Investasi dalam saham	-	-	157.579	-	157.579	157.579	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	935.062	-	-	935.062	935.062	Other assets - net
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	116.495.224	116.495.224	116.495.224	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	2.425.760	2.425.760	2.425.760	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	750.000	750.000	750.000	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	-	7.554.464	7.554.464	7.554.464	Acceptances payable
Efek yang diterbitkan	-	-	-	11.892.930	11.892.930	11.782.841	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	14.496.842	14.496.842	14.484.294	Borrowings
Liabilitas derivatif Diperdagangkan Dimiliki untuk manajemen risiko	101.438	-	-	-	101.438	101.438	Derivative liabilities Trading Held for risk management
Liabilitas lain-lain	27.823	-	-	-	27.823	27.823	Other liabilities
	-	-	-	2.934.469	2.934.469	2.934.469	

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, investment in finance lease, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

**Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:**

	31 Maret/ March 2015	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Obligasi Pemerintah	878.587	878.587	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	839.835	-	839.835	-	Derivative receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available-for-sale financial assets:
Obligasi pemerintah	6.135.041	6.135.041	-	-	Government Bonds
Efek-efek	10.836.075	5.924.254	4.911.821	-	Marketable securities

**Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:**

	31 Desember/ December 2014	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Obligasi Pemerintah	702.774	702.774	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	461.291	-	461.291	-	Derivative receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available-for-sale financial assets:
Obligasi pemerintah	5.902.233	5.902.233	-	-	Government Bonds
Efek-efek	8.620.202	4.806.344	3.813.858	-	Marketable securities

**50. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, investment in finance lease, and borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

a. Assets measured at fair value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**50. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

b. Liabilities measured at fair value

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting date
using:

31 Maret/ March 2015	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
-------------------------	---------------------	---------------------	---------------------

Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui
laba rugi:
Kewajiban derivatif

90.192

-

90.192

-

Financial liabilities at fair
value through profit
or loss:
Derivative liabilities

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting date
using:

31 Desember/ December 2014	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
-------------------------------	---------------------	---------------------	---------------------

Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui
laba rugi:
Kewajiban derivatif

129.261

-

129.261

-

Financial liabilities at fair
value through profit
or loss:
Derivative liabilities

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

51. AKTIVITAS FIDUCIARY

51. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah Rp3.826 (31 March 2014: Rp3.988).

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the three-month period ended 31 March 2015 was Rp3,826 (31 March 2014: Rp3,988).

52. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

52. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**52. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM
("BMPK") (lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

53. MANAJEMEN MODAL

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standard untuk mengelola risiko pasar sesuai Peraturan BI No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 dan SE BI No. 9/33/DPnP tanggal 18 Desember 2007 serta perubahan SE BI tersebut dengan SE BI No. 14/21/DPnP tanggal 18 Juli 2012.

b. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012.

Pada tanggal 18 November 2014, OJK mengeluarkan peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014 yang mengatur tentang penerapan pendekatan dalam mengelola risiko kredit bisnis syariah. Mengacu pada peraturan tersebut, Bank akan menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit di Unit Usaha Syariah (UUS) mulai 1 Januari 2015.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran (SE) BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir, efektif tanggal 1 Januari 2011.

**52. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS
("LLL") (continued)**

Based on BI regulation No. 8/13/2006 regarding changes on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 and BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

53. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management according to BI regulation No. 9/13/PBI/2007 dated 1 November 2007 and BI Circular Letter No. 9/33/DPnP dated 18 December 2007 and its changes with BI Circular Letter No. 14/21/DPnP dated 18 July 2012.

b. Credit risk

In accordance with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011, the Bank has adopted the standardized approach for credit risk management starting 1 January 2012.

On 18 November 2014, OJK has issued OJK regulation No. 21/POJK.03/2014 which regulates the implementation approach for sharia credit risk management. With reference to this regulation, the Bank will adopt standardized approach for credit risk management in Sharia Business Unit (UUS) starting on 1 January 2015.

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 15% of average gross income for the last three years, which became effective on 1 January 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Adapun struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (tier 1) yang seluruhnya termasuk dalam komponen modal inti utama (*common equity tier 1*) yang terdiri dari modal disetor berupa modal saham biasa, dan cadangan tambahan modal yang terdiri dari agio saham, cadangan modal umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, pendapatan komprehensif lainnya, selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung, serta telah memperhitungkan faktor pengurang yang terdiri dari perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan Bank kepada Anak Perusahaan.
- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko Kredit).

Sesuai dengan peraturan BI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan Surat Edaran BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, baik untuk Bank maupun konsolidasi. Berdasarkan proses penilaian kecukupan modal internal (ICAAP), Bank akan memiliki ketersediaan sumber daya keuangan yang memenuhi kebutuhan modal baik untuk Pilar 1 dan Pilar 2 untuk tiga tahun ke depan.

Sesuai dengan peraturan BI diatas, guna memperkuat daya tahan industri perbankan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi, bank diwajibkan untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019. Peraturan ini juga mengatur penyesuaian komponen permodalan dan juga meningkatkan rasio minimum modal inti (Tier 1) dari 5% menjadi 6%, efektif dari tanggal 1 Januari 2014.

Bank mendukung kebijakan yang telah dikeluarkan oleh BI dan berupaya mempersiapkan diri agar dapat memenuhi berbagai ketentuan yang dikeluarkan sehingga mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank optimis mampu memenuhi ketentuan terkait permodalan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang diharapkan.

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (tier 1) which all component are included in main core capital (*common equity tier 1*), comprises paid up capital of common shares, and disclosed reserve which consist of additional paid up capital, general reserve, prior year profit, current year profit, other comprehensive income, shortage in regulatory provision over allowance for impairment loss for productive assets, regulatory provision on non productive assets, calculating the deduction which consists of deferred tax calculation, intangible assets and Bank investment in Subsidiaries.
- ii. Supplementary capital (tier 2) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk).

Pursuant to BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 Desember 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and BI Circular Letter No. 14/37/DPNP dated 27 Desember 2012 regarding CAR Risk Profile Based and Fulfilment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, both on standalone and consolidated basis. Based on ICAAP, the Bank will have sufficient financial resources to meet its Pillar 1 and Pillar 2 capital demands for the next three years.

According to BI regulation above, with the aim to strengthen the banking industry in overcoming various economic challenges, banks requires to set aside additional capital buffers which is imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019. The regulation also stipulates changes in capital components as well as increasing the minimum Tier 1 Capital from 5% to 6%, effective from 1 January 2014.

The Bank supports this BI initiative and is committed to take appropriate actions to meet the requirements in order to generate sustainable growth. The Bank believes in meeting the capital requirements to support the desired business growth.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	135.433.356	133.353.973
- Jumlah modal	26.807.583	24.230.478
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	19,79%	18,17%
Bank dan Entitas Anak		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional		
- Aset tertimbang menurut risiko	167.474.122	166.294.433
- Jumlah modal	31.390.714	29.702.743
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	18,74%	17,86%

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang KPMM dan Perhitungan ATMR.

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI regulation as of 31 March 2015 and 31 December 2014:

Bank	
With credit risk, market risk and operational risk	
Risk Weighted Assets -	
Total capital -	
Capital Adequacy Ratio	
Bank and Subsidiaries	
With credit risk, market risk, and operational risk	
Risk Weighted Assets -	
Total capital -	
Capital Adequacy Ratio	

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's regulation regarding CAR and Calculation of RWA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

54. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		31 Maret/March 2014			
		Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)		
ASET				ASSETS	
Kas				Cash	
Dolar Amerika Serikat	8.662		113.252	United States Dollar	
Dolar Singapura	1.957		18.597	Singapore Dollar	
Dolar Australia	996		9.890	Australian Dollar	
Euro Eropa	406		5.692	European Euro	
Yen Jepang	9.052		985	Japanese Yen	
Poundsterling Inggris	4		73	Great Britain Poundsterling	
			<u>148.489</u>		
Giro pada Bank Indonesia				Current accounts with Bank Indonesia	
Dolar Amerika Serikat	231.986		<u>3.032.986</u>	United States Dollar	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks	
Dolar Amerika Serikat	318.928		4.169.661	United States Dollar	
Yen Jepang	1.975.345		214.957	Japanese Yen	
Euro Eropa	10.942		153.414	European Euro	
Dolar Australia	9.539		94.759	Australian Dollar	
Dolar Singapura	9.872		93.819	Singapore Dollar	
Dolar Hong Kong	10.329		17.416	Hong Kong Dollar	
Poundsterling Inggris	898		17.335	Great Britain Poundsterling	
Lain-lain	4.097		<u>26.816</u>	Others	
			<u>4.788.177</u>		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia	
Dolar Amerika Serikat	383.651		5.015.856	United States Dollar	
Dolar Australia	31.000		<u>307.942</u>	Australian Dollar	
			<u>5.323.798</u>		
Efek-efek				Marketable securities	
Dolar Amerika Serikat	74.975		<u>980.221</u>	United States Dollar	
Tagihan derivatif				Derivative receivables	
Dolar Amerika Serikat	3.416		44.662	United States Dollar	
Dolar Australia	1		<u>12</u>	Australian Dollar	
			<u>44.674</u>		
Pinjaman yang diberikan				Loans	
Dolar Amerika Serikat	824.889		10.784.601	United States Dollar	
Dolar Singapura	42.307		402.077	Singapore Dollar	
Euro Eropa	1.384		19.409	European Euro	
Yen Jepang	26.944		<u>2.932</u>	Japanese Yen	
			<u>11.209.019</u>		
Piutang premi				Premium receivables	
Dolar Amerika Serikat	4.573		59.782	United States Dollar	
Dolar Singapura	929		8.829	Singapore Dollar	
Euro Eropa	27		382	European Euro	
Lain-lain	18		<u>5</u>	Others	
			<u>68.998</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**54. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

31 Maret/March 2015			
Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)		
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Dolar Amerika Serikat	540.712	7.069.263	United States Dollar
Euro Eropa	664	9.312	European Euro
Yen Jepang	82.200	8.945	Japanese Yen
		<u>7.087.520</u>	
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	116.972	<u>1.529.288</u>	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	21.038	275.047	United States Dollar
Dolar Singapura	86	817	Singapore Dollar
Dolar Australia	13	130	Australian Dollar
Lain-lain	41	65	Others
		<u>276.059</u>	
Jumlah aset		<u>34.489.229</u>	Total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.928.192	25.209.181	United States Dollar
Dolar Australia	46.964	466.519	Australian Dollar
Dolar Singapura	44.220	420.266	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.997.445	217.362	Japanese Yen
Euro Eropa	12.315	172.670	European Euro
Poundsterling Inggris	842	16.246	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	535	5.220	Others
		<u>26.507.464</u>	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	17.863	<u>233.544</u>	United States Dollar
Utang akseptasi			Acceptances payable
Dolar Amerika Serikat	540.712	7.069.263	United States Dollar
Euro Eropa	664	9.312	European Euro
Yen Jepang	82.200	8.945	Japanese Yen
		<u>7.087.520</u>	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	675.684	<u>8.833.898</u>	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	1.762	<u>23.035</u>	United States Dollar
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat	15.813	206.734	United States Dollar
Euro Eropa	936	13.120	European Euro
Yen Jepang	73.038	7.948	Japanese Yen
Dolar Australia	405	4.021	Australian Dollar
Dolar Singapura	328	3.117	Singapore Dollar
Lain-lain	11.277	21.710	Others
		<u>256.650</u>	
Jumlah liabilitas		<u>42.942.111</u>	Total liabilities
Posisi liabilitas - neto		<u>(8.452.882)</u>	Liabilities position - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

54. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi iB.

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

In accordance with the Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as iB.

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
ASET			ASSETS
Kas	13.051	15.401	Cash
Giro pada Bank Indonesia	<u>128.443</u>	<u>119.275</u>	Current accounts with Bank Indonesia
	<u>141.494</u>	<u>134.676</u>	
Sertifikat Bank Indonesia - Syariah	<u>82.000</u>	<u>206.000</u>	Certificates of Bank Indonesia - Sharia
Surat berharga	95.000	95.000	Marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>(20.750)</u>	<u>(20.750)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>74.250</u>	<u>74.250</u>	
Piutang iB*)	165.772	174.075	iB receivables*)
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>(14.251)</u>	<u>(17.035)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>151.521</u>	<u>157.040</u>	
Piutang iB lainnya	31.221	46.991	Other iB receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>(126)</u>	<u>(170)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>31.095</u>	<u>46.821</u>	
Pembiayaan iB	2.500.922	2.265.249	iB financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>(37.532)</u>	<u>(29.082)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2.463.390</u>	<u>2.236.167</u>	
Aset tetap	26.656	28.001	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(18.605)</u>	<u>(19.625)</u>	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>8.051</u>	<u>8.376</u>	Net book value
Pendapatan yang masih akan diterima	19.407	17.963	Deferred income
Beban dibayar dimuka	5.332	12.634	Prepayments
Aset lain-lain	<u>3.684</u>	<u>3.591</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>2.980.224</u>	<u>2.897.518</u>	TOTAL ASSETS

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp30.266 dan Rp35.953 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp30,266 and Rp35,953 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH
(lanjutan)**

**55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION -
SHARIA UNIT (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
LIABILITAS DAN INVESTASI TIDAK TERIKAT			LIABILITIES AND UNRESTRICTED INVESTMENT
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana simpanan iB			iB deposits
- Giro iB titipan	248.174	178.796	iB deposit current accounts -
- Tabungan iB titipan	4.769	2.681	iB deposit savings -
Liabilitas segera iB lainnya	3.925	3.635	Other iB obligations due immediately
Liabilitas kepada bank lain	497.954	312.342	Liabilities to other banks
Liabilitas lain-lain	<u>239.185</u>	<u>409.175</u>	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>994.007</u>	<u>906.629</u>	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNRESTRICTED INVESTMENT
Dana investasi tidak terikat			Unrestricted investment funds
- Tabungan iB	478.617	513.075	iB savings -
- Deposito iB	<u>1.498.826</u>	<u>1.470.598</u>	iB deposits -
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	<u>1.977.443</u>	<u>1.983.673</u>	TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT
LABA			PROFIT
Saldo laba periode berjalan	<u>8.774</u>	<u>7.216</u>	Gain during the period
JUMLAH LIABILITAS DAN INVESTASI TIDAK TERIKAT	<u>2.980.224</u>	<u>2.897.518</u>	TOTAL LIABILITIES AND UNRESTRICTED INVESTMENT

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)		55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)	
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
Marjin	4.342	8.688	Margin
Bagi hasil	70.164	47.151	Profit sharing
Bonus	438	358	Bonus
Operasional lainnya	12.296	15.680	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional	87.240	71.877	Total operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			Margin distribution for unrestricted investment funds
- Bank	(5.514)	(180)	Bank -
- Bukan Bank	(29.787)	(20.824)	Non Bank -
Jumlah bagi hasil	(35.301)	(21.004)	Total profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT	51.939	50.873	INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS
Bonus iB	(621)	(573)	iB Bonus
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(9.899)	(2.427)	Allowance for impairment losses on assets
Administrasi dan umum	(1.958)	(5.732)	General and administrative
Personalia	(21.764)	(26.514)	Salaries and employee benefits
Lainnya	(5.225)	(6.805)	Others
Jumlah beban operasional	(39.467)	(42.051)	Total operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	12.472	8.822	NET OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional	34	175	Non-operating income
Beban bukan operasional	(3.732)	(2.535)	Non-operating expense
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(3.698)	(2.360)	NET NON-OPERATING EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	8.774	6.462	INCOME DURING THE PERIOD

Pada tanggal 31 Maret 2015, rasio piutang dan pembiayaan iB yang diberikan dengan akad bermasalah terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 2,11% (31 Desember 2014: 1,64%).

As of 31 March 2015, the percentage of non-performing iB receivables and financing with contract to total loans was 2.11% (31 December 2014: 1.64%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

56. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

56. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Aktivitas investasi non-kas:			Non-cash investing activities:
Pembelian aset tetap yang masih terutang	1.405	7.855	Acquisition of fixed assets still unpaid
Kerugian penghapusan aset tetap	40	-	Loss on write off of fixed assets

57. REKLASIFIKASI AKUN

57. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015.

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2013 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statement of financial position as of 31 March 2015.

	2013			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset tetap (Catatan 18)	2.199.165	184.828	2.383.993	Fixed assets (Note 18)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (Catatan 19)	3.156.192	(184.828)	2.971.364	Prepayment and other assets (Note 19)

58. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

58. SUBSEQUENT EVENT

Bank telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 7 April 2015, antara lain memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp781.205 atau Rp81,50 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B; menerima baik pengunduran diri Andriaan Laoh selaku Komisaris (Independen) Bank efektif terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2014 dan menyetujui pengangkatan Emirsyah Satar selaku Komisaris (Independen) efektif terhitung sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kelayakan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan; serta menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan dan ayat-ayat Anggaran Dasar Perseroan yang tidak diubah, yang diantaranya merupakan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014.

The Bank has conduct the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 7 April 2015, among others approved the cash dividend distribution for the 2014 financial year of 30% of the net profit or in the amount of appropriately Rp781,205 or Rp81.50 (full amount) per share for series A and series B shares; accept the resignation of Andriaan Laoh as the Commissioner (Independent) of the Bank effective as of 13 October 2014 and approve the appointment of Emirsyah Satar as the Commissioner (Independent) of the Company subject to the *Fit and Proper Test* of the Indonesia Financial Services Authority (OJK); approve changes on several articles in the Articles of Association of the Company and restatement all of the articles on the Articles of Association of the Company and all of the paragraph on the Articles of Association of the Company which are not changed, which among others has been adjusted in accordance to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 dan the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014.

Pada tanggal 9 April 2015, Bank menerima surat pengunduran diri Pradip Chhadva dari jabatannya selaku Direktur Bank. Pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2015.

As at 9 April 2015, Bank had received a resignation letter from Pradip Chhadva from his position as the Bank Directors. The resignation become effective starting from 1 July 2015.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Induk Perusahaan berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost. Information pertaining to subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014/31 Desember/ December 2013	
ASET				ASSETS
Kas	1.851.885	2.728.140	2.825.082	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.179.384	10.268.357	9.261.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.342 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp2.700 dan 1 Januari 2014: Rp3.017)				Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp3,342 as of 31 March 2015 (31 December 2014: Rp2,700 and 1 January 2014: Rp3,017)
- Pihak berelasi	248.864	285.348	501.863	Related parties -
- Pihak ketiga	4.549.466	4.248.753	4.557.547	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.576 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp4.963 dan 1 Januari 2014: Rp1.952)				Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp5,576 as of 31 March 2015 (31 December 2014: Rp4,963 and 1 January 2014: Rp1,952)
- Pihak berelasi	100.000	247.378	-	Related parties -
- Pihak ketiga	6.988.629	7.254.922	5.592.125	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp21.516 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp21.442 dan 1 Januari 2014: Rp21.122)				Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp21,516 as of 31 March 2015 (31 December 2014: Rp21,442 and 1 January 2014: Rp21,122)
- Pihak berelasi	75.524	71.297	-	Related parties -
- Pihak ketiga	10.286.438	8.068.742	7.172.018	Third parties -
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	99.694	540.541	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak berelasi	4	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga	302.911	242.267	740.000	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.982.538 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp2.800.918 dan 1 Januari 2014: Rp2.312.387)				Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,982,538 as of 31 March 2015 (31 December 2014: Rp2,800,918 and 1 January 2014: Rp2,312,387)
- Pihak berelasi	20.815	23.070	26.933	Related parties -
- Pihak ketiga	104.281.831	106.751.141	103.441.321	Third parties -
Tagihan akseptasi				Acceptances receivable
- Pihak berelasi	-	199	-	Related parties -
- Pihak ketiga	7.160.870	7.566.844	4.107.561	Third parties -
Obligasi Pemerintah	7.013.628	6.605.007	5.465.184	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	270.781	92.476	92.476	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2.809.778	2.802.796	2.657.392	Investments in shares
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp830.462 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp799.660 dan 1 Januari 2014: Rp681.198)				Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp830,462 as of 31 March 2015 (31 December 2014: Rp799,660 and 1 January 2014: Rp681,198)
	211.878	222.860	244.824	
Dipindahkan	156.452.380	158.020.138	146.685.648	Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014/31 Desember/ December 2013	
Pindahan	156.452.380	158.020.138	146.685.648	<i>Carried forward</i>
Aset tetap,				<i>Fixed assets,</i>
setelah dikurangi akumulasi				<i>net of accumulated depreciation</i>
penyusutan sebesar Rp2.240.800				<i>of Rp2,240,800 as of</i>
pada tanggal 31 Maret 2015				<i>31 March 2015</i>
(31 Desember 2014: Rp2.165.411 dan	2.011.157	1.970.196	1.877.065	<i>(31 December 2014: Rp2,165,411</i>
1 Januari 2014: Rp1.825.780)	1.013.507	1.073.523	946.198	<i>and 1 January 2014: Rp1,825,780)</i>
Aset pajak tangguhan, neto				<i>Deferred tax assets, net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain,				<i>Prepayments and other assets,</i>
setelah dikurangi penyisihan				<i>net of allowance for impairment</i>
kerugian penurunan nilai sebesar				<i>losses of Rp29,636 as of</i>
Rp29.636 pada tanggal 31 Maret 2015				<i>31 March 2015</i>
(31 Desember 2014: Rp24.615				<i>(31 December 2014: Rp24,615</i>
dan 1 Januari 2014: Rp43.102)	11.821	23.525	-	<i>and 1 January 2014: Rp43,102)</i>
- Pihak berelasi	2.446.847	2.157.569	2.512.126	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
JUMLAH ASET	<u>161.935.712</u>	<u>163.244.951</u>	<u>152.021.037</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014/31 Desember/ December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Pihak berelasi	871.644	883.671	1.281.126	Related parties -
- Pihak ketiga	113.732.704	116.282.030	109.015.891	Third parties -
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	4.270	3.034	-	Related parties -
- Pihak ketiga	3.243.699	2.422.726	1.695.178	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	750.000	750.000	759.245	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi				Acceptances payable
- Pihak berelasi	885.213	820.841	-	Related parties -
- Pihak ketiga	6.260.122	6.733.623	4.103.382	Third parties -
Efek yang diterbitkan	920.237	919.972	918.968	Securities issued
Pinjaman yang diterima	1.830.240	2.042.731	4.816.559	Borrowings
Utang pajak	190.192	104.246	126.501	Taxes payable
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
- Pihak berelasi	1	156	-	Related parties -
- Pihak ketiga	89.958	101.282	456.211	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.531.306	3.111.515	3.091.750	Accruals and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	132.309.586	134.175.827	126.264.811	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	5.901.122	5.901.122	5.901.122	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares
Tambahan modal disetor	7.391.756	7.391.756	7.391.756	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	163.352	126.900	(39.888)	Other equity components
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)				Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)
- Sudah ditentukan penggunaannya	276.578	276.578	236.161	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	15.893.129	15.372.579	12.266.886	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	16.169.707	15.649.157	12.503.047	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	29.626.126	29.069.124	25.756.226	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	161.935.712	163.244.951	152.021.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Three-Month Periods Ended 31 March 2015 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	4.189.030	3.996.690	Interest income
Beban bunga	(1.743.920)	(1.670.530)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	2.445.110	2.326.160	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi lain	218.268	260.358	Other fees and commission income
Imbalan jasa	300.875	276.585	Fees
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	31.716	(418.584)	Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto	28.649	243.487	Realized gains from derivative instruments - net
(Kerugian)/keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing	(44.783)	133.348	(Losses)/gains from foreign exchange transactions
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	20.511	5.989	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	144	247	Dividend income
	555.380	501.430	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi	(56.037)	(86.230)	Fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	(592.609)	(629.958)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(868.980)	(950.506)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai	(705.100)	(577.859)	Provision for impairment losses
Lain-lain	(71.203)	(49.271)	Others
	(2.293.929)	(2.293.824)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	706.561	533.766	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	8.106	12.121	Non-operating income
Beban bukan operasional	(7.665)	(6.840)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	441	5.281	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	707.002	539.047	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(186.452)	(143.547)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	520.550	395.500	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Three-Month Periods Ended 31 March 2015 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Pendapatan Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available-for-sale financial assets:
Keuntungan periode berjalan	51.987	26.797	Gains in current periods
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(8.206)	(6.305)	Amounts transferred to profit or loss in respect of fair values changes
Arus kas lindung nilai:			Cash flow hedges:
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	5.562	(5.391)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(12.891)	(11.593)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	36.452	3.508	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	557.002	399.008	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	54,31	41,26	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds and investments in shares-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	5.901.122	7.391.756	189	120.407	6.493	276.578	15.372.579	29.069.124	Balance as of 31 December 2014
Jumlah laba komprehensif periode berjalan									Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	520.550	520.550	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	4.172	-	-	4.172	Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	32.280	-	-	-	32.280	Unrealized gains on available for sale marketable securities and Government Bonds - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	32.280	4.172	-	-	36.452	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	32.280	4.172	-	520.550	557.002	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	5.901.122	7.391.756	189	152.687	10.665	276.578	15.893.129	29.626.126	Balance as of 31 March 2015

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three-Month Periods Ended
31 March 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek, Obligasi Pemerintah dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, Government Bonds and investments in shares-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	5.901.122	7.391.756	189	(71.161)	31.273	236.161	12.266.886	25.756.226	Balance as of 31 December 2013
Jumlah laba komprehensif periode berjalan									Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	395.500	395.500	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(11.861)	-	-	(11.861)	Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	15.369	-	-	-	15.369	Unrealized losses on available for sale marketable securities and Government Bonds - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	15.369	(11.861)	-	-	3.508	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	15.369	(11.861)	-	395.500	399.008	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Maret 2014	5.901.122	7.391.756	189	(55.792)	19.412	236.161	12.662.386	26.155.234	Balance as of 31 March 2014

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Three-Month Periods Ended 31 March 2015 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	4.197.133	4.073.774	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(1.833.907)	(1.711.543)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya	300.275	276.585	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) dari transaksi mata uang asing - neto	449.443	(237.629)	Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya (Beban)/pendapatan	(1.297.332)	(1.548.317)	Other operating expenses
bukan operasional - neto	(23)	4.439	Non-operating (expenses)/income - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>1.815.589</u>	<u>857.309</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(756.706)	(1.070.890)	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(160.380)	(180.312)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	440.847	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	2.096.797	(786.451)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(172.844)	(696.934)	
<i>Prepayments and other assets</i>			
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	(1.277.713)	(2.783.758)	Current accounts -
- Tabungan	(3.532.574)	(3.693.448)	Savings -
- Deposito berjangka	926.643	8.745.611	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	815.531	390.151	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	544.337	944.225	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	<u>(249.399)</u>	<u>(249.526)</u>	Income tax paid during the period
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi	<u>490.128</u>	<u>1.475.977</u>	Net cash provided by operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Three-Month Periods Ended 31 March 2015 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(4.934.761)	(3.126.027)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available-for-sale
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	2.690.089	3.348.171	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian aset tetap	(245.426)	(75.747)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	84.514	10.189	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	144	247	Receipt of cash dividend
Kas netto (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan investasi	(2.405.440)	156.833	Net cash (used in)/provided by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Kenaikan pinjaman yang diterima	(212.491)	(1.651.675)	Increase in borrowings
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	692	Increase in securities sold under repurchase agreements
Kas netto digunakan untuk kegiatan pendanaan	(212.491)	(1.650.983)	Net cash used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas - netto	(2.127.803)	(18.173)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	23.507.222	22.742.908	Cash and cash equivalents at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	21.379.419	22.724.735	Cash and cash equivalents at the end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.851.885	1.427.219	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.179.384	9.483.370	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.801.672	6.470.060	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	4.546.478	4.850.162	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	-	493.924	Certificates of Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	21.379.419	22.724.735	Total cash and cash equivalents